

**PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR**

**SKRIPSI TUGAS AKHIR**

**OLEH:**

**MEY SOFYARNI**

**198140020**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

**PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR**

**SKRIPSI TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area



**OLEH:**

**MEY SOFYARNI**

**198140020**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

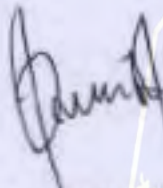
Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK  
2000 SIOSAR  
Nama : Mey Sofyarni  
Npm : 198140020  
Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

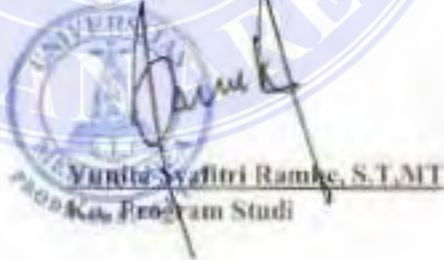


Yunita Syafitri Rambe, S.T,MT

Pembimbing I



Dr. Edy Sunarto, S.T,MT  
Dekan Fakultas Teknik



Yunita Syafitri Rambe, S.T,MT  
Pembimbing I

Tanggal Lulus : 29 September 2023

### HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya susun dengan judul "Perancangan Edu Agrowisata Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi Di Puncak 2000 Siosar" adalah hasil karya tulis saya sendiri, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun bagian-bagian dalam penulisan tugas akhir terdapat kutipan dari hasil karya orang lain, saya telah menuliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Demikianlah pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Apabila terdapat dikemudian hari adanya plagiat dalam tugas akhir ini, Saya bersedia untuk diproses serta dapat menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang telah berlaku.

Medan, 29 September 2023



(Mey Sofyarni)

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mey Sofyarni  
Npm : 198140020  
Fakultas : Program Studi Arsitektur  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demikian mengembangkan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAK.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak untuk menyimpan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 September 2023



(Mey Sofyarni)



## ABSTRAK

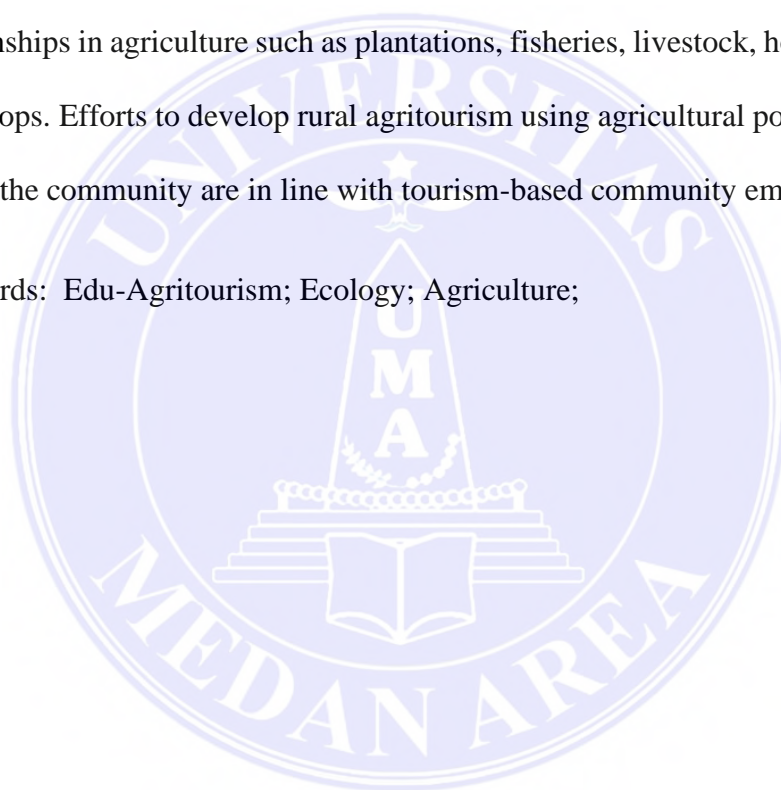
Peraturan pemerintah tentang potensi agrowisata di desa-desa pada puncak 2000 Siosar menjadikan daya tarik objek agrowisata yaitu wisata petik buah, wisata kebun bunga dan pengembangan wisata edu-agrowisata dirancang dengan konsep arsitektur ekologi. Edu-agrowisata adalah kegiatan yang menjadikan pertanian dan lingkungan sebagai objek utama perencanaan wisata. Kegiatan perencanaan agrowisata ini bertujuan untuk memperkenalkan wawasan tentang pertanian baik dari segi pengetahuan maupun pengalaman rekreasi, sedangkan tujuan agrowisata secara ekonomis dapat memberikan hubungan usaha di bidang pertanian seperti perkebunan, perikanan, peternakan, hortikultura dan tanaman pangan. Edukasi dalam upaya pelestarian membutuhkan interaksi dengan lingkungan yang dapat mendorong perubahan sikap dan meningkatkan keinginan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Upaya pengembangan agrowisata perdesaan menggunakan potensi pertanian dan peran masyarakat sejalan dengan pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata. Program agrowisata memberikan lapangan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat lokal, melindungi alam, serta mengurangi dampak lingkungan dan budaya yang terbatas. Hasil perancangan kawasan edu agrowisata sesuai konsep desain yang dapat mewadahi kegiatan wisata edukasi di desa kacinambun, kecamatan tigapanah, kabupaten karo, sumatera utara.

Kata Kunci: Edu-Agrowisata; Ekologi; Pertanian;

## ABSTRACT

Government regulations on the potential of agritourism in villages at the peak 2000 Siosar made the attraction of agritourism objects, namely fruit picking tours, flower garden tours and the development of edu-agritourism tours designed with the concept of ecology architecture. This agritourism planning activity aims to introduce insights into agriculture both in terms of knowledge and recreational experience, while the purpose of agritourism can economically provide business relationships in agriculture such as plantations, fisheries, livestock, horticulture and food crops. Efforts to develop rural agritourism using agricultural potential and the role of the community are in line with tourism-based community empowerment.

Keywords: Edu-Agritourism; Ecology; Agriculture;



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan, pada tanggal 29 Mei 2001. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Sofyan dan Martini.

Pada tahun 2013, penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD PAB 15 Kelambir V. Kemudian, Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 40 Medan hingga tahun 2016.

Pada tahun 2019, Pertama menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Kartika 1-2 Medan dan melanjutkan studi (S1) ke perguruan Tinggi di Universitas Medan Area, Fakultas Teknik, dengan jurusan Arsitektur.

Lalu, Penulis melaksanakan Program Studi Independen MBKM di Cavatina Studio.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Tugas Akhir dan Skripsi yang berjudul “Perancangan Edu Agrowisata Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi Di Puncak 2000 Siosar Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat” dapat terselesaikan dengan baik serta menyelesaikan laporan ini tepat waktunya. Tulisan ini disusun untuk memenuhi Tugas Akhir untuk mendapatkan gelar sarjana arsitektur.

Dalam melaksanakan penelitian, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Aulia Muflih Nst, S.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis selama pengerjaan tugas akhir ini.
2. Ibu Yunita Syafitri Rambe, S.T.M.T, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan kritik, saran dan masukan yang sangat dibutuhkan.
3. Keluarga tercinta, yaitu orang tua serta adik saya atas doa, motivasi dan nasihat selama penulisan dan penelitian berlangsung.
4. Teman-teman *mermaid* yang telah memberikan dukungan, motivasi dan bantuannya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dengan segala kekurangan penulis memohon maaf. Semoga

perencanaan dan perancangan ini dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi penulis dan semua pembacanya.

Medan, 29 September 2023



Mey Sofyarni



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR SKEMA.....	xv
TABEL.....	xvi
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Sistematika Pembahasan.....	4
1.6. Kerangka Berfikir.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Tinjauan Umum Perancangan.....	7
2.1.1. Pengertian Edu-Agrowisata .....	7
2.2. Agrowisata Ruang Terbuka buatan.....	8
2.3. Fasilitas Edu-Agrowisata .....	9
2.4. Jenis-jenis Agrowisata Berdasarkan Pengembangan.....	9
2.3.1. Agrowisata tanaman pangan dan hortikultura.....	9
2.3.2. Agrowisata perkebunan.....	9
2.5. Prinsip Prinsip Agrowisata.....	10
2.6. Deskripsi Aktivitas Agrowisata .....	10
2.7. Pengolahan hasil pertanian.....	11
2.8. Pariwisata .....	12
2.9. Sarana dan Prasarana Pariwisata.....	13
2.10. Standar Minimal Sarana Prasarana Pariwisata.....	14
2.11. Kajian Teoritis Arsitektur Ekologi.....	15

2.9.1.	Pengertian Arsitektur Ekologi.....	15
2.12.	Prinsip-Prinsip Arsitektur Ekologi.....	16
2.10.1.	Efisiensi Pemakaian Energi.....	16
2.10.2.	Efisiensi Penggunaan Lahan.....	17
2.10.3.	Material lokal .....	17
2.13.	Pendekatan Arsitektur Ekologi .....	18
2.14.	Kriteria Bangunan Ekologi .....	19
2.15.	Studi Banding Sejenis .....	19
2.13.1.	Nirwana Agrowisata Terpadu Cisarua (Agrowisata Gunung Mas) 19	
2.13.2.	Agrowisata Kebun Stroberi Lembang Bandung .....	22
2.13.3.	Fasilitas Kebun Stroberi .....	23
2.16.	Kesimpulan Studi banding sejenis .....	26
2.17.	Studi Banding Tema Sejenis .....	29
2.15.1.	Nanyang Technological University (NTU) - Singapore .....	29
2.15.2.	Green School – Bali .....	31
2.18.	Spesifikasi Umum Tema.....	36
2.19.	Kriteria Lokasi .....	37
2.17.1.	Eksisting.....	38
2.17.2.	Deskripsi Lokasi .....	38
2.20.	Spesifikasi Umum Proyek.....	38
III.	METODOLOGI PERANCANGAN.....	40
3.1.	Metodologi Rancangan Arsitektur.....	40
3.2.	Perumusan Ide.....	40
3.3.	Identifikasi Masalah dan Tujuan.....	40
3.4.	Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	41
3.5.	Analisa Rancangan.....	42
3.6.	Konsep Rancangan.....	44
IV.	ANALISA PERANCANGAN.....	46
4.1.	Dasar perancangan .....	46
4.2.	Analisa Site .....	46
4.3.	Analisa Lokasi.....	47
4.4.	Analisa Eksisting Lokasi.....	48
4.5.	Analisa Aksesibilitas .....	49
4.6.	Kebutuhn ruang.....	50
4.7.	Perhitungan Jumlah Pengunjung.....	51
4.8.	Analisa ME dan SE Site.....	52

4.9.	Analisa Klimatologi .....	54
4.10.	Analisa Sirkulasi .....	60
4.11.	Analisa View .....	60
4.12.	Analisa Vegetasi.....	61
4.13.	Penerapan Tema .....	65
V.	KONSEP PERANCANGAN .....	67
5.1.	Konsep Site .....	67
5.2.	Besaran Ruang .....	67
5.3.	Konsep Aksesibilitas .....	70
5.4.	Konsep Sirkulasi .....	70
5.5.	Konsep view tapak .....	71
A.	Konsep View ke Dalam Site .....	71
B.	Konsep View Ke luar Site.....	72
5.6.	Konsep kebisingan .....	73
5.7.	Konsep vegetasi .....	74
5.8.	Konsep Klimatologi .....	75
5.9.	Konsep Zoning Site.....	75
5.10.	Konsep Zoning Bangunan.....	76
5.11.	Konsep Peletakan Masa Bangunan .....	76
5.12.	Konsep Penerapan Arsitektur Ekologi Pada Perancangan.....	77
5.13.	Konsep Utilitas.....	79
VI.	PENUTUP.....	82
6.1.	Kesimpulan .....	82
6.2.	Saran.....	82
	DAFTAR PUSTAKA .....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Nirwana Agrowisata Terpadu Cisarua (Agrowisata Gunung Mas) .	20
Gambar 2. 2 Gunung Mas Spot Wisata Kebun Teh.....	20
Gambar 2. 3 Area Penginapan .....	21
Gambar 2. 4 Agrowisata Gunung Mas.....	22
Gambar 2. 5 Fasilitas tea café .....	22
Gambar 2. 6 Kebun stroberi .....	23
Gambar 2. 7 Restoran kebun stroberi.....	23
Gambar 2. 8 Restoran kebun stroberi.....	23
Gambar 2. 9 Penginapan kebun stroberi .....	24
Gambar 2. 10 Penginapan kebun stroberi .....	24
Gambar 2. 11 Penginapan kebun stroberi .....	24
Gambar 2. 12 Kebun petik stroberi.....	25
Gambar 2. 13 Fasilitas penunjang wisata.....	25
Gambar 2. 14 Nanyang Technological University (NTU).....	29
Gambar 2. 15 Nanyang Technological University (NTU).....	30
Gambar 2. 16 Block plan dan Site Plan Kampus NTU .....	30
Gambar 2. 17 Green School Bali .....	31
Gambar 2. 18 Sistem Pengolahan Energi Green School.....	33
Gambar 2. 19 Arsitektur Bambu Green School Bali .....	33
Gambar 2. 20 Lokasi Site.....	37
Gambar 4. 1 Site.....	46
Gambar 4. 2 Analisa lokasi .....	47
Gambar 4. 3 Site lokasi .....	47

Gambar 4. 4 Analisa eksisting lokasi.....	49
Gambar 4. 5 Aksesibilitas menuju site.....	49
Gambar 4. 6 Zona kawasan.....	51
Gambar 4. 7 Alternatif 1 Me & Se.....	52
Gambar 4. 8 Alternatif 2 ME & SE .....	53
Gambar 4. 9 analisa matahari alternatif 1 .....	54
Gambar 4. 10 analisa matahari alternatif 1 .....	55
Gambar 4. 11 analisa matahari alternatif 1 .....	55
Gambar 4. 12 analisa matahari alternatif 2 .....	56
Gambar 4. 13 analisa matahari alternatif 2 .....	56
Gambar 4. 14 analisa matahari alternatif 2 .....	57
Gambar 4. 15 analisa curah hujan.....	58
Gambar 4. 16 Analisa Sirkulasi .....	60
Gambar 4. 17 Analisa view .....	61
Gambar 5. 1 Besaran Ruang.....	69
Gambar 5. 2 Aksesibilitas site.....	70
Gambar 5. 3 Sirkulasi site .....	71
Gambar 5. 4 View kedalam site .....	72
Gambar 5. 5 View Ke Luar Site.....	73
Gambar 5. 6 Konsep Kebisingan .....	73
Gambar 5. 7 Konsep Vegetasi.....	74
Gambar 5. 8 Konsep Klimatologi .....	75
Gambar 5. 9 Konsep Zoning Site.....	75
Gambar 5. 10 Konsep peletakan massa bangunan .....	76

Gambar 5. 11 Penerapan material bambu pada bangunan .....	77
Gambar 5. 12 Penerapan material bambu pada bangunan loby .....	77
Gambar 5. 13 Plumbing Air Bersih.....	80



## DAFTAR SKEMA

Skema 1. 1 Kerangka Berpikir .....	6
------------------------------------	---



TABEL

Tabel 1. 1 Standar minimal kawasan wisata .....	15
Tabel 1. 3 Tabel Kesimpulan Analisa Studi Banding Sejenis .....	28
Tabel 1. 4 Tabel Kesimpulan Analisa Studi Banding Tema Sejenis .....	36





## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Secara geografis, Kabupaten Karo terletak di jajaran bukit barisan dengan sebagian besar wilayahnya terdiri dari dataran tinggi. Terletak pada ketinggian 200 sampai 1.500 M dalam permukaan laut. Kabupaten terdiri dari 17 kecamatan, 10 Kelurahan, dan 269 desa. (BPS Kabupaten Karo, 2023)

Dengan adanya peraturan pemerintah tentang potensi agrowisata di desa pada puncak 2000 Siosar menjadikan daya tarik objek agrowisata antara lain wisata petik buah, budidaya kebun bunga dan pengembangan wisata edu-agrowisata yang dirancang dengan konsep ekologi. (Sinuhaji et al., 2021) pengembangan edu agrowisata mampu menunjang pengembangan ekonomi secara berkelanjutan.

Menurut Dinas Pariwisata Karo melalui Direktur Pengembangan Pemasaran, Bartholomeus Barus S.IP, seiring pemerintah Kabupaten Karo terus mengembangkan tempat-tempat wisata disekitar lokasi pemukiman Siosar menjadikan masyarakat sekitar memanfaatkan peluang bekerja di bidang pertanian yang berorientasi pada pariwisata. (Maliki, 2021)

Terdapat beberapa perda Kabupaten Karo tahun 2022 yang tertuang pada pasal 27 huruf c yaitu ketentuan yang membantu mendefinisikan kawasan agrowisata di desa Siosar kecamatan Tigapanah, pasal 48 ayat 1 huruf h mengatur tentang perencanaan kawasan pertanian termasuk pengembangan kawasan pertanian untuk kegiatan wisata pertanian dan pasal 66 ayat 2 huruf b tentang pemanfaatan ruang yang diizinkan berkaitan dengan kegiatan agroindustri dan agrowisata yang

menghargai lingkungan dan mendukung kegiatan bergantung pada kawasan. (Karo, 2022)

Edu-agrowisata adalah kegiatan yang menjadikan pertanian dan lingkungan sebagai objek utama perencanaan wisata. Kegiatan perencanaan agrowisata ini bertujuan untuk memperkenalkan wawasan tentang pertanian baik dari segi pengetahuan maupun pengalaman rekreasi, sedangkan tujuan agrowisata secara ekonomis dapat memberikan hubungan usaha di bidang pertanian seperti perkebunan, perikanan, peternakan, hortikultura dan tanaman pangan (Syafitri Rambe et al., 2022).

Wisata edukasi merupakan konsep wisata yang menekankan pembelajaran dan pengalaman dalam kegiatan yang dilakukan (Ritchie, 2003). Edukasi dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan nilai pelestarian pada Kawasan yang memiliki nilai sejarah, dampak pendidikan dapat mendorong tingkat kesadaran terhadap hal-hal yang kurang baik menjadi baik. Edukasi dalam upaya pelestarian membutuhkan interaksi dengan lingkungan, yang dapat mendorong perubahan sikap dan meningkatkan keinginan dalam menjaga kelestarian lingkungan (Darwis Darmawan, 2016).

Agrowisata merupakan salah satu bentuk wisata yang melibatkan penduduk setempat dalam perencanaan dan pengelolaan kawasan agrowisata yang menyediakan kegiatan pertanian sebagai daya tarik wisata, selain itu agrowisata berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan bermanfaat bagi masyarakat. Dalam peningkatan nilai produk pertanian, pengunjung dapat berhubungan langsung dengan para petani di kawasan agrowisata. (Astuti et al., 2020)

Program agrowisata memberikan lapangan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat lokal, melindungi alam, serta mengurangi dampak lingkungan dan budaya yang terbatas. Berkembangnya industri pariwisata membuat industri pertanian tidak teralihkan, minat wisatawan terhadap kebutuhan wisata pertanian membuka peluang bagi industri pertanian untuk berkembang. (Astuti et al., 2020)

Upaya pengembangan agrowisata perdesaan menggunakan potensi pertanian dan peran masyarakat sejalan dengan pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata. Mengembangkan agrowisata sebagai alternatif dan sarana mendorong masyarakat untuk mewujudkan sinergi pariwisata dengan pertanian dapat mengarah pada pengembangan lingkungan, ekonomi dan masyarakat. Hasil rancangan kawasan edu agrowisata sesuai konsep desain yang dapat memwadahi kegiatan wisata edukasi di desa kacinambun, kecamatan tigapanah, kabupaten karo, sumatera utara.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang dan menerapkan pendekatan arsitektur ekologi pada kawasan agrowisata di puncak 2000 Siosar, Kabupaten Karo, Kecamatan Tigapanah?
2. Bagaimana pemanfaatan potensi alam dalam perancangan edu-agrowisata agar bangunan menyatu dengan alam sekitarnya?
3. Bagaimana merencanakan dan merancang edu-agrowisata dapat menjadi area rekreasi, pertanian, perkebunan di puncak 2000 Siosar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar?

### 1.3. Tujuan

Mendapatkan hasil perancangan zona edukasi agrowisata sesuai konsep perancangan yang menjadikan wadah bagi kegiatan wisata edukasi di Kecamatan Tigapanah Siosar sehingga kawasan tersebut dapat dijadikan objek wisata yang menarik dengan menyadari kecocokan penerapan ekologi pada desain.

### 1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan pemerintah dalam berbagai kegiatan perancangan dan pengembangan edu-agrowisata.
2. Sebagai sarana mendidik masyarakat dan peran pemerintah dalam pengembangan kawasan agrowisata.
3. Sebagai upaya untuk menyatukan pariwisata dengan pertanian.

### 1.5. Sistematika Pembahasan

Sistem yang dibahas dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

- **BAB I : PENDAHULUAN**  
Bab ini mencakup informasi latar belakang tentang lokasi site yang dirancang, ringkasan masalah, tujuan desain, sistematika pembahasan, dan kerangka berpikir.
- **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**  
Berbicara tentang tinjauan tema dan fungsi bangunan yang diancang.
- **BAB III : METODOLOGI PERANCANGAN**

Berdasarkan metode pemilihan lokasi dan pemecahan masalah dalam perancangan

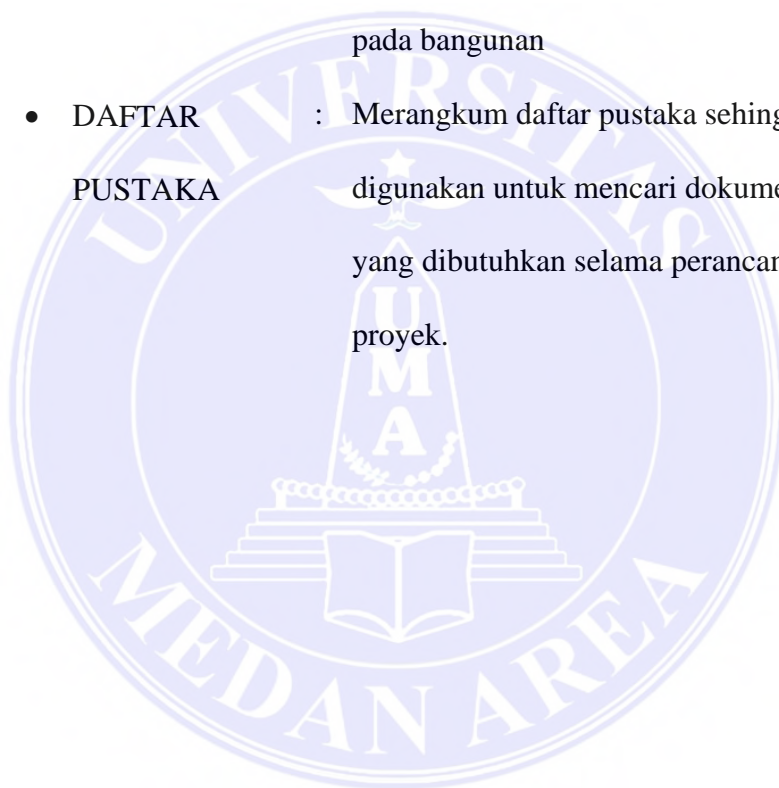
- **BAB IV : ANALISA PERANCANGAN**

Berisi data lahan yang ada untuk proyek yang diusulkan

- **BAB V : KONSEP PERANCANGAN**

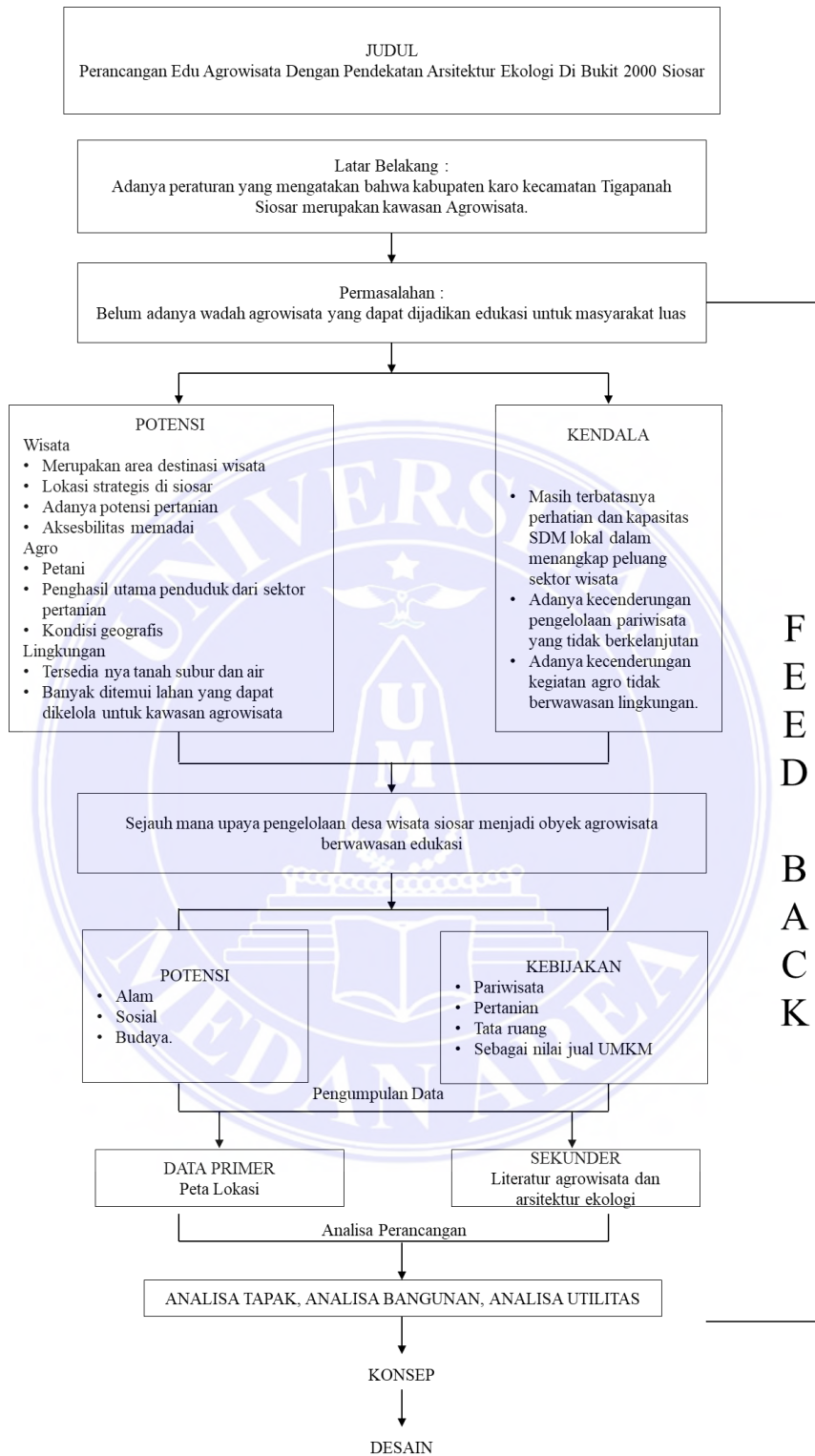
Berisi penjelasan konsep desain yang diterapkan pada bangunan

- **DAFTAR PUSTAKA : Merangkum daftar pustaka sehingga dapat digunakan untuk mencari dokumen atau data yang dibutuhkan selama perancangan kasus proyek.**





### 1.6. Kerangka Berfikir



Skema 1. 1 Kerangka Berpikir

(Sumber: Olahan Penulis)

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Tinjauan Umum Perancangan

#### 2.1.1. Pengertian Edu-Agrowisata

Edukasi agrowisata merupakan bagian dari rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan pertanian sebagai daya tarik wisatawan, baik dari segi potensi maupun sumber daya alamnya. Suatu sistem kegiatan yang terpadu serta terkoordinasi untuk pengembangan pariwisata dan pertanian dalam rangka pelestarian lingkungan hidup maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya pertanian. Perpaduan antara keindahan alam, kehidupan masyarakat pedesaan dan potensi pertanian, jika dikembangkan dan dikelola dengan baik maka akan menjadi daya tarik wisata. (Florensa et al., 2023)

Kegiatan pertanian yang berhubungan dengan kelangsungan hidup manusia yang meliputi sawah, perkebunan, hutan, peternakan, ladang dan lain-lain. Agrowisata bertujuan untuk menikmati dan menghargai kegiatan pertanian beserta keindahan lingkungan binaan, sehingga pemahaman dan kesadaran akan cinta budaya alam meningkat.

Edu-agrowisata sebagai wadah kegiatan rekreasi dan Pendidikan yang menyediakan proses pertanian, yaitu pembibitan, penanaman, pemanenan, dan pasca panen. Edu-agrowisata dapat mengembangkan minat pengunjung terhadap dunia pertanian dan meningkatkan kepedulian pengunjung terhadap lingkungan alam, pemandangan alam dan tumbuhan. Aspek yang diperhatikan dalam pengembangan edu-agrowisata dengan konsep ekologi, pada pemilihan jenis

tumbuhan, penerapan material lokal serta kondisi sosial budaya dan lingkungan alam sekitar (Pradiana et al., 2021).

Beberapa penjelasan pengembangan agrowisata, yaitu:

1. Sebagai nilai edukasi dalam sektor pertanian kepada masyarakat
2. Agrowisata mengurangi arus perpindahan penduduk karena masyarakat mampu mendapatkan pekerjaan dan pendapatan dari kegiatan ini tanpa harus pergi bekerja ke kota.
3. Agrowisata memperkenalkan produk lokal dalam usaha pemasarannya dengan menciptakan nilai tambah serta pemasaran langsung dan memberikan manfaat bagi kegiatan ekonomi maupun memberikan keuntungan bagi masyarakat untuk dikembangkan.

## 2.2. Agrowisata Ruang Terbuka buatan

Kawasan agrowisata ruang terbuka buatan ini dapat didesain pada kawasan-kawasan yang spesifik, namun belum dikuasai atau disentuh oleh masyarakat. Tata ruang peruntukan lahan diatur sesuai dengan daya dukungnya dan komoditas pertanian yang dikembangkan memiliki nilai jual untuk wisatawan.

Sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan pendapatan petani yang memiliki lahan sempit serta adanya gejala penggunaan lahan yang melebihi daya dukungnya, maka adanya alternatif pemanfaatan lahan yang berorientasi kepada kepentingan wisata sangat baik untuk dilakukan. Potensi objek wisata dapat dibedakan menjadi objek wisata alami dan buatan manusia. Objek wisata alami dapat berupa kondisi iklim udara bersih dan sejuk, suhu dan sinar matahari yang nyaman, kesunyian, pemandangan alam panorama pegunungan. Objek wisata

buatan manusia dapat berupa fasilitas atau prasarana dan budidaya, pola hidup masyarakat dan taman-taman untuk rekreasi. Untuk membantu meningkatkan masyarakat petani yang berada di pedesaan, prioritas pengembangan agrowisata hendaknya lebih diarahkan pada pengembangan agrowisata ruang terbuka. (Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol.24 No.1 2002)

### 2.3. Fasilitas Edu-Agrowisata

Edu agrowisata bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar tentang pertanian, mengenali ragam tanaman, dan praktik-praktik pertanian modern. Beberapa bangunan fasilitas di dalam kawasan edu-agrowisata dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan antara lain bangunan pusat edukasi sebagai wadah hasil pertanian dan pusat edukasi, Adapun fasilitas lain seperti restoran dan villa.

### 2.4. Jenis-jenis Agrowisata Berdasarkan Pengembangan

#### 2.3.1. Agrowisata tanaman pangan dan hortikultura

Bentuk wisata yang bertujuan untuk memperkenalkan jenis jenis tanaman hias. Pengunjung dapat melihat keindahan taman bunga dan kebun buah buahan, selain itu pengunjung akan dibekali dengan pengetahuan seperti cara memetik buah sendiri, melihat berbagai teknologi pengolahan.

#### 2.3.2. Agrowisata perkebunan

Agrowisata perkebunan memberikan daya tarik sejarah kawasan perkebunan, pemandangan dan udara segar, cara bercocok tanam tradisional, teknik pengolahan atau proses pengemasan produk olahan. Perkebunan agrowisata berupa perkebunan cengkeh, teh, kopi dan lainnya. (Pandora, 2020)

## 2.5. Prinsip Prinsip Agrowisata

Agrowisata memiliki prinsip yaitu:

1. Meminimalisir pengaruh negatif terhadap alam dan budaya yang dapat merugikan destinasi wisata;
2. Memberikan peningkatan perekonomian secara langsung untuk pelestarian, manajemen sumber daya alam dan kawasan lindung;
3. Menginformasikan wisatawan tentang pentingnya melestarikan;
4. Ada kerja sama antara pengelola dan pemerintah daerah untuk menjadi pusat bisnis dengan mempromosikan daerah serta meningkatkan pendapatan pemerintah daerah;
5. Menggunakan sumber daya energi dan perlindungan hewan dan tumbuhan yang dilindungi;
6. Meyakinkan dalam pengembangan pariwisata tidak melebihi batas yang dapat diterima secara sosial dan ekologis. (Ahmadi, S.Pi., M.Sc., 2017)

## 2.6. Deskripsi Aktivitas Agrowisata

Jenis kegiatan agrowisata dapat dibedakan berdasarkan tingkat partisipasi wisatawan dalam kegiatan pertanian, yaitu kegiatan agrowisata aktif dan pasif.

### 1. Kegiatan Agrowisata Aktif

Kegiatan agrowisata memerlukan partisipasi aktif wisatawan untuk terlibat langsung dalam kegiatan pertanian dan mengolah atau mengartikan kegiatan pertanian dengan bantuan tenaga profesional untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman melalui pengalaman langsung oleh petani atau masyarakat setempat.



## 2. Kegiatan Agrowisata pasif

Kegiatan yang mengutamakan pada kegiatan rekreasi. Wisatawan memanfaatkan potensi pemandangan alam, pertanian, dan suasana pegunungan. Kurangnya partisipasi wisatawan dalam kegiatan pertanian, nilai edukasi yang diperoleh melalui pemahaman dan pengamatan sendiri oleh wisatawan. (Ahmad, S.Pi, M.Sc et al., 2017)

Pengembangan dalam bentuk, tata letak, dan pemeliharaan dengan kualitas estetika seperti desain agrowisata dan karakteristik site. Tujuan pengaturan ini untuk memberikan kemudahan, kelengkapan dan kenyamanan kepada pengguna dalam melakukan kegiatan agrowisata.

### 2.7. Pengolahan hasil pertanian

Dalam upaya pengembangan agrowisata, beberapa factor dominan yang perlu diperhatikan adalah penyediaan bahan baku, dan pemanfaatannya serta cara pemasarannya. Agrowisata lebih ditujukan pada upaya untuk memberikan keterampilan penduduk dalam mengelola hasil petaniannya menjadi bahan makanan sebagai wisata kuliner khas daerah setempat yang selanjutnya dapat dijual sebagai cinderamata bagi wisatawan.

Berdasarkan teori klasifikasi agrowisata yaitu perancangan yang akan dilakukan akan masuk dalam agrowisata tanaman bunga dan buah buahan karena di Desa Kacinambun mempunyai potensi hasil perkebunan yang merupakan dari hasil lahan pribadi mempunyai potensi buah yang baik tetapi belum terolah secara baik dan maksimal. Pengambilan agrowisata pangan karena di Desa Kacinambun merupakan penghasil tanaman pangan.



Menurut Hakim dan Utomo (2003) dalam Buku Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap, ruang luar/landsekap merupakan suatu lingkungan yang fungsional dan tercipta karena adanya keseimbangan antara pengaturan terhadap kebutuhan pelayanan dan pemeliharaan sumber daya. Landsekap agrowisata adalah sebuah lansekap pertanian berupa lahan pertanian, fasilitas pertanian dan pengolahan hasil pertanian yang telah dimodifikasi oleh tangan-tangan manusia untuk kepentingan ekonomi dan rekreasi serta memanfaatkan pemandangan lansekap alamnya dengan meminimalkan perusakan lingkungan yang akan terjadi.

Berdasarkan pemaparan tersebut mengenai agrowisata dan landsekap agrowisata maka dapat disimpulkan bahwa ruang luar/landsekap agrowisata merupakan bagian ataupun komponen yang berada di luar ruangan atau bangunan dengan memanfaatkan dari sektor pertanian sebagai salah satu objek wisata. (Tokan, 2014)

## 2.8. Pariwisata

Pariwisata memberikan kontribusi yang cukup besar bagi kehidupan social ekonomi suatu daerah, khususnya pada puncak 2000 Siosar, Kabupaten Karo. Hal ini terkait dengan banyaknya jumlah wisatawan yang datang, membuka peluang usaha bagi masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan bagi daerah dan masyarakat.

Memanfaatkan keindahan alam dan lokasi puncak 2000 Siosar yang tenang dan indah, serta potensi wisata alam dengan pemandangan pegunungan sebagai daya tarik view positif bagi wisatawan.

Pengembangan industri pariwisata merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan daerah. Mempertimbangkan dampak positif yang ditimbulkan, oleh perluasan peluang usaha antara lain perhotelan, biro perjalanan, toko cinderamata dan peningkatan pendapatan masyarakat serta peningkatan keamanan. Industri pariwisata sangat mungkin untuk dikembangkan karena besarnya potensi wisata yang tersedia dan dukungan dari pemerintah daerah yang menjadikan industri pariwisata sebagai salah satu program prioritas untuk dikembangkan.

Pengembangan industri pariwisata harus berkesinambungan dengan pengembangan pariwisata, industri pariwisata dapat meningkat dan menarik wisatawan. Kegiatan pariwisata dapat mendorong perkembangan positif masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama. Pengembangan pariwisata merupakan kegiatan merenovasi dan menjadikan objek wisata yang ada menjadi lebih menarik. Semakin menarik pariwisata, akan semakin berkembangnya seluruh potensi pariwisata termasuk sumber daya alam dan manusia yang digabungkan dan dikelola dengan baik untuk keuntungan bersama. (Pariyanti et al., 2020)

## 2.9. Sarana dan Prasarana Pariwisata

### 1. Prasarana kepariwisataan

Infrastruktur ialah perangkat yang memungkinkan kelancaran proses ekonomi dengan cara memfasilitasi kepuasan manusia. Infrastruktur pariwisata yang harus dimiliki saat mengunjungi destinasi wisata untuk menikmati lingkungan seperti jalan, air, listrik, telekomunikasi, dan lainnya.

### 2. Sarana kepariwisataan

Fasilitas pariwisata mencakup seluruh rangkaian sarana yang mendukung pertumbuhan infrastruktur pariwisata dan memberikan layanan kepada pengunjung guna memenuhi beragam kebutuhan. Fasilitas ekstra dalam wisata, yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan memberi pengalaman para wisatawan. (Suwantoro, 2004)

## 2.10. Standar Minimal Sarana Prasarana Pariwisata

Berikut ini adalah standar minimal pada kawasan wisata sebagai acuan dalam perancangan kawasan wisata dengan fasilitas yang ada antara lain: (Istiqomah & Priyatmono, 2020)

NO.	Kriteria	Standar Minimal
1.	Objek	Faktor alam, sosial dan budaya
2.	Akses masuk	Jalan, kemudahan arah, parkir dan harga terjangkau
3.	Layanan	Jasa akomodasi penginapan (hotel, motel, losmen)
4.	Fasilitas	Agen perjalanan, fasilitas medis, alat pemadam kebakaran, pemandu wisata, pusat informasi, petugas keamanan

NO.	Kriteria	Standar Minimal
5.	Transportasi	Terdapat moda transportasi yang nyaman dan memadai
6.	<i>Catering service</i>	Layanan makanan (restoran, kantin dan kafetaria)
7.	Aktivitas rekreasi	Terdapat kegiatan di lokasi wisata seperti berenang, jalan-jalan dan lainnya
8.	Pusat oleh-oleh	Tempat membeli oleh-oleh khas dari UMKM setempat
9.	Telekomunikasi	Terdapat sinyal telepon, akses internet dan lain-lain.
10.	Sistem perbankan	Memiliki mesin atm
11.	Keamanan	Memiliki jaminan keamanan para wisatawan
12.	Kebersihan	Terdapat tempat pembuangan sampah dan tanda rambu peringatan terhadap kebersihan lingkungan
13.	Sarana ibadah	Terdapat fasilitas sarana ibadah seperti mushola.

Tabel 1. 1 Standar minimal kawasan wisata

## 2.11. Kajian Teoritis Arsitektur Ekologi

### 2.9.1. Pengertian Arsitektur Ekologi

Arsitektur ekologi adalah pendekatan perencanaan bangunan yang menjaga sumber daya alam serta membantu mengurangi dampak pemanasan global dengan mempertimbangkan perilaku alam. Pengelolaan lahan, air, dan udara menjadi kunci dalam menjaga kelangsungan ekosistem, melalui peran manusia di dalam lingkungan. Tujuan utama arsitektur ekologi adalah menciptakan struktur yang ramah lingkungan dan harmonis dengan alam, menggabungkan potensi dan sumber daya alam (Anisa, 2020).

## 2.12. Prinsip-Prinsip Arsitektur Ekologi

Penerapan pada kawasan agrowisata dapat dilakukan berdasarkan beberapa prinsip, yaitu:

### 2.10.1. Efisiensi Pemakaian Energi

- Dalam pengembangan mutu dalam penerangan alami pada ruangan, maka harus menerima sorot cahaya dari atas dengan membuat *skylight* maupun lubang lampu pada atap. Penggunaan balok kaca untuk membuat area kosong antara lantai 2 dan dengan penggunaan jendela yang besar menjadikan lantai dasar menjadi terang. Untuk sirkulasi udara alami, jendela dan ventilasi ditempatkan di dinding untuk membawa udara segar masuk ke dalam bangunan. (Handayani, 2010)
- Penggunaan AC diganti dengan ventilasi silang, secara horizontal maupun vertikal. Dengan demikian, panas dan kelembapan di ruangan terkendalikan. Cahaya alami masuk secara tidak langsung melalui kaca jendela dibalik kanopi. (Endayani, 2023)
- Menerapkan Biomasa Sebagai Bioenergi  
Proses alam yang berkelanjutan yang berasal dari sumber alam serta dapat diproduksi terus menerus. Sumber yang berasal dari matahari, energi panas bumi, angin, air, dan lainnya. Keunggulan energi terbarukan yaitu inovasi untuk menghasilkan energi listrik dan sesuai dengan perkembangan teknologi di bidang pertanian. (Wulandari et al., 2020)



### 2.10.2. Efisiensi Penggunaan Lahan

- Menggunakan lahan secara efisien dan memaksimalkan penggunaan lahan untuk konstruksi.
- Memaksimalkan efektivitas pepohonan hijau dengan beraneka ragam inovasi.
- Mengurangi terjadinya proses *cut and fill* pada lahan berkontur, yang sebaiknya dimaksimalkan dengan memainkan potensi kontur.

### 2.10.3. Material lokal

- Hindari pemakaian material bangunan berbahaya seperti klorin atau limbah industri lainnya.
- Pemakaian bahan alami/lokal serta memanfaatkan penggunaan limbah material digunakan dalam pembangunan.

Menurut Efa (2017), bambu sebagai material memiliki keunggulan dan potensi menjanjikan di berbagai aspek, termasuk aspek terhadap keramahan lingkungan. Bambu dianggap telah selaras dengan kriteria material ekologis. Material bambu dapat digunakan hampir dalam setiap elemen bangunan, mulai dari lantai, dinding, sampai atap. Tetapi pada kenyataannya, material bambu lebih sering digunakan sebagai material pelengkap arsitektural seperti fasad atau ornamen. Meskipun demikian, kekuatan material bambu dapat dimanfaatkan untuk elemen struktural bangunan.

Bambu sebagai material ekologis sudah seharusnya diperlakukan dengan ekologis dan berkelanjutan. Siklus material bambu dikedepankan agar penggunaan bambu sebagai material ekologis lebih optimal. Bambu dengan sifat ekologisnya



akan tidak berarti jika bangunan yang dibuat tidak meninjau aspek keberlanjutan, seperti tidak memperhatikan siklus hidup bambu, tidak melakukan preservasi untuk memperpanjang usia bambu, dan tidak mendesain untuk memaksimalkan usia bambu.

Peningkatan ketahanan bambu dapat dilakukan dengan memperhatikan proses panen, pengeringan, penyimpanan, hingga pengawetan. Proses tersebut menjadi penting untuk meningkatkan usia bambu ketika dipakai sebagai material konstruksi. Bambu sebagai bahan bangunan sebaiknya dipanen pada usia 3-6 tahun. Pada umur itu, bambu memiliki mutu dan kekuatan yang paling tinggi. Batang bambu dipotong sekitar 15-30 cm di atas tanah, langsung pada bagian atas ruas agar air tidak berkumpul pada tinggi ruas yang terbuka.

Teknik pengawetan bambu dapat dibagi menjadi dua metode, yaitu metode non-kimia dan metode kimia. Metode non-kimia dilakukan dengan tidak menggunakan bahan-bahan kimia dan memanfaatkan unsur alam seperti air, sungai, dan pengasapan. Sedangkan metode kimia umumnya menggunakan menggunakan pengawet. Untuk mempertahankan kekuatannya, bambu harus dijauhkan dari kontak langsung dengan tanah. Tanah mengandung air dan lembap sehingga dapat merusak batang bambu. Bangunan dari bambu juga dapat dibuat dengan teritis lebar sehingga melindungi bagianbagian bangunan dari paparan air hujan dan sinar matahari. (Presiden Dewagana & A. Arif, 2021)

### 2.13. Pendekatan Arsitektur Ekologi

Perkembangan sektor pariwisata melalui penerapan prinsip arsitektur ekologi memberikan peluang kepada petani lokal untuk meningkatkan pendapatan dan

kualitas hidup mereka dengan memanfaatkan sumber daya pertanian yang dimiliki.

Menurut para ahli, arsitektur ekologi pada dasarnya mengarah pada:

1. Menghemat dan mengupayakan SDA yang akan memenuhi kriteria beberapa ruang terbuka yang mempertahankan pepohonan.
2. Melalui pengelolaan lahan, air, dan udara tujuannya untuk menjadikan bangunan mampu memenuhi kebutuhannya dengan mengoptimalkan sumber daya alam yang dikelola. Prinsip ini bertujuan untuk memastikan penyerapan air oleh tanah dan menjadikan ruang terbuka sebagai habitat pepohonan sehingga udara segar dapat tercipta (Nazarudin<sup>1</sup> & Anisa<sup>2</sup>, 2020).

#### 2.14. Kriteria Bangunan Ekologi

Berikut beberapa kriteria bangunan sehat dan ekologis menurut buku arsitektur ekologis oleh Heinz Frick, yaitu:

1. Menciptakan area hijau di sekitar Kawasan;
2. Memilih lokasi yang sesuai dengan peruntukan bangunan;
3. Memanfaatkan material konstruksi yang berasal di sekitar site
4. Memastikan bahwa proyek tidak menimbulkan dampak buruk pada lingkungan;
5. Menerapkan sistem energi terbarukan dalam bangunan (Frick, 2007).

#### 2.15. Studi Banding Sejenis

##### **2.13.1. Nirwana Agrowisata Terpadu Cisarua (Agrowisata Gunung Mas)**

Villa Agrowisata Cisarua berlokasi di puncak pegunungan, menawarkan panorama pegunungan 360 derajat yang memukau serta lanskap perkebunan teh hijau yang mempesona. Pemandangan alam yang menakjubkan ini memberikan



Daya tarik pada kawasan agrowisata gunung mas adalah menunggang kuda mengelilingi kebun teh dan olahraga teh walk ditemani dengan pemandu. Selain itu wisatawan dapat mengunjungi pabrik teh bersama pemandu, bermalam di penginapan dan berenang dikolam renang Tirta Mas.

#### b. Tinjauan Arsitektur

Agrowisata Cisarua adalah area penginapan yang terdiri dari rangkaian villa yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas modern. Desain villa mengadopsi gaya arsitektur tropis modern dengan banyak jendela dan pintu untuk menghadirkan pemandangan yang luar biasa dari semua sudut, menonjolkan keindahan yang menjadi daya tarik utama kawasan ini.



Gambar 2. 3 Area Penginapan  
(sumber: penelusuran google)

Kawasan Agrowisata Nirwana Cisarua terdapat sejumlah fasilitas, termasuk Bungalow 1, 2, dan 3, kantor pengelola wisata agro, gedung aula cynchona, lapangan tenis, bangunan wisma affandi, beragam tipe kamar mulai dari vip hingga standar, fasilitas pabrik teh, tea cafe, area tempat ibadah, lapangan sepak bola, kolam renang, flying fox, area perkemahan, serta kolam rekreasi.





Gambar 2. 4 Agrowisata Gunung Mas  
(sumber: penelusuran google)



Gambar 2. 5 Fasilitas tea café  
(sumber: [www.nurulsufitri.com](http://www.nurulsufitri.com))

### 2.13.2. Agrowisata Kebun Stroberi Lembang Bandung

Desa ciwidey terkenal sebagai wilayah alam yang subur dan menawarkan berbagai pilihan tujuan rekreasi dan Pendidikan, khususnya dalam konteks pertranian. Wilayah ini kaya dengan hasil pertanian se4perti brokoli, kol, dan bawang.



Gambar 2. 6 Kebun stroberi  
(Sumber: penelusuran google)

### 2.13.3. Fasilitas Kebun Stroberi

#### 1. Restoran



Gambar 2. 7 Restoran kebun stroberi  
(Sumber: candraina.blogspot.com)



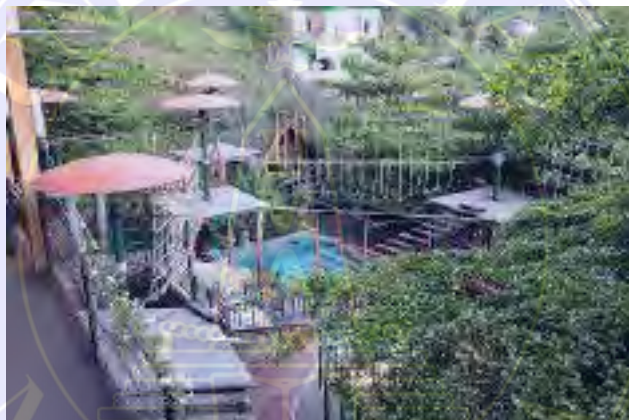
Gambar 2. 8 Restoran kebun stroberi  
(Sumber: candraina.blogspot.com)



## 2. Penginapan



Gambar 2. 9 Penginapan kebun stroberi  
(Sumber: candraina.blogspot.com)



Gambar 2. 10 Penginapan kebun stroberi  
(Sumber: candraina.blogspot.com)



Gambar 2. 11 Penginapan kebun stroberi  
(Sumber: candraina.blogspot.com)

### 3. Kebun petik stroberi



Gambar 2. 12 Kebun petik stroberi  
(Sumber: candraina.blogspot.com)

### 4. Fasilitas penunjang wisata

Fasilitas pendukung meliputi area bermain anak dan ruang terbuka seperti kegiatan outbound, flying fox, jembatan gantung, dan lainnya. Setiap akomodasi dilengkapi dengan layanan wifi, kolam renang, serta sarapan gratis.



Gambar 2. 13 Fasilitas penunjang wisata  
(Sumber: candraina.blogspot.com)

### 5. Fasilitas pelayanan

layanan fasilitas yang menyediakan pusat panggilan untuk berkonsultasi tentang perjalanan, pengawasan melalui kamera pengawas sebagai langkah keamanan, serta fasilitas perawatan kesehatan seperti layanan spa dan kebersihan.

## 2.16. Kesimpulan Studi banding sejenis

Studi Banding Sejenis		
Deskripsi	Nirwana Agrowisata Terpadu Cisarua	Kebun Stroberi
Material	Di bangunan restoran menggunakan material lokal seperti kayu	Material kayu dan menggunakan bahan buatan pabrik
Zona ruang	Kompleks kawasan villa yang menawarkan agrowisata kebun the. Pengelompokan yang sesuai untuk kawasan agrowisata di Enrekang menggunakan pola tata guna lahan yang menyebar, yang sesuai fungsi lahan.	Ruang publik berdekatan dengan akses jalan utama sedangkan zona semi <i>private</i> saling berdekatan
Akses	Tersedia jalur pejalan kaki. Jalur pejalan kaki yang dapat menimbulkan kenyamanan terhadap penggunaanya dan menghubungkan setiap area. Perencanaan gerbang maksimal dua	Jalan utama wisatawan dapat secara langsung melihat fasilitas dan kebun

Studi Banding Sejenis		
Deskripsi	Nirwana Agrowisata Terpadu Cisarua	Kebun Stroberi
Material	Di bangunan restoran menggunakan material lokal seperti kayu	Material kayu dan menggunakan bahan buatan pabrik
Sirkulasi	Sirkulasi mudah dilalui oleh pengunjung yang menggunakan sirkulasi <i>cluster</i> . Kawasan agrowisata diupayakan lebih mendominasi ruang terbuka.	Memiliki sirkulasi yang mudah di lahi oleh pengunjung yang menggunakan sirkulasi <i>cluster</i> .
fasilitas	Kawasan ini dilengkapi dengan tea cafe, lapangan volley, tea resto, berenang, camping ground, lapangan tennis, Sirkulasi dan parkir tertata dengan baik.	Terdapat area parkir, restoran, laboratorium, kebun buah, lobi, penginapan, ladang jagung.



Studi Banding Sejenis		
Deskripsi	Nirwana Agrowisata Terpadu Cisarua	Kebun Stroberi
Layout	Persegi	Persegi
Karakteristik	Lahan bermassa banyak dengan menggunakan konsep arsitektur modern. Bentuk dan massa bangunan mengikuti pola lahan yang berkontur dengan menggunakan konsep arsitektur lansekap	Memiliki 2 masa dan setiap masa memiliki fungsi yang berbeda

Tabel 1. 2 Tabel Kesimpulan Analisa Studi Banding Sejenis (Sumber: Olahan pribadi)

Dari kesimpulan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas dan zona pengelompokan masa bangunan sebagai berikut:

1. Kebun stroberi Ciwidey memiliki akses yang baik dibanding Kuntum Farmfield.
2. Sirkulasi kebun stroberi Ciwidey memiliki sirkulasi yang baik
3. Mengenai organisasi ruang Kuntum Farmfield memiliki peletakan masa bangunan terbaik karena memiliki masa bangunan yang banyak
4. Organisasi Kuntum Farmfield dan kebun stroberi Ciwidey memiliki kesamaan organisasi ruang

5. Fasilitas Kuntum Farmfield memiliki fasilitas dan lahan perkebunan lebih banyak dibandingkan dengan fasilitas kebun stroberi Ciwidey.

#### 2.17. Studi Banding Tema Sejenis

##### 2.15.1. Nanyang Technological University (NTU) - Singapore

Bangunan yang berkonsep *green roof* memiliki kemiringan atap hampir 45 derajat, selain menampilkan estetika yang indah konsep *green roof* juga berfungsi untuk tetap menjaga suhu yang ada di dalam bangunan tetap rendah, sehingga pada siang hari tingkat suhu panas pada bangunan berkurang. Lalu pada ruang ditengah bangunan dibuat kolam reflektif yang memberikan kesan *visual* yang indah jika dilihat dari dalam ruang kelas dan pada pinggir kolam dibuat air mancur agar dapat membantu mendinginkan suhu udara pada pusat ruang terbuka.



Gambar 2. 14 Nanyang Technological University (NTU)  
(Sumber: [www.scribd.com](http://www.scribd.com))

Pada fasad bangunan dibuat *full* kaca agar dapat terhubung secara *visual* dengan pemandangan rimbun yang berada di luar ruangan sehingga mendapatkan kesan sejuk dan segar. Pada malam hari pantulan dari kaca memperlihatkan bunga-bunga yang menandakan pergantian hari dari siang ke malam. Di bawah atap rumput terdapat empat lapisan material yang saling terkait yaitu batu pecahan vulkanik, batu apung, pasir cuci, tingkat kelembapan rumput akan tetap hijau dan



sehat sepanjang tahun melalui sistem *springkler* otomatis menggunakan simpanan air hujan.



Gambar 2. 15 Nanyang Technological University (NTU)  
(Sumber: www.scribd.com)

#### a. Prinsip Berkelanjutan

Terdapat solusi keberlanjutan pada bangunan dengan penggunaan energi (matahari, angin, air, lapisan tanah keras) di dalam gedung dan mendaur ulang limbah yang dapat digunakan kembali sebagai energi. Penggunaan keberlanjutan merupakan cara bangunan hijau yang berdampak positif pada sekitar.



Gambar 2. 16 Block plan dan Site Plan Kampus NTU  
(Sumber: Pinterest)

## b. Struktur dan Material

Dalam mempertahankan kekuatan bangunan terhadap bentuk bangunan, diperlukan suatu sistem struktur yang dapat mengatasi gaya disebelah sisi bangunan. Penggunaan material beton pada atap bangunan setebal 15 cm yang dilapisi rumput. Lapisan bawah atap rumput menggunakan 4 lapisan material termasuk batu vulkanik, batu apung dan pasir untuk akar rumput. Beberapa fungsi lain pada atap yaitu sebagai penjaga ruang terbuka, menyegarkan udara dan menyerap air hujan untuk irigasi site.

Penggunaan atap yang melengkung 45 derajat dibentuk oleh dua lengkungan berbentuk kerucut yang saling terkait dengan struktur atap beton bertulang. Terdapat penggunaan kaca pada dinding pembatas bangunan sebagai elemen transparan yang membantu memperlihatkan dan menyatukan ruang luar dengan ruang dalam. (Nur'aini, 2017)

### 2.15.2. Green School – Bali



Gambar 2. 17 Green School Bali  
(Sumber: [www.arsitur.com](http://www.arsitur.com))

Green School Bali merupakan sekolah yang menerapkan prinsip ekologi pada desainnya. Adapun penerapan prinsip ekologi pada bangunan ini ialah:

a. Material dan Kontruksi

Tidak ada penggunaan bahan kimia yang digunakan pada bangunan sekolah. Bahan baku bangunan adalah bambu lokal yang bersumber secara lestari sehingga akan terus tumbuh dan menciptakan pasokan yang besar.

b. Tata Massa dan Ruang

Penyusunan ruang kelas tanpa sekat sebagai upaya agar interaktif siswa dan guru dapat lebih tanggap dan akrab dalam menjalin hubungan pendidikan dan sosial yang berkualitas.

c. Pengudaraan Bangunan

Tidak adanya penggunaan pendingin ruangan pada bangunan, tetapi memiliki turbin angin yang terletak di bawah tanah, yang dimungkinkan karena kondisi alam yang berkontur dan dekat dengan sungai.

d. Penataan Energi

Bangunan menggunakan tenaga listrik dari biogas yang bersumber dari kotoran hewan, turbin hidrolik dan penyerapan energi dari sinar matahari.





Gambar 2. 18 Sistem Pengolahan Energi Green School  
(Sumber: Google)

e. Rancangan keberlanjutan

*Green School* memakai konsep desain *regenerative* dengan bahan baku bambu yang tumbuh lebih cepat dari kayu yang dikembangkan selama puluhan tahun. *Green school* akan selalu dikembangkan karena bahan yang terbarukan dapat menggantikan bahan lama sehingga bangunan terus memperbaharui tanpa merusak alam.



Gambar 2. 19 Arsitektur Bambu Green School Bali  
(Sumber: [www.arsitur.com](http://www.arsitur.com))

Studi Banding Tema Sejenis		
Deskripsi	Nanyang Technological University (NTU)	Green School
Layout	Melengkung	Melengkung dan atap lingkaran
Karakteristik	Bangunan yang berkonsep green roof yang memiliki kemiringan atap hampir 45 derajat.	Pembuatan area kelas tanpa sekat bertujuan untuk mendekatkan antara siswa dengan guru lebih interaktif.
Material	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada fasad bangunan dibuat full kaca agar dapat terhubung secara visual dengan peman dangan rimbun yang berada di luar ruangan sehingga mendapatkan kesan sejuk dan segar.</li> <li>• Penggunaan material beton pada struktur atap dengan dilapisi rumput.</li> <li>• Penggunaan rumput dibawah atap dengan 4 lapisan bahan seperti batu vulkanik, batu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap bangunan memakai material bambu dan alang alang sebagai bahan utama pada atap dan dinding membentuk struktur bangunan.</li> <li>• Tidak ada bahan kimia yang digunakan.</li> </ul>



	<p>apung dan pasir untuk akar rumput.</p>	
Energi	<p>Menyediakan akses energi didalam bangunan serta mendaur ulang limbah yang dapat digunakan kembali menjadi energi.</p>	<p>Bangunan menggunakan tenaga listrik dari biogas yang diperoleh dari kotoran hewan, turbin hidrolik dan tenaga dari matahari,</p>
Konsep Sustainable	<p>Memberi solusi keberlanjutan dengan mengadakan akses energi (matahari, angin, air dan lapisan tanah keras) masuk kedalam bangunan serta pengolahan limbah dapat</p>	<p>Penggunaan konsep <i>regenerative</i> dengan bahan baku bambu tumbuh lebih cepat dari kayu yang membutuhkan waktu beberapa dekade.</p>

	digunakan menjadi energi.	
Pencahayaan	Pemanfaatan sinar matahari dengan adanya penggunaan material kaca dengan tujuan dalam menampilkan dan menggabungkan ruang eksterior dan interior bangunan.	Tidak membutuhkan cahaya buatan pada ruangan untuk mendukung aktivitas dalam ruangan.
Penghawaan	Menggunakan energi alam seperti angin, sebagai penyejuk lingkungan.	Adanya bukaan disetiap sisi ruangan dapat memenuhi kebutuhan penghawaan alami

Tabel 1. 3 Tabel Kesimpulan Analisa Studi Banding Tema Sejenis  
(Sumber: Pribadi dan Jurnal)

### 2.18. Spesifikasi Umum Tema

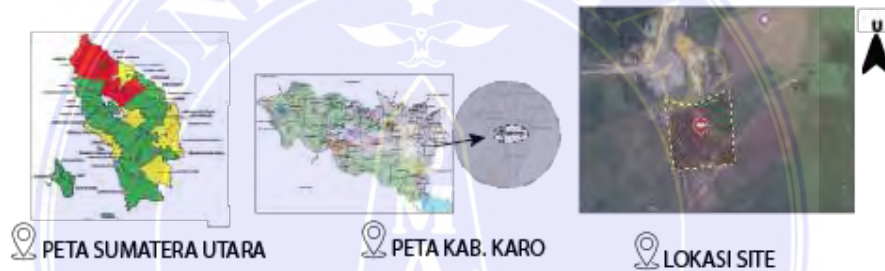
Dari studi banding yang telah di kaji maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Bangunan menggunakan material struktur terbaru dan berkelanjutan.
2. Memanfaatkan penghawaan alami dengan adanya bukaan disetiap sisi ruangan untuk memenuhi kebutuhan sirkulasi bangunan;

3. Pencahayaan dapat dimanfaatkan dari sinar matahari dengan penggunaan material kaca untuk mengurangi cahaya buatan pada ruangan di siang hari;
4. Desain bangunan dengan solusi berkelanjutan dalam menyediakan akses energi di dalam bangunan dan mendaur ulang limbah yang digunakan menjadi sumber energi.

#### 2.19. Kriteria Lokasi

Perancangan kawasan wisata berada di lokasi Puncak 2000 Siosar, Desa Kacinambun, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.



Gambar 2. 20 Lokasi Site  
(Sumber: Google earth)

Nama proyek	: Perancangan Kawasan Edu-Agrowisata
Tema proyek	: Arsitektur Ekologi
Lokasi	: Puncak 2000 Siosar, Kec. Tigapanah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.
Luas Tapak	: 40.000 m <sup>2</sup>
GSB	: 6 m
KDB	: 30% Luas Lahan x Luas Tapak : 0,3 x 40.000 m <sup>2</sup> : 12.000 m <sup>2</sup>

### 2.17.1. Eksisting

Luas tapak yang dipilih untuk perancangan lokasi wisata pertanian di Puncak 2000 Siosar adalah 4 hektar dengan syarat tapak berupa pegunungan. Pemilihan lokasi didasarkan pada analisa lokasi, sedangkan pemilihan lokasi dikarenakan adanya nilai jual dalam sumber daya pertanian yang menjadi potensi. Terdapat batasan lokasi tersebut adalah:

Hadap Utara	: Puncak 2000 Siosar
Hadap Timur	: Tartu Flower Garden
Hadap Selatan	: Rumah penduduk sekitar
Hadap Barat	: Tanah kosong/lahan perkebunan

### 2.17.2. Deskripsi Lokasi

Puncak 2000 Siosar merupakan kawasan agrowisata, berada di ketinggian 1.750 mdpl. Desa Siosar menjadi tempat wisata yang menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain karena pemandangan alam dan udaranya yang sejuk. Siosar memiliki potensi sebagai kawasan wisata pegunungan. Beberapa puncak gunung dengan pemandangan yang indah bisa dinikmati di kawasan ini dan potensi wisata tersembunyi Siosar merupakan daya tarik wisata yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

### 2.20. Spesifikasi Umum Proyek

Dapat di simpulkan dari studi banding proyek sejenis bahwa yang akan diterapkan di perancangan Kawasan Edu-Agrowisata puncak 2000 Siosar Kec. Tigapanah, Sumatera Utara sebagai berikut:

1. Tujuan

- Fasilitas rekreasi dan pembelajaran bagi para pengunjung
- Upaya menjaga kelestarian lingkungan sekitar dan pelestarian alam
- Sebagai sumber pendapatan bagi daerah dan komunitas lokal.

2. Fungsi

- Sebagai sarana rekreasi
- Sarana edukasi tentang cara pelestarian dan budidaya hewan ternak.

3. Lingkup kegiatan

- Berupa kegiatan pertanian dan peternakan
- Penunjang kegiatan wisata
- Kegiatan tambahan mencakup proses merawat dan mengolah produk akhir sebagai nilai tambah bagi UMKM penduduk setempat

4. Lingkup fasilitas

- Fasilitas pembibitan di area kebun buah;
- Fasilitas pendukung seperti area parkir, taman bermain, villa, restoran, ruang terbuka hijau;
- Prasarana tambahan termasuk area resepsionis dan ruang pengelola
- Fasilitas pelayanan servis meliputi fasilitas mushola dan ruang penyimpanan.



### III. METODOLOGI PERANCANGAN

#### 3.1. Metodologi Rancangan Arsitektur

Pendekatan termasuk dalam pengambilan data, analisa data, proses peninjauan data dan ide desain atau solusi yang terkait dengan analisa data. Metode perancangan ruang edu-agrowisata dimulai dari ide/gagasan hingga terbentuknya ide desain. Hal ini lebih menekankan pada permasalahan yang ada di kawasan puncak 2000 siosar kecamatan tigapanah. Sedangkan metode yang digunakan dengan pendekatan arsitektural ekologi, sebagai dasar bersama untuk menghasilkan metode desain yang sesuai.

#### 3.2. Perumusan Ide

Ide dan gagasan dalam perancangan kawasan wisata berawal dari adanya potensi di puncak 2000 siosar. Pemilihan objek perancangan Edu Agrowisata yang berlokasi di puncak 2000 Siosar, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Dalam pemilihan desain didasarkan pada pertimbangan potensi dan manfaat yang dimiliki industri pertanian sebagai salah satu nilai dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan melihat sumber daya alam yang cukup memadai. kawasan wisata pertanian puncak 2000 siosar sangat cocok dan mudah dibangun.

#### 3.3. Identifikasi Masalah dan Tujuan

Memecahkan masalah petani dengan memanfaatkan potensi desa untuk mensejahterakan masyarakat setempat dengan pengembangan kawasan agrowisata. Dalam upaya meningkatkan jumlah wisatawan dilakukan dengan mengembangkan

potensi desa, fasilitasnya dan memanfaatkan keindahan alam seperti perluasan tanaman pertanian masyarakat dengan berbagai macam jenis.

Dalam pengembangan agrowisata perdesaan dengan menggunakan potensi pertanian dan peran serta masyarakat sejalan dengan pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata. Pengembangan agrowisata bertujuan dalam memahami pentingnya pembinaan agrowisata sebagai sarana mendorong masyarakat untuk mewujudkan sinergi pariwisata dengan pertanian, dapat menciptakan pembangunan sosial, ekonomi dan masyarakat.

#### 3.4. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data primer maupun data sekunder digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini. Informasi dasar diperoleh dengan observasi, dan dokumentasi.

Pengolahan informasi dilakukan dengan mempelajari referensi dari jurnal dan buku berupa kesamaan fungsi konstruksi atau topik sejenis, mengamati dan mencatat kondisi lahan yang akan digunakan sebagai lokasi perancangan. Pengambilan informasi yang digunakan pada perancangan merupakan informasi primer dan sekunder, diantaranya:

##### 3.4.1. Data Primer

Tahap penelitian informasi berkaitan pada objek serta tema perancangan, termasuk pengamatan, studi banding yang terkait dengan subjek dan topik desain.

##### a. Observasi (pengamatan)

Pengambilan informasi dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian ditinjau dari sifat fisiknya.

## b. Studi Banding

Studi banding yang melibatkan desain agrowisata dan pendidikan. Masalah mengamati dan menganalisa kelebihan dan kekurangan subjek yang dilakukan dalam studi banding dengan penelitian komparatif merupakan syarat desain. Disimpulkan kebutuhan standarisasi ruang dan ukuran yang dibutuhkan dimasa depan, yang kemudian kesimpulan studi banding ini dapat dijadikan acuan dan pertimbangan di masa mendatang.

### 3.5. Analisa Rancangan

Analisa rancangan yang dilakukan meliputi analisa tapak, analisa bangunan, analisa struktur dan analisa utilitas bangunan.

#### 3.5.1. Analisa Tapak

Analisa tapak merupakan bagian dari tahap perancangan suatu objek rancangan berdasarkan fakta aktual berupa kondisi tapak eksisting. Analisa web bertujuan untuk mengadaptasi audiens desain dengan kondisi situs yang ada dengan respons yang menyertakan beberapa alternatif.

Aspek dari analisa ini mencakup evaluasi lokasi, analisa eksisting, analisa Batasan site, analisa view, analisa sirkulasi, analisa klimatologi, analisa orientasi, analisa kebisingan, analisa vegetasi dan lainnya.

Letak masa yang dibangun di tapak menyesuaikan dengan bentuk kontur yang dipadukan dengan tata letak arsitektur ekologis, menempatkan bangunan utama di tengah tapak dan dikelilingi oleh bangunan pendukung. Sedangkan letak bangunan sesuai dengan konteks bangunan dalam perencanaannya.

### 3.5.2. Analisa Fungsional

Analisa yang dilakukan untuk memahami fungsi, jumlah ruang yang dibutuhkan, dan organisasi atau hubungan ruang ruang yang ada di dalam tempat wisata dan pengembangannya pada sektor pertanian dengan mempertimbangkan aktivitas para pelaku yang terlibat di dalamnya. Melalui analisa fungsi, desain dapat memenuhi semua kebutuhan ruang yang layak bagi para pengurus dan pengunjung di dalamnya dengan memperhatikan standar tata ruang yang dibutuhkan.

### 3.5.3. Analisa Bangunan

Dasar untuk merancang suatu proyek konstruksi. Proyek berisi persyaratan sistem atau standar yang terkait dengan fungsionalitas bangunan. berkaitan dengan standarisasi persyaratan ruang bangunan untuk memenuhi semua kegiatan fungsional bangunan dalam kaitannya dengan lokasi konstruksi untuk memenuhi semua kegiatan yang berkaitan dengan fungsi bangunan. Berikut adalah Analisa dari aspek bangunan, yaitu: Bentuk dasar massa bangunan, dan orientasi massa bangunan.

### 3.5.4. Analisa Bentuk

Analisa dilakukan untuk menetapkan bentuk dasar bangunan dan karakteristik yang selaras dan mendukung konsep arsitektur ekologi yang dipilih. Adapun analisa formal yang menganalisa kenampakan bangunan di lapangan. Analisa tersebut memberikan usulan untuk membentuk desain inovatif baru yang sejalan dengan sudut pandang arsitektur ekologis.

### 3.5.5. Analisa Struktur

Analisa yang melingkupi pola struktur pada bangunan dan material yang dipakai. Tindakan desain pada analisa yang bertanggung jawab terhadap desain.

### 3.5.6. Analisa Utilitas

Sistem utilitas yang ada pada rancangan wisata pertanian di puncak 2000 siosar antara lain: pola disntribusi air, drainase, pengolahan limbah, jaringan listrik, pintu keluar darurat, keamanan dan komunikasi.

### 3.6. Konsep Rancangan

Hasil pertanian dipuncak 2000 siosar. Dalam konsep ini, memadukan fungsi rancangan suatu kawasan wisata pertanian dengan kondisi dan karakteristik kawasan dirancang dengan pendekatan arsitektur ekologi.

Konsep ekologi melibatkan potensi sumber daya alam dan pemanfaatan teknologi berdasarkan pengelolaan yang mengutamakan etika dan keberlanjutan lingkungan. Pendekatan dalam merencanakan dan merancang arsitektur ekologi diuraikan sebagai berikut:

1. Elemen arsitektur diupayakan memberikan perlindungan yang optimal terhadap panas, angin, dan curah hujan.
2. Penekanan pada penggunaan energi dalam bahan konstruksi selama proses pembangunan harus minimal, melalui langkah-langkah berikut:
  - a. Melihat iklim sekitar site
  - b. Pergantian, pengurangan dan pengoptimalan sumber energi yang tidak dapat diperbarui;
  - c. Penggunaan material bangunan yang ramah lingkungan dan efisien dalam penggunaan energi;
  - d. Pembentukan siklus yang tersusun antara penyediaan dan penghematan energi;



- e. Pembentukan siklus yang tersusun antara penyediaan dan pembuangan bahan bangunan, energi atau limbah dihindari;
- f. Pemanfaatan teknologi yang sesuai.

Unit desain lokasi wisata pertanian terdapat 3 fungsi desain yaitu, fasilitas pendidikan, rekreasi dan keikutsertaan memenuhi fungsi desain dengan memakai konsep interaksi alam. Rancangan ini sebagai fungsi desain dan keadaan site yang diungkapkan oleh desain agrowisata secara arsitektural dan non arsitektural.



## VI. PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Melalui beberapa rangkaian dan tahapan yang sudah di buat maka dapat di simpulkan yakni pengolahan wisata Agrowisata dengan pendekatan Arsitektur Ekologi meliputi:

Perancangan agrowisata sebagai alternatif dan sarana mendorong masyarakat untuk mewujudkan sinergi pariwisata dengan pertanian dapat mengarah pada pengembangan lingkungan, ekonomi dan masyarakat. Perlu adanya sebuah Gerakan rancangan sebuah wisata Agrowisata agar nilai jual hasil dari Pertanian bertambah nilai Ekonominya, di tambah di Siosar belum adanya sebuah wisata agro. Sebagai tempat wisata Rekreasi dan Edukasi dan di tambah dengan menaikkan kualitas hasil produk pertanian tersebut.

fasilitas pertanian dan pengolahan hasil pertanian yang telah dimodifikasi oleh tangan-tangan manusia untuk kepentingan ekonomi dan rekreasi serta memanfaatkan pemandangan alaminya dengan meminimalkan perusakan lingkungan yang akan terjadi.

Berdasarkan pemaparan tersebut mengenai agrowisata maka dapat disimpulkan bahwa ruang luar/landsekap agrowisata merupakan bagian ataupun komponen yang berada di luar ruangan atau bangunan dengan memanfaatkan dari sektor pertanian sebagai salah satu objek wisata.

### 6.2. Saran

Dalam perancangan agrowisata di kecamatan tigapanah Siosar endekatan tema arsitektur ekologi menjadi sudut pandang kepada pemerintah untuk

mempertimbangkan adanya perancangan kawasan agrowisata yang menjadi potensi sekitar dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan menjadikan agrowisata sebagai destinasi baru yang bisa dinikmati pengunjung dengan keindahan alam sekitar dan mengenal sektor pertanian dalam bentuk berwisata.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S.Pi, M.Sc, P. ., Dari, P., & Sudut, B. (2017). *Pengantar Agrowisata I (Pembelajaran Dari Berbagai Sudut Pandang)*.
- Ahmadi, S.Pi., M.Sc., P. D. (2017). *Pengantar Agrowisata I: Pembelajaran dari Berbagai Sudut Pandang*.
- Anisa, A. (2020). Kajian Konsep Arsitektur Ekologi Pada Kawasan Resort Studi Kasus: Pulau Ayer resort and Cottages. *Jaur (Journal of Architecture and Urbanism Research)*, 3(2), 132–133. <https://doi.org/10.31289/jaur.v3i2.3413>
- Astuti, K., Nurhaeni, I. D. A., & Rahmanto, A. N. (2020). Pengembangan Desa Wisata di Kawasan Agrowisata: Perspektif Teori Strukturasi. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7, 170. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2020.v07.i01.p08>
- BPS Kabupaten Karo. (2023). *Kabupaten Karo Dalam Angka 2023*.
- Darwis Darmawan, S. F. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan (studi di kawasan objek wisata alam gunung galunggung desa linggajati kecamatan sukaratu kabupaten tasikmalaya). *Jurnal Geografi*, 4.
- Endayani, A. S. & S. (2023). Studi Tentang Pemodelan Bangunan Ditinjau Dari Aspek Teknis (Studi Kasus: Bangunan di Daerah Tropis). *Journal of Geomatics Engineering, Technology, And Sciences (JGETS)*, 01(02), 73.
- Florensa, V., Hamidah, N., & Susi, T. (2023). Perancangan Agrowisata di Desa Hurung Bunut Kabupaten Gunung Mas. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 20(1),

68. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v20i1.19107>

Frick, H. (2007). *Dasar-dasar eko-arsitektur*.

Handayani, T. (2010). Efisiensi Energi Dalam Rancangan Bangunan. *Spektrum Sipil, 1(2)*, 102–108.

Istiqomah, L., & Priyatmono, A. F. (2020). Identifikasi Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pariwisata di Kebun Teh Jamus Kabupaten Ngawi. *Sinektika: Jurnal Arsitektur, 16(2)*, 102. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v16i2.10600>

Karo, K. (2022). *Peraturan Daerah Kabupaten Karo Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karo Tahun 2022-2042*. [https://web.karokab.go.id/images/2022/PerdaKaro004\\_2022.pdf](https://web.karokab.go.id/images/2022/PerdaKaro004_2022.pdf)

Maliki, M. (2021). *Siosar Menjadi Pengembangan Pariwisata Andalan Karo*. WASPADA,Id. <https://waspada.id/features/siosar-menjadi-pengembangan-pariwisata-andalan-karo/>

Nazarudin1, R., & Anisa2. (2020). Kajian Konsep Arsitektur Ekologi Pada Kawasan Resort Studi Kasus: Pulau Ayer resort and Cottages. *JOURNAL OF ARCHITECTURE AND URBANISM RESEARCH, 3(2)*, 132–133. [file:///C:/Users/ACER/Downloads/Kajian Konsep Arsitektur Ekologi Pada Kawasan ResortStudi Kasus Pulau Ayer resort and Cottages.pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/Kajian%20Konsep%20Arsitektur%20Ekologi%20Pada%20Kawasan%20ResortStudi%20Kasus%20Pulau%20Ayer%20resort%20and%20Cottages.pdf)

Nur'aini, R. D. (2017). Analisis Konsep Green Roof Pada Kampus School of Art, Design and Media Ntu Singapore Dan Perpustakaan Ui Depok. *NALARs, 16(2)*, 161. <https://doi.org/10.24853/nalars.16.2.161-168>



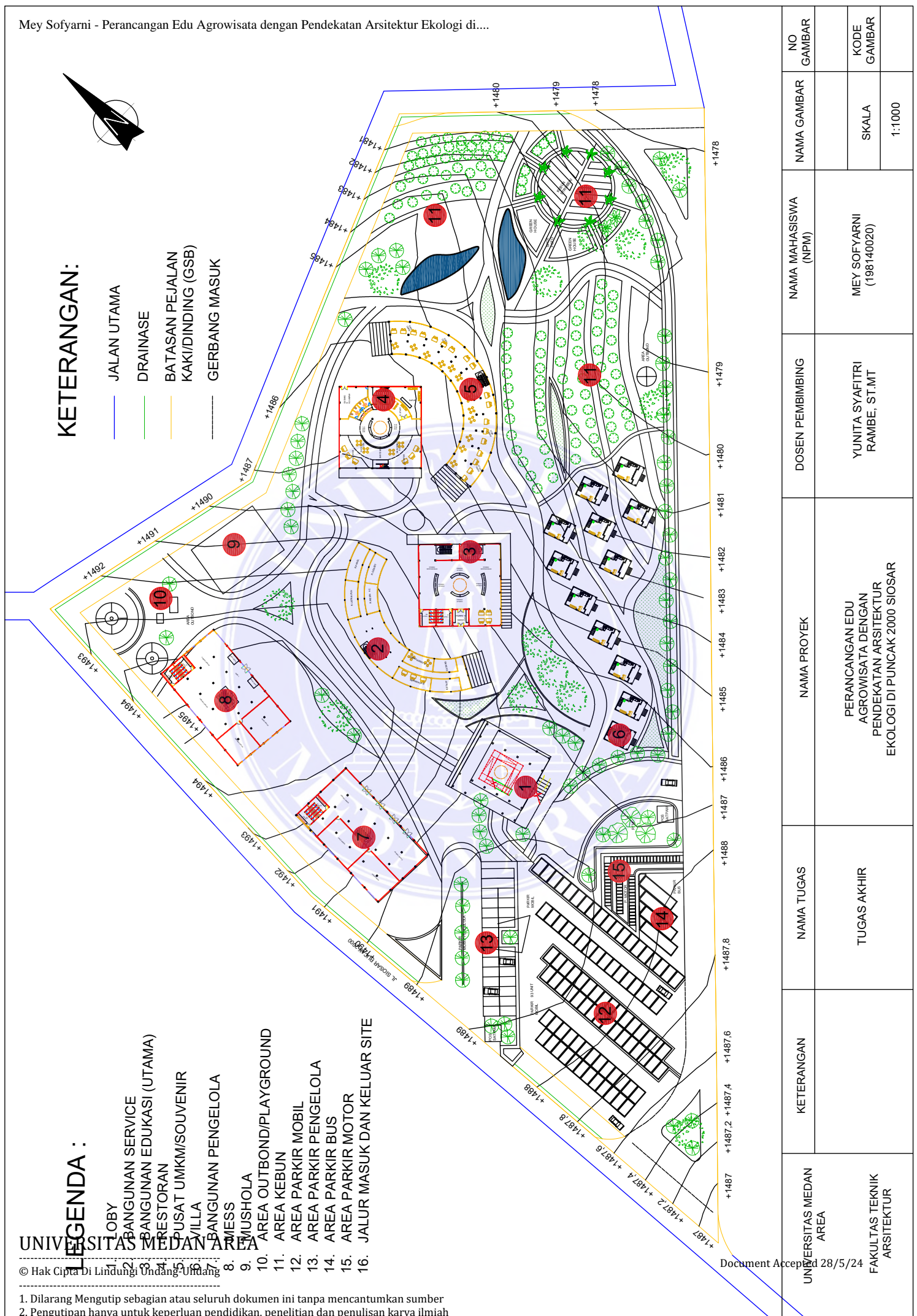
- Pandora, A. (2020). *Mengenal Jenis Agrowisata Dari Sarana Rekreasi Hingga Edukasi*. Sariagri. <https://news.sariagri.id/57032/mengenal-jenis-agrowisata-dari-sarana-rekreasi-hingga-edukasi>
- Pariyanti, E., Rinnanik, & Buchori. (2020). *OBJEK WISATA DAN PELAKU USAHA (Dampak Pengembangan Objek Wisata terhadap Ekonomi Masyarakat)*.
- Pradiana, N. N., Setyaningsih, W., & Nugroho, S. (2021). Penerapan Konsep Eduwisata Sebagai Aspek Perancangan Agrowisata Florikultura Desa Cihideung. *Januari*, 4(1), 206. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index>
- Presiden Dewagana, G., & A. Arif, K. (2021). the Sustainability of Bamboo Materials in the Bumi Pemuda Rahayu Bamboo Hall Building. *Riset Arsitektur (RISA)*, 6(01), 58–73. <https://doi.org/10.26593/risa.v6i01.5426.58-73>
- Putro, A. S., Ashadi, & Hakim, L. (2018). Penerapan konsep arsitektur ekologi pada perangan kawasan wisata air Danau Sunter di Jakarta. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 2(2), 19–24.
- Ritchie, B. (2003). *Managing educational tourism*.
- Sinuhaji, A. P., Rewah, F., & Andaria, K. S. (2021). Kajian Pengembangan Objek Agrowisata Kacinambunan Highland Puncak 2000 Siosar Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 2(2), 137–141. <https://doi.org/10.53682/gjppg.v2i2.1966>
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-Dasar pariwisata*.

<https://onesearch.id/Record/IOS3420.slims-51773?widget=1>

Syafitri Rambe, Y., Muflih Nasution, A., & Kastoro, P. (2022). Perancangan Kawasan Agro-Eco-Edu Tourism Pada SMA 2 Plus Panyabungan. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdimas.v2i1.44>

Tokan, M. R. L. (2014). Kawasan Villa Dengan Penataan Landsekap Agrowisata. *Kawasan Villa Dengan Penataan Landsekap Agrowisata*, 2, 91–102. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/view/6383/6579>

Wulandari, S., Sumanto, S., & Saefudin, S. (2020). Biomass Management in Plantations Bioindustry Supporting Bioenergy Development. *Perspektif*, 18(2), 151.



**KETERANGAN:**

- JALAN UTAMA
- DRAINASE
- BATASAN PEJALAN KAKI/DINDING (GSB)
- GERBANG MASUK

**LEGENDA :**

- 1. LOBY
- 2. BANGUNAN SERVICE
- 3. BANGUNAN EDUKASI (UTAMA)
- 4. RESTORAN
- 5. PUSAT UKM/SOUVENIR
- 6. VILLA
- 7. BANGUNAN PENGELOLA
- 8. WIESS
- 9. MUSHOLA
- 10. AREA OUTBOND/PLAYGROUND
- 11. AREA KEBUN
- 12. AREA PARKIR MOBIL
- 13. AREA PARKIR PENGELOLA
- 14. AREA PARKIR BUS
- 15. AREA PARKIR MOTOR
- 16. JALUR MASUK DAN KELUAR SITE

UNIVERSITAS MEDAN AREA	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
						SKALA	KODE GAMBAR
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	MEY SOFYARNI (198140020)		

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

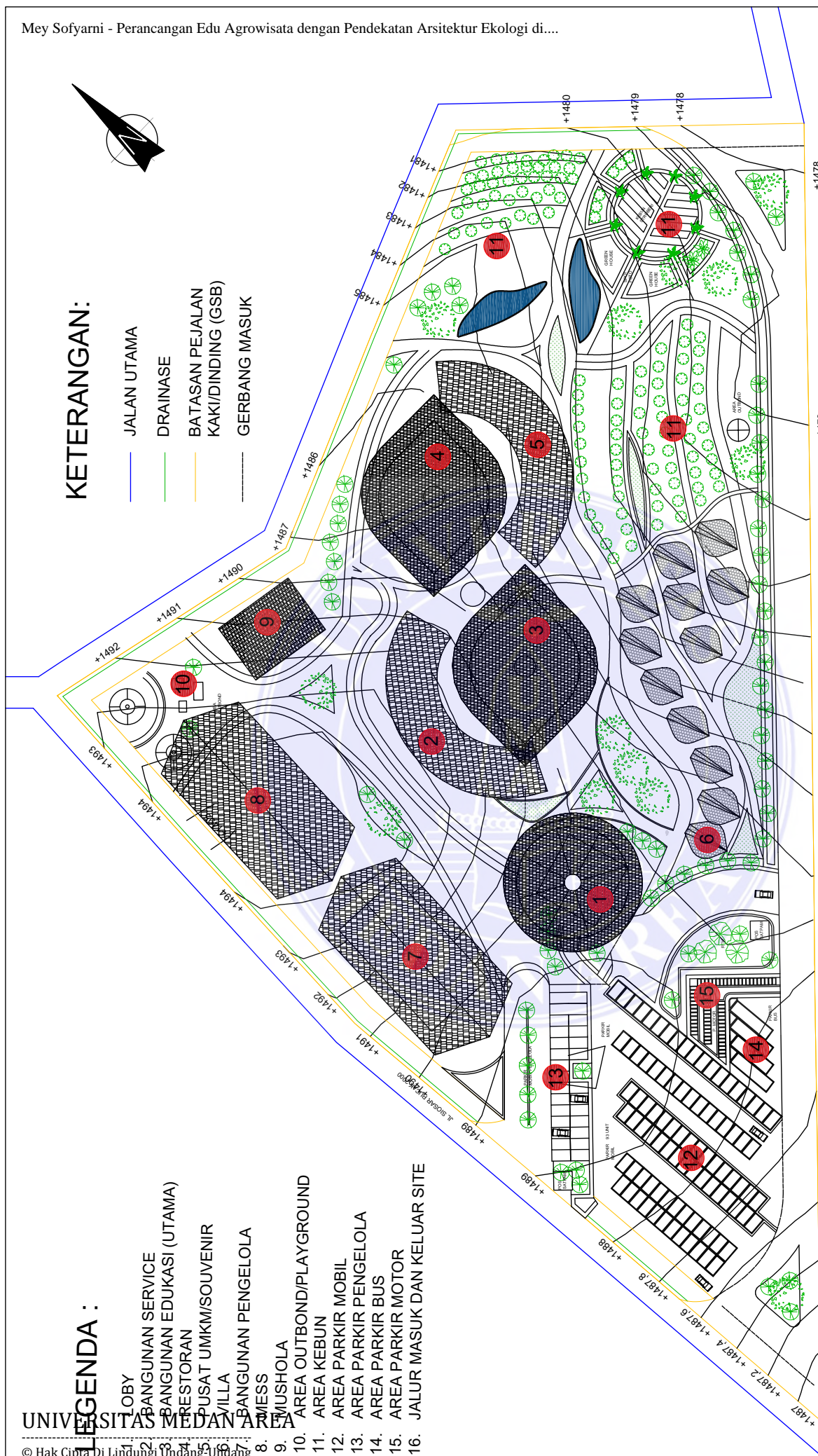


**KETERANGAN:**

- JALAN UTAMA
- DRAINASE
- BATASAN PEJALAN KAKI/DINDING (GSB)
- GERBANG MASUK

**LEGENDA :**

- 1. LOBY
- 2. BANGUNAN SERVICE
- 3. BANGUNAN EDUKASI (UTAMA)
- 4. RESTORAN
- 5. PUSAT UKM/SOUVENIR
- 6. VILLA
- 7. BANGUNAN PENGELOLA
- 8. WIESS
- 9. MUSHOLA
- 10. AREA OUTBOND/PLAYGROUND
- 11. AREA KEBUN
- 12. AREA PARKIR MOBIL
- 13. AREA PARKIR PENGELOLA
- 14. AREA PARKIR BUS
- 15. AREA PARKIR MOTOR
- 16. JALUR MASUK DAN KELUAR SITE



© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
						YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	MEY SOFYARNI (198140020)
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR				1:1000	

UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR

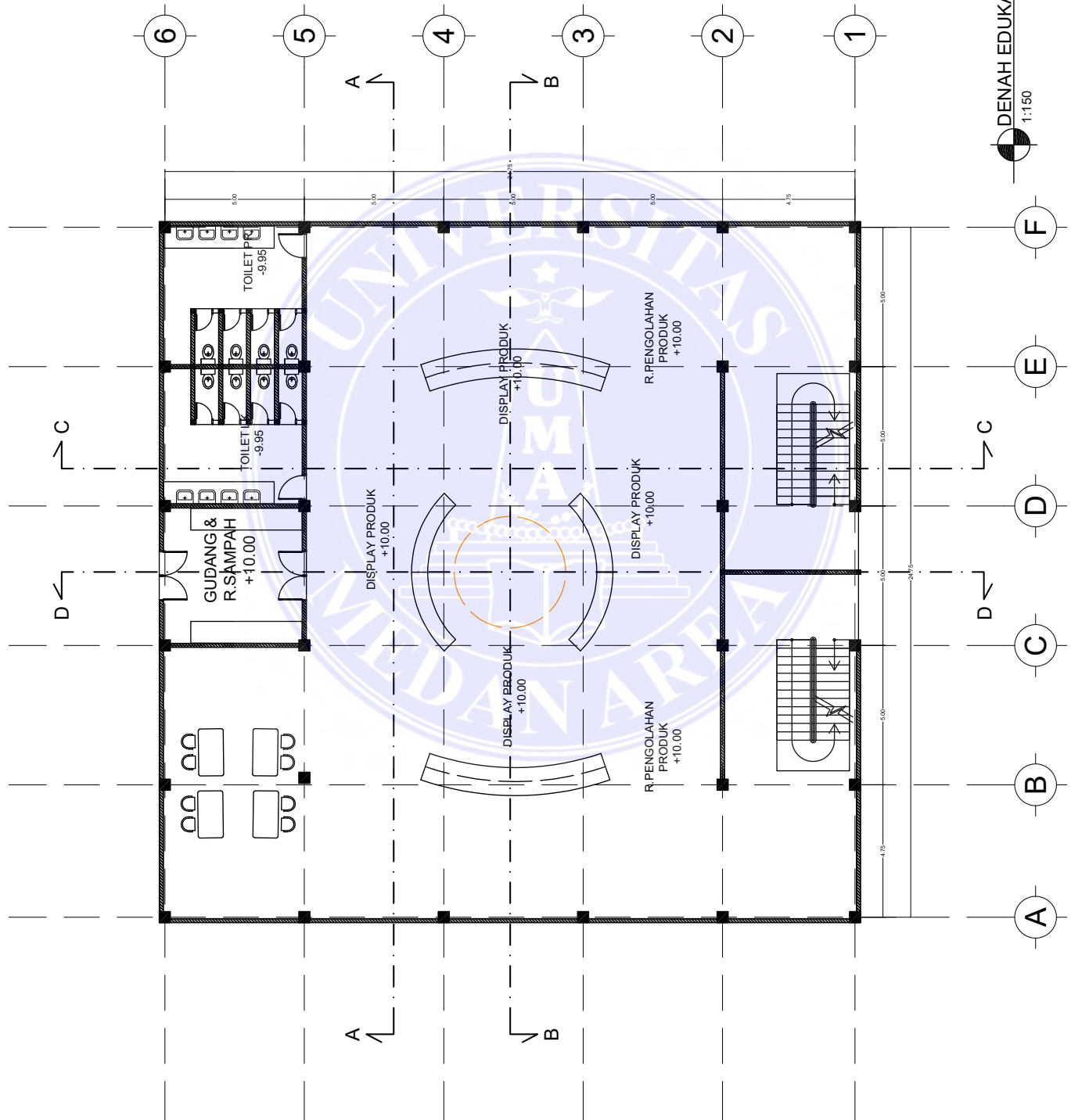
SKALA

DENAH

1:150

NO  
GAMBAR

KODE  
GAMBAR



DENAH EDUKASIT.1  
1:150



UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR

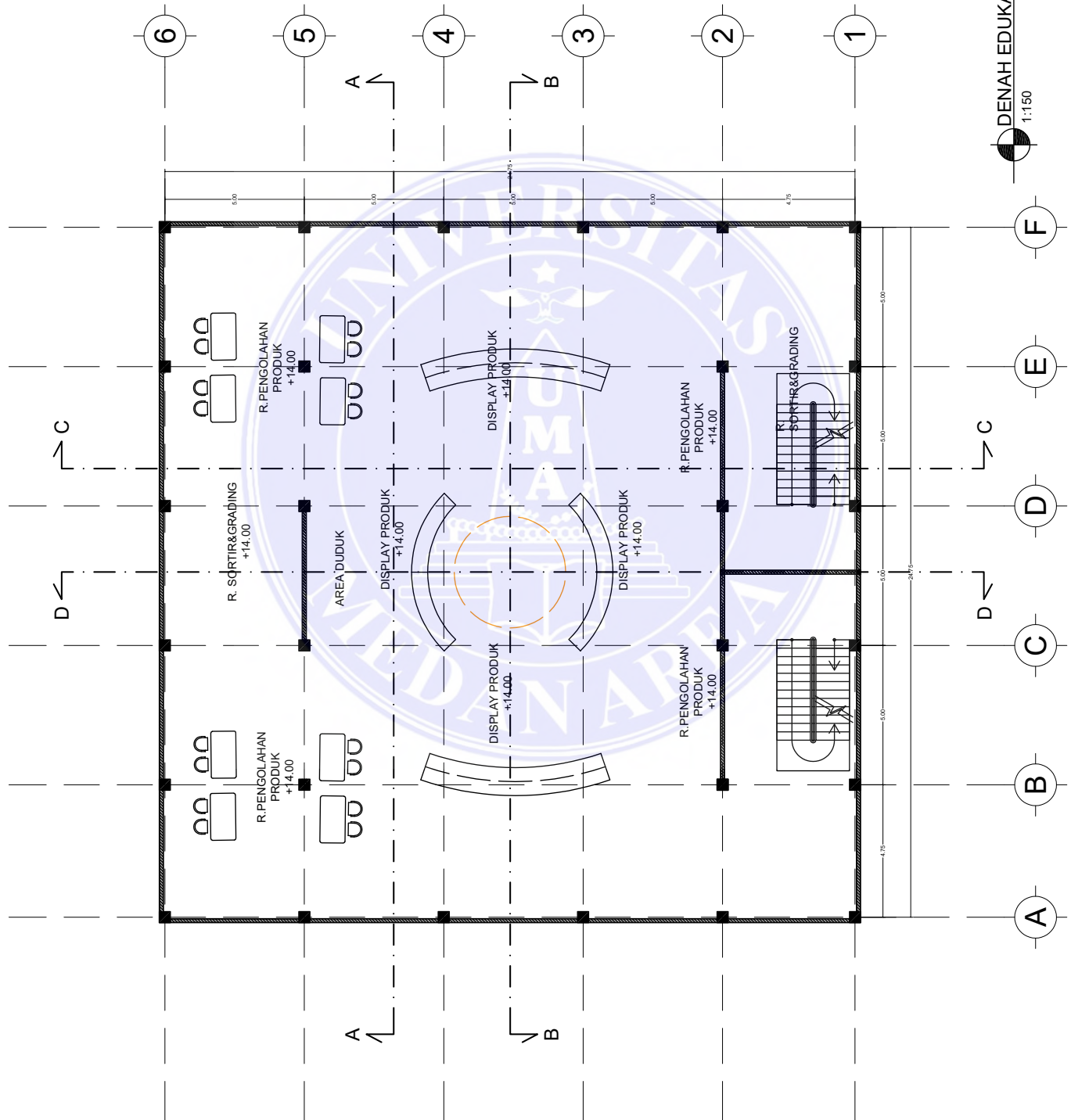
SKALA

DENAH

1:150

NO  
GAMBAR

KODE  
GAMBAR



DENAH EDUKASIT.2  
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR

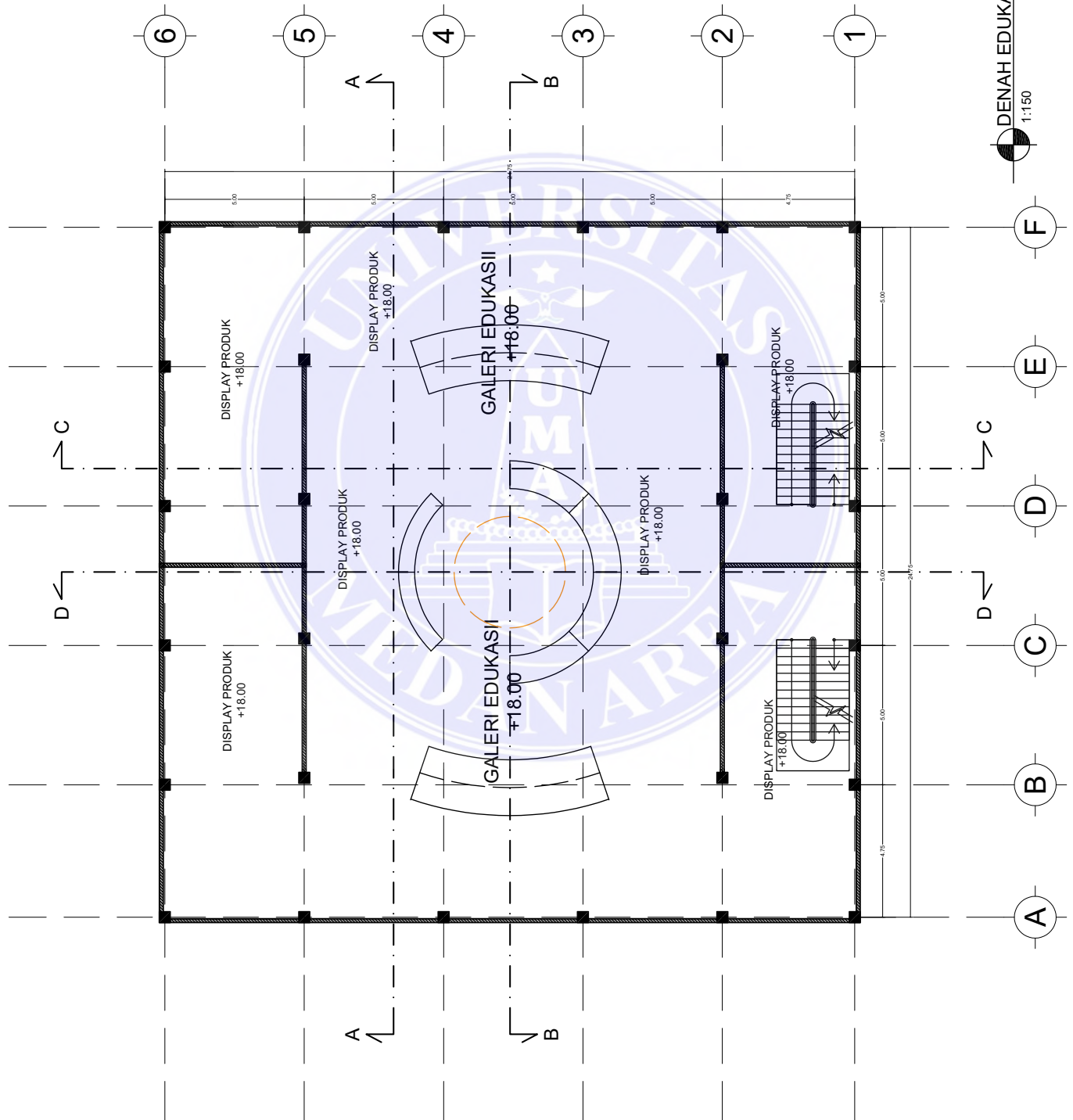
SKALA

DENAH

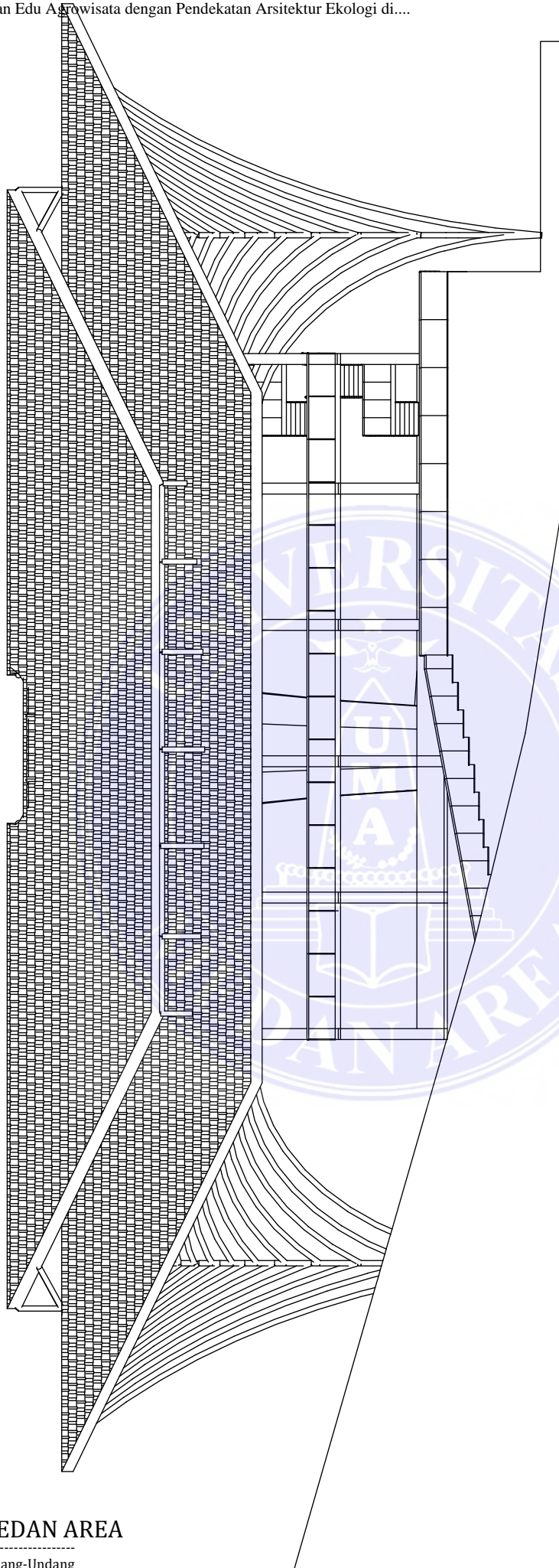
1:150

NO GAMBAR

KODE GAMBAR



DENAH EDUKASII LT. 3  
1:150



TAMPAK DEPAN B. EDUKASI  
1:150

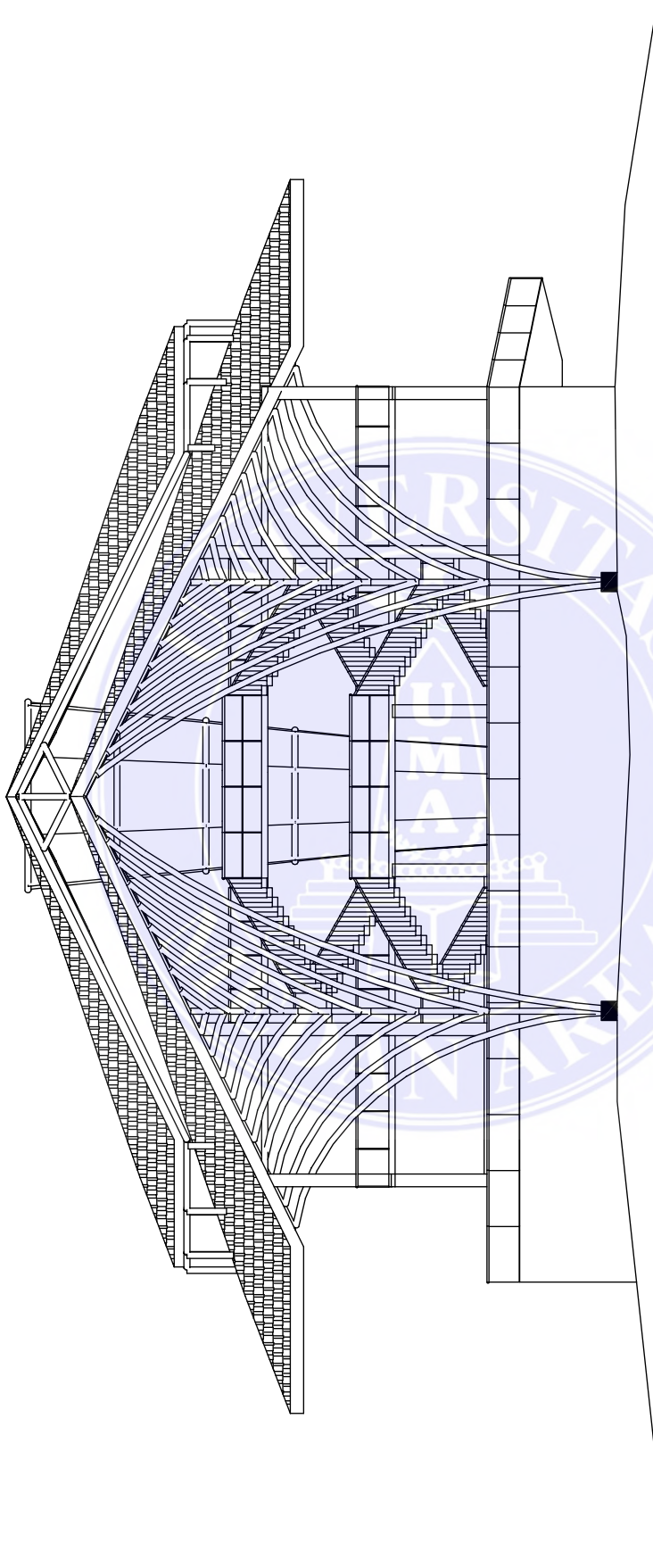
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS TUGAS AKHIR	NAMA PROYEK PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	DOSEN PEMBIMBING YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	NAMA MAHASISWA (NPM) MEY SOFYARNI (198140020)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
						SKALA 1:150	KODE GAMBAR



TAMPAK KANAN B.EDUKASI  
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

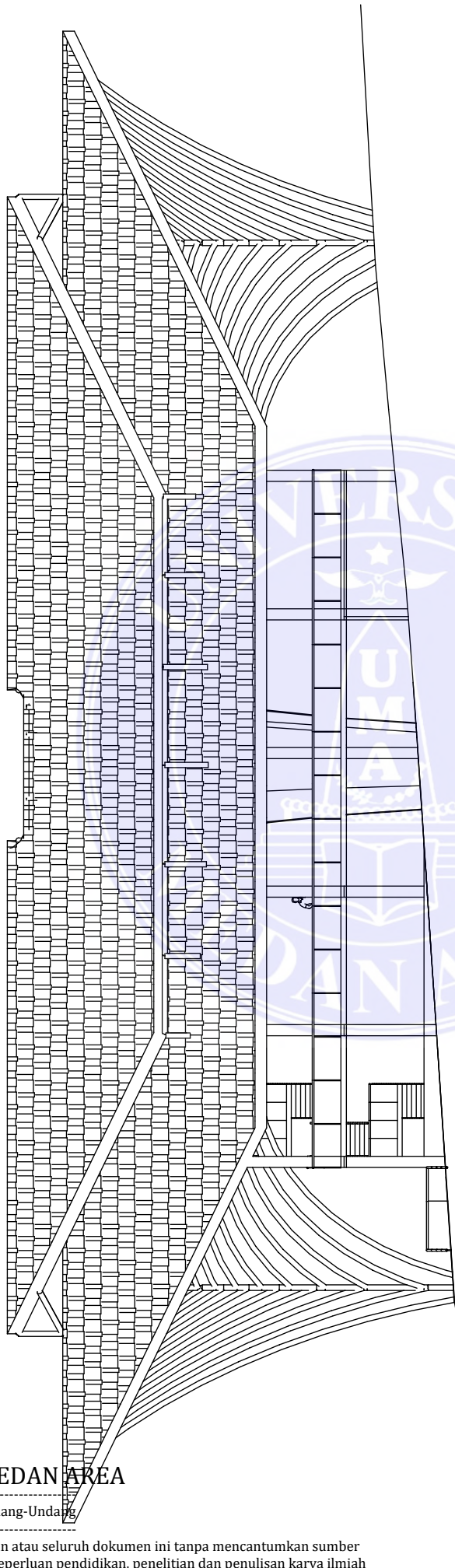
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	MEY SOFYARNI (198140020)	SKALA	KODE GAMBAR
						1:150	





TAMPAK BELAKANG B. EDUKASI  
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

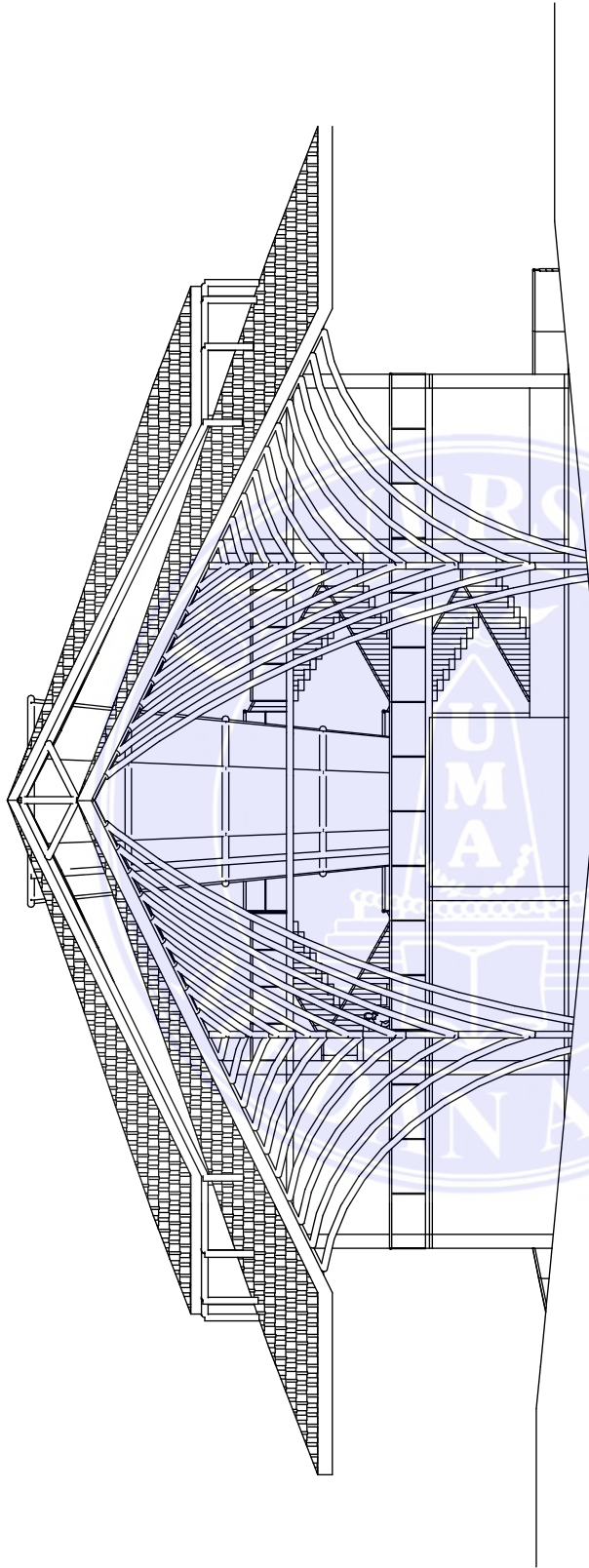
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS TUGAS AKHIR	NAMA PROYEK PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	DOSEN PEMBIMBING YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	NAMA MAHASISWA (NPM) MEY SOFYARNI (198140020)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
						SKALA 1:150	KODE GAMBAR





TAMPAK KIRI B.EDUKASI  
1:150

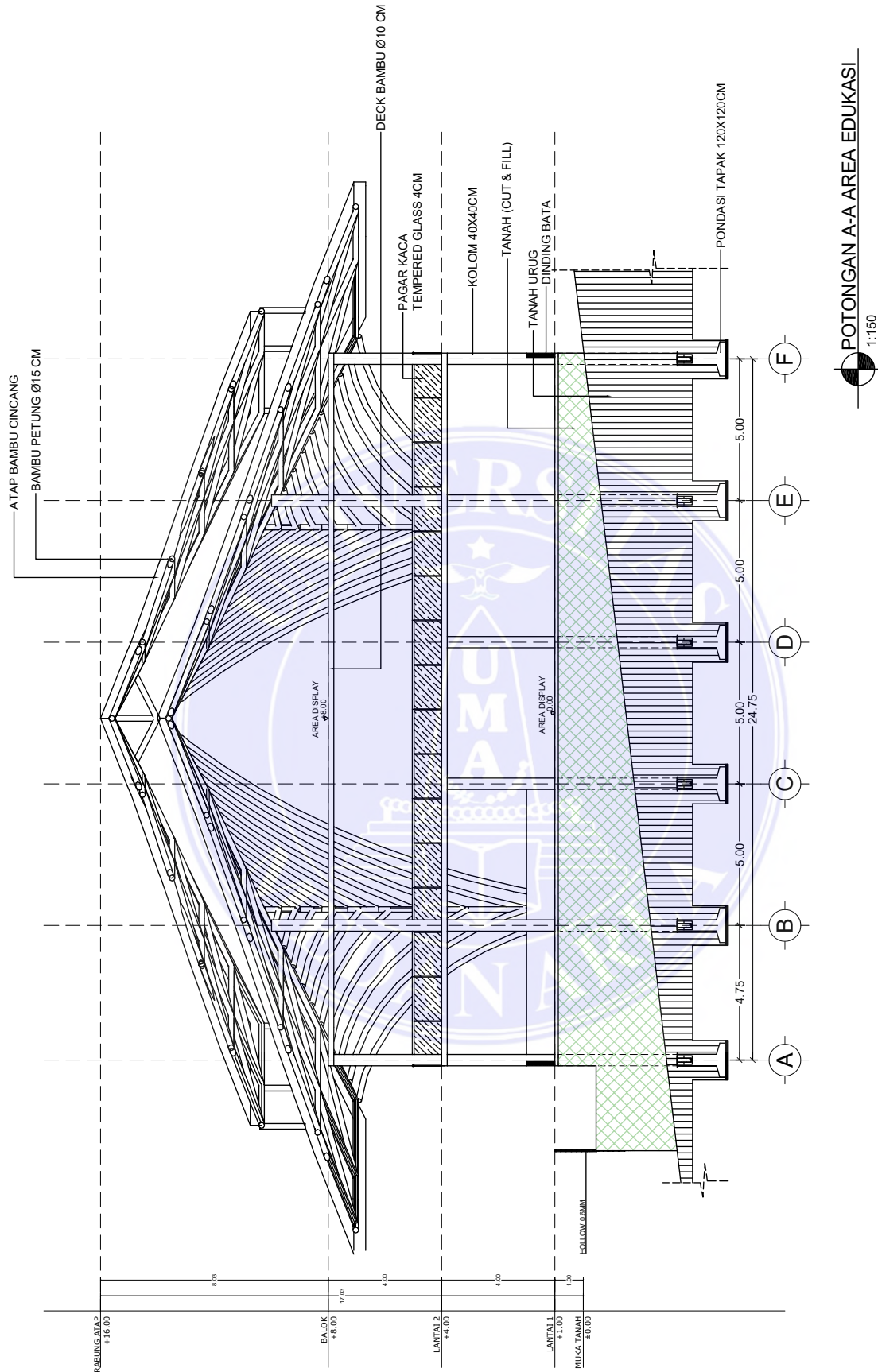
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS TUGAS AKHIR	NAMA PROYEK PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	DOSEN PEMBIMBING YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	NAMA MAHASISWA (NPM) MEY SOFYARNI (198140020)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
						SKALA 1:150	KODE GAMBAR

Document Accepted 28/5/24



POTONGAN A-A AREA EDUKASI  
1:150

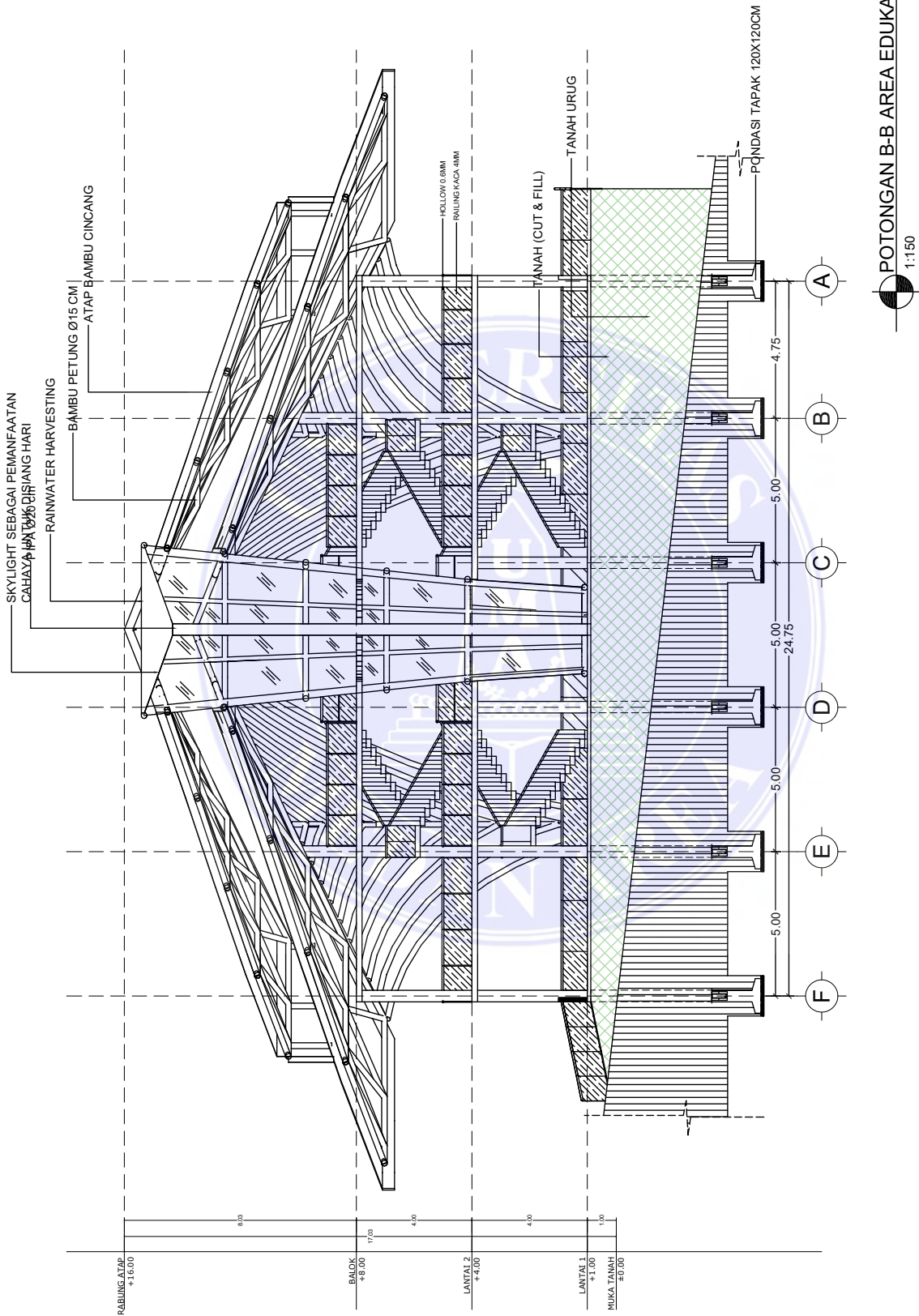
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS TUGAS AKHIR	NAMA PROYEK PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	DOSEN PEMBIMBING YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	NAMA MAHASISWA (NPM) MEY SOFYARNI (198140020)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
						SKALA 1:150	KODE GAMBAR



POTONGAN B-B AREA EDUKASI  
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

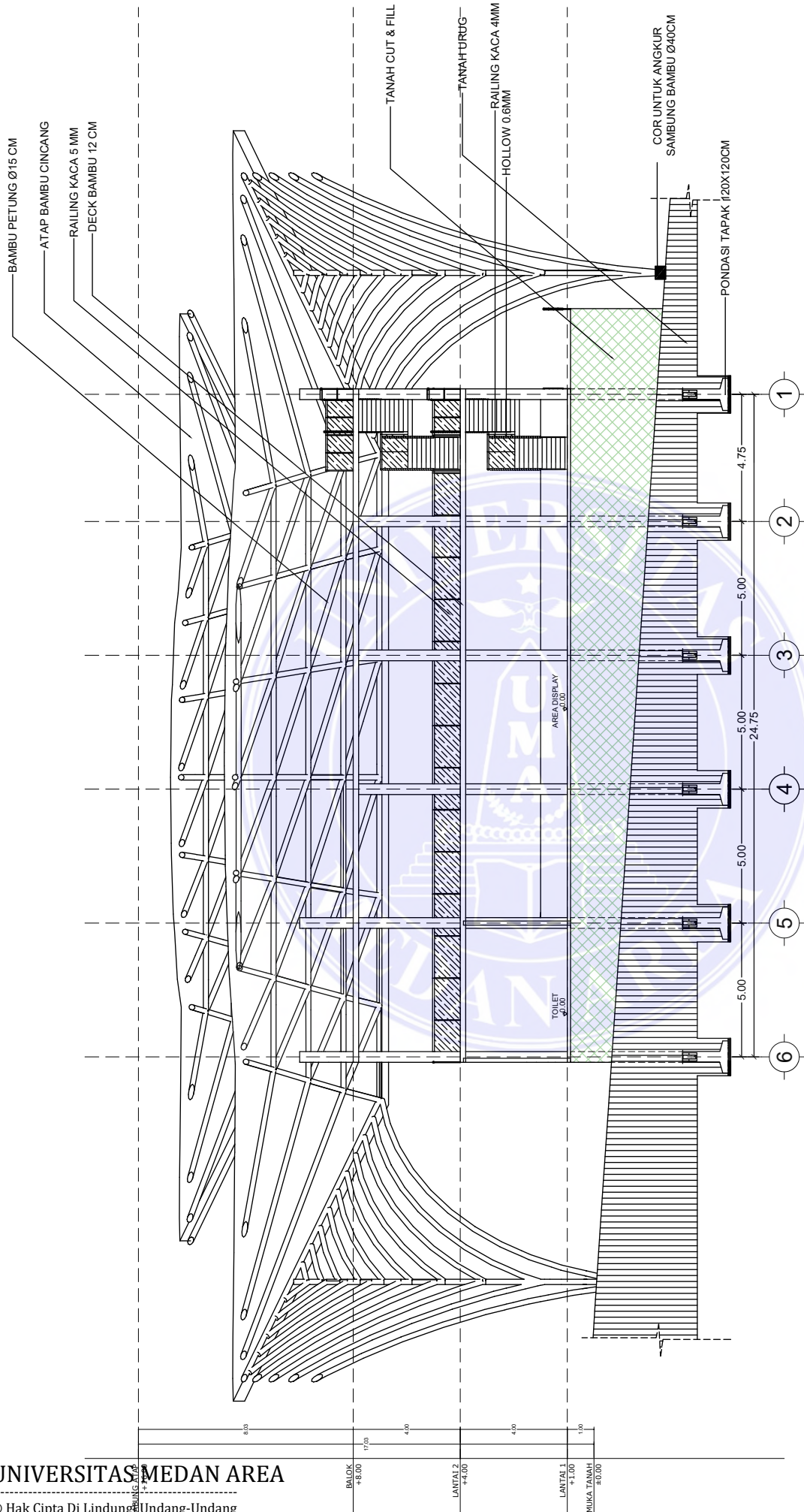
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS TUGAS AKHIR	NAMA PROYEK PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	DOSEN PEMBIMBING YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	NAMA MAHASISWA (NPM) MEY SOFYARNI (198140020)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
						SKALA 1:150	KODE GAMBAR





POTONGAN C-C B.EDUKASI  
1:150

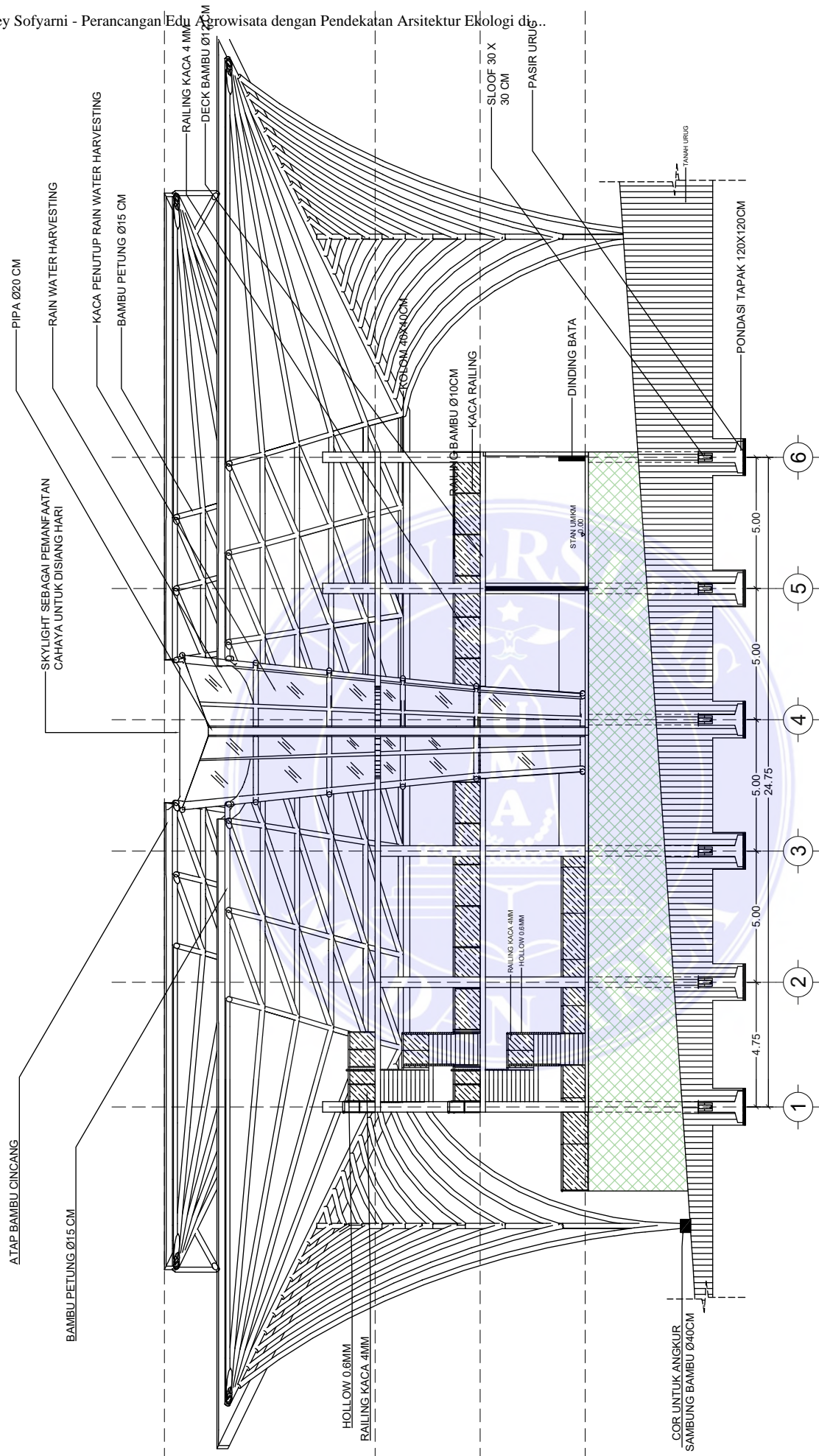
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
						TUGAS AKHIR	PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR



**POTONGAN D-D B.EDUKASI**  
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	MEY SOFYARNI (198140020)	SKALA	KODE GAMBAR
						1:150	



Mey Sofyarni - Perancangan Edu Agrowisata dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di....

UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

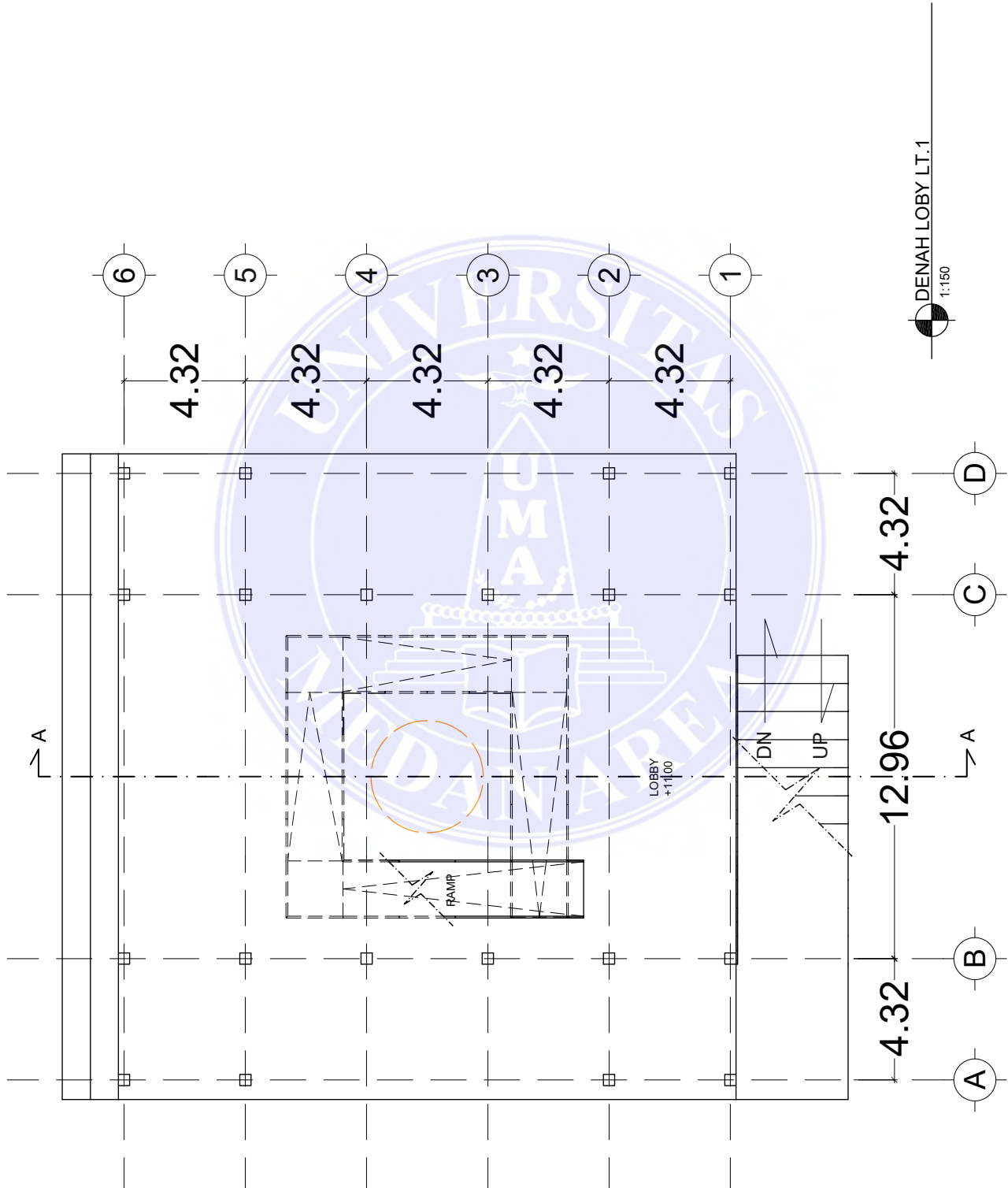
NAMA GAMBAR

SKALA

1:150

NO  
GAMBAR

KODE  
GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR

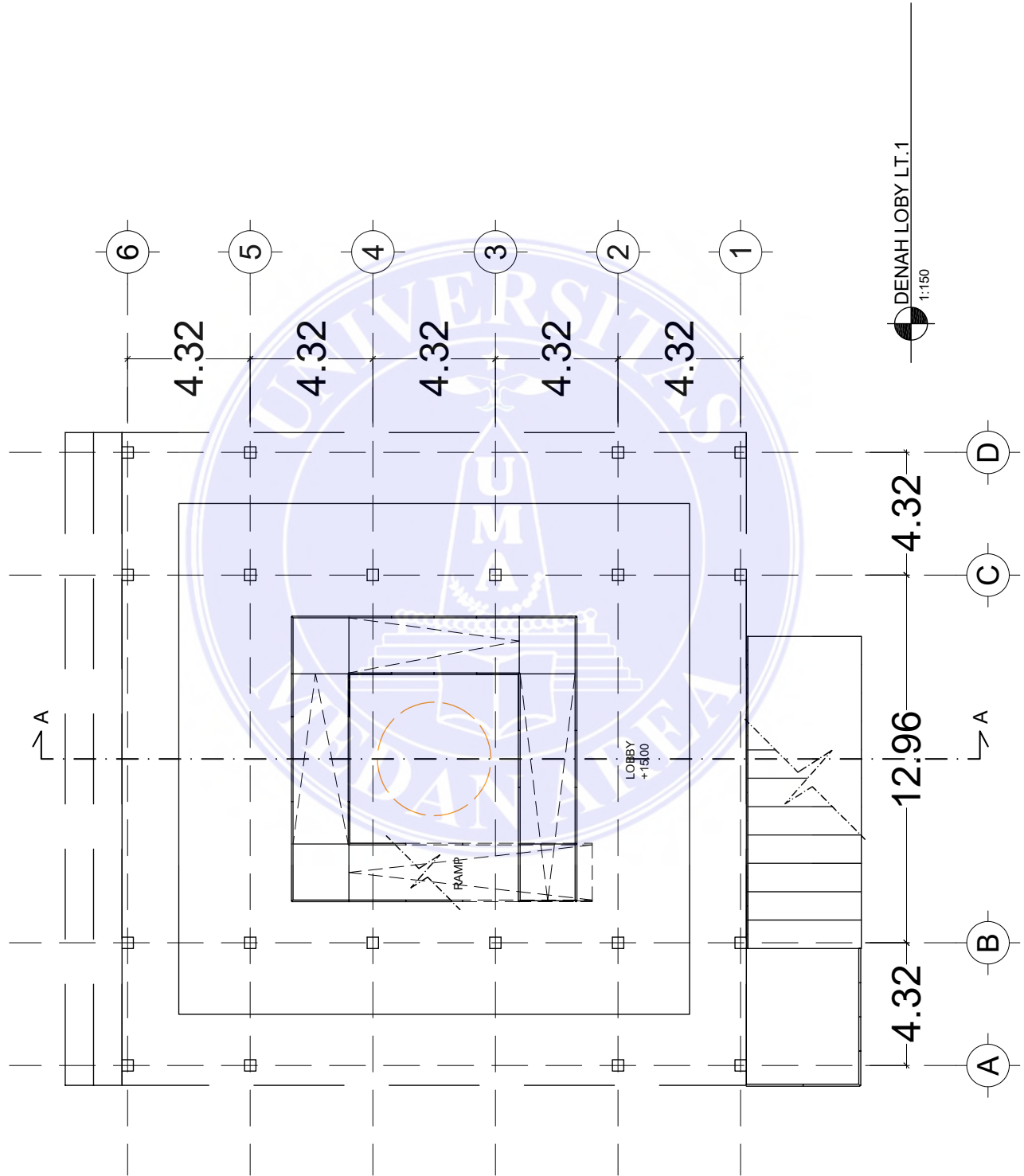
SKALA

1:150

DENAH

NO  
GAMBAR

KODE  
GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Mey Sofyarni - Perancangan Edu Agrowisata dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di....

UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR

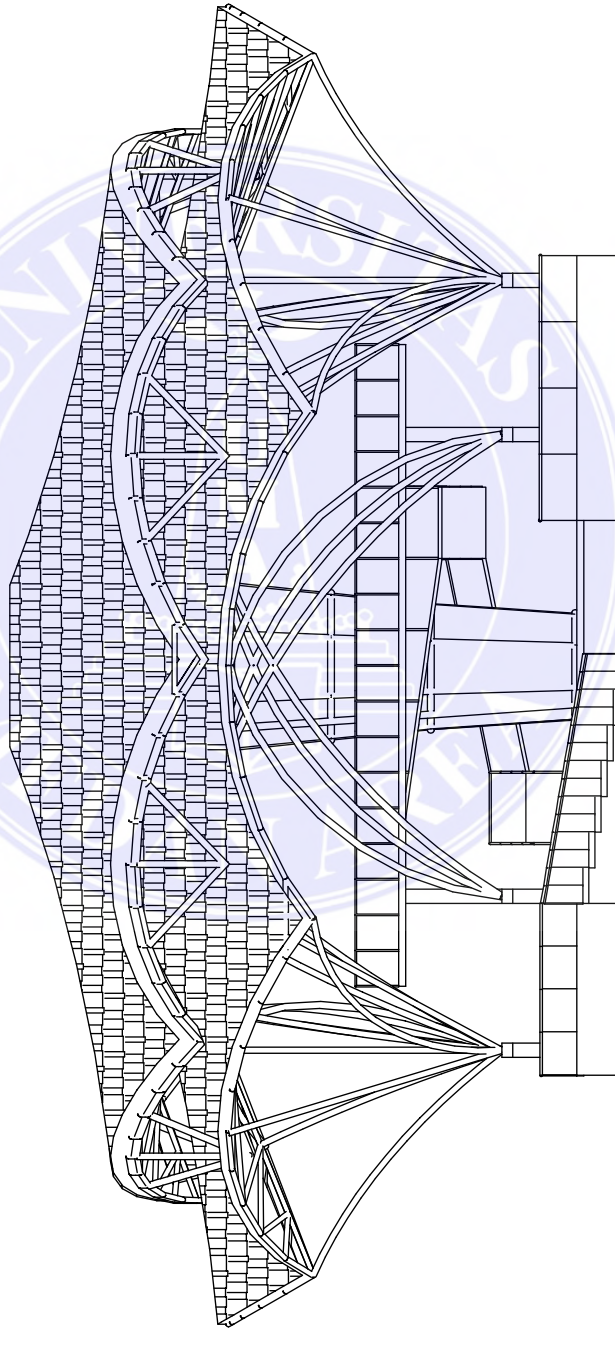
TAMPAK DEPAN LOBY

SKALA

1:150

NO  
GAMBAR

KODE  
GAMBAR



1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

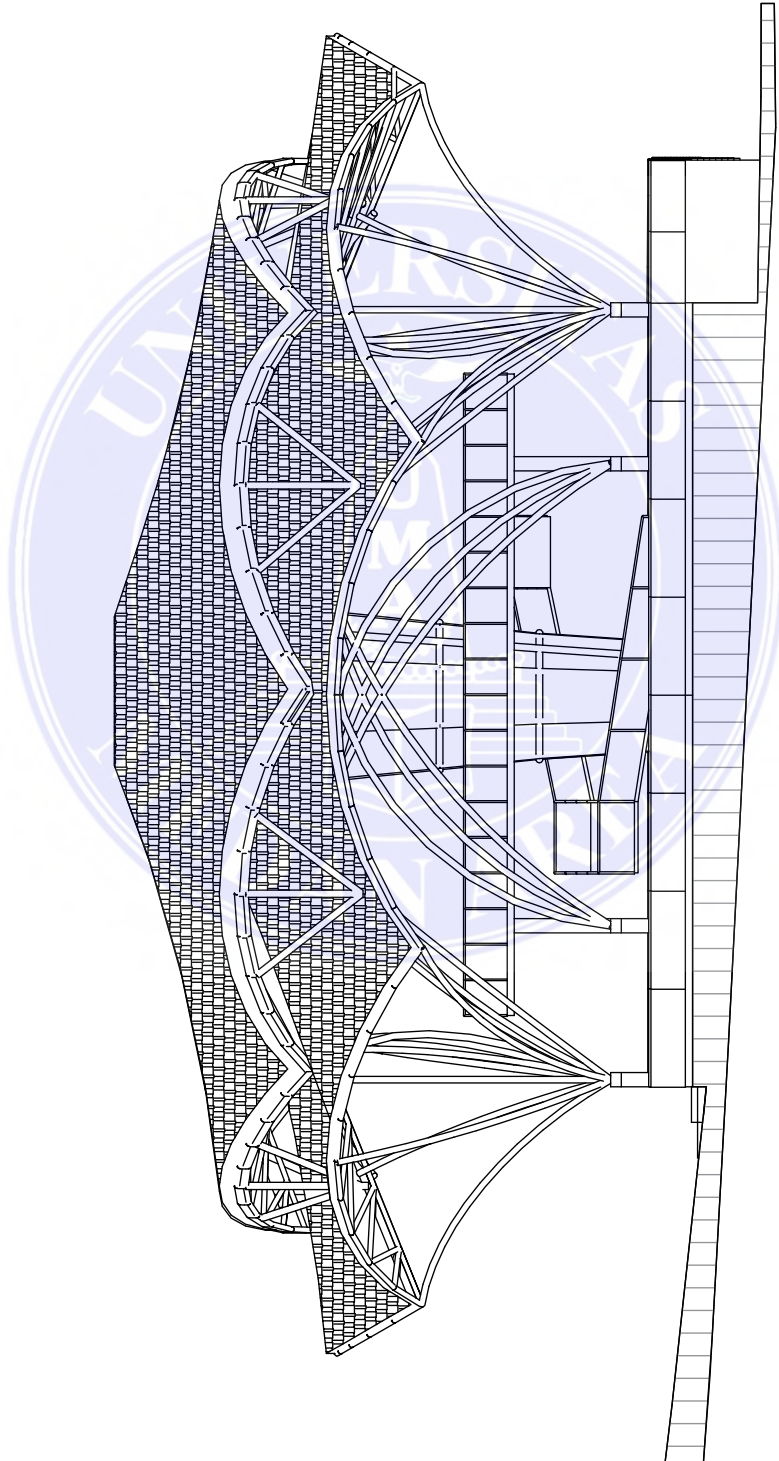
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

NAMA TUGAS	PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
DOSEN PEMBIMBING	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT
NAMA MAHASISWA (NPM)	MEY SOFYARNI 198140020
NAMA GAMBAR	SKALA
TAMPAK	1:150
NO GAMBAR	KODE GAMBAR



TAMPAK KIRI LOBY  
1:150



UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

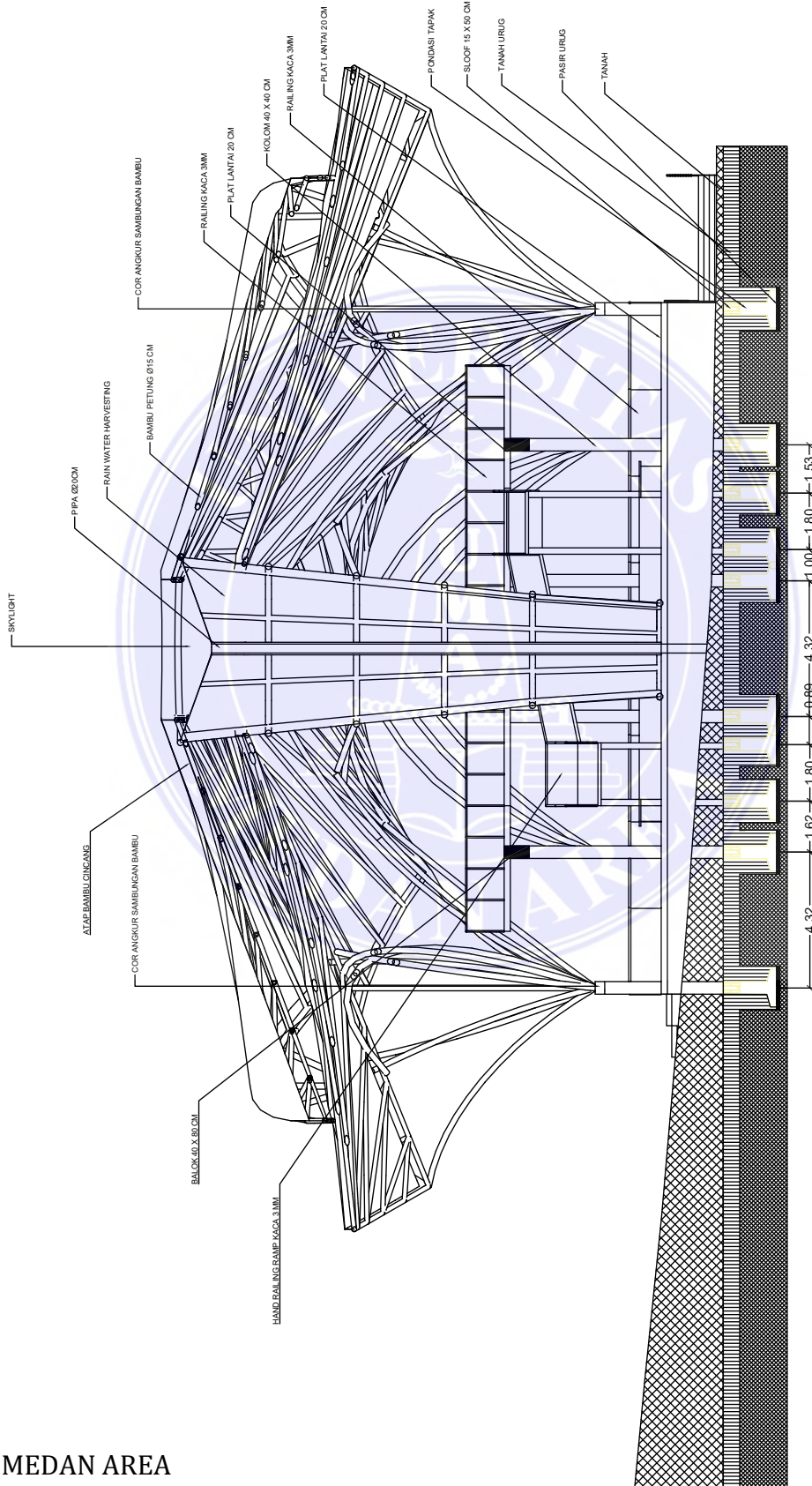
NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR SKALA

POTONGAN 1:150

NO GAMBAR KODE  
GAMBAR



POTONGAN A-A LOBY  
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

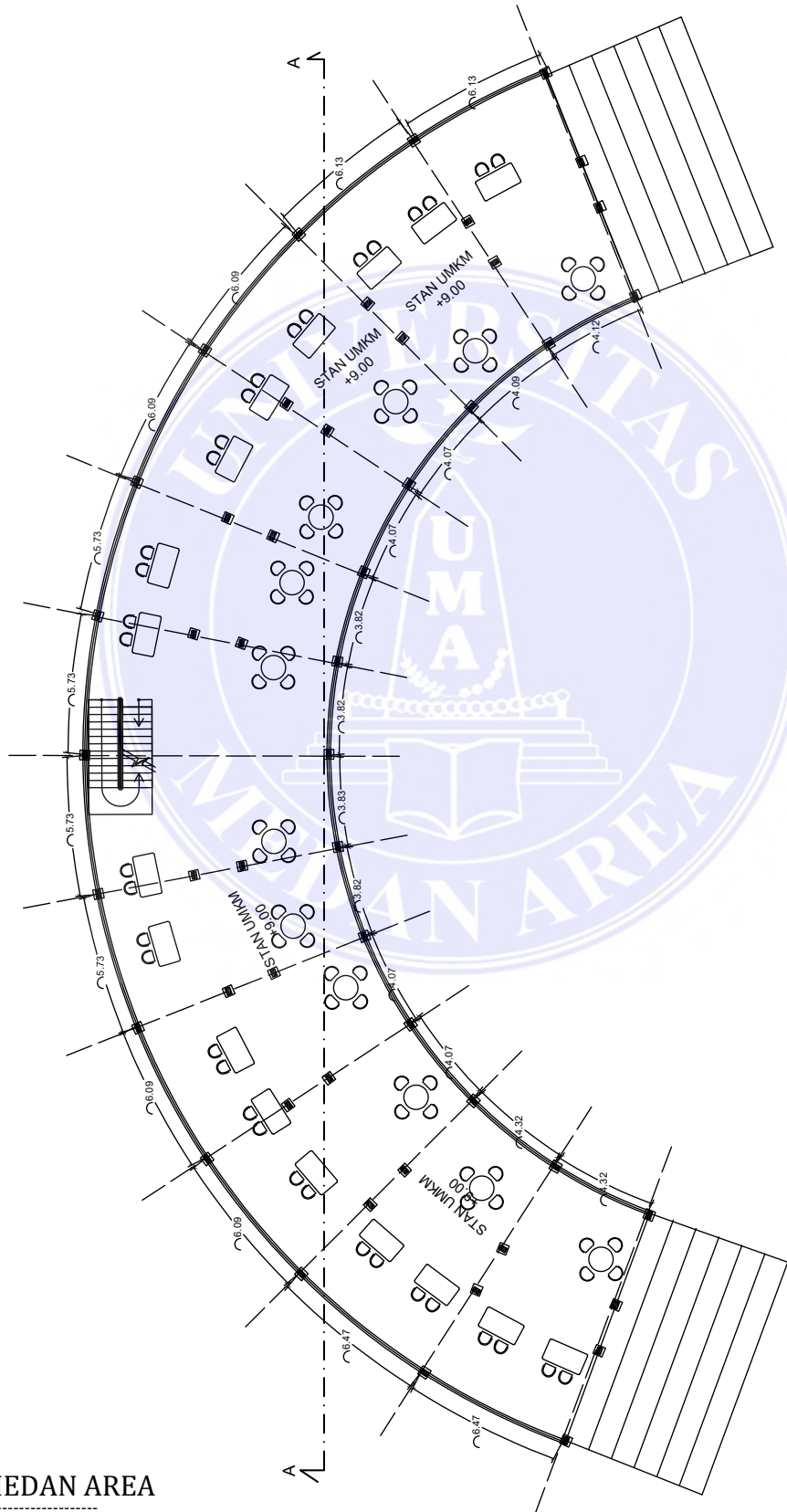
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Mey Sofyarni - Perancangan Edu Agrowisata dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di....	
UNIVERSITAS MEDAN AREA	
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	
KETERANGAN	
NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	
DOSEN PEMBIMBING	
YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MEY SOFYARNI (198140020)	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH UMKM	1:200
NO GAMBAR	KODE GAMBAR



DENAH UMKM LT.1  
1:200

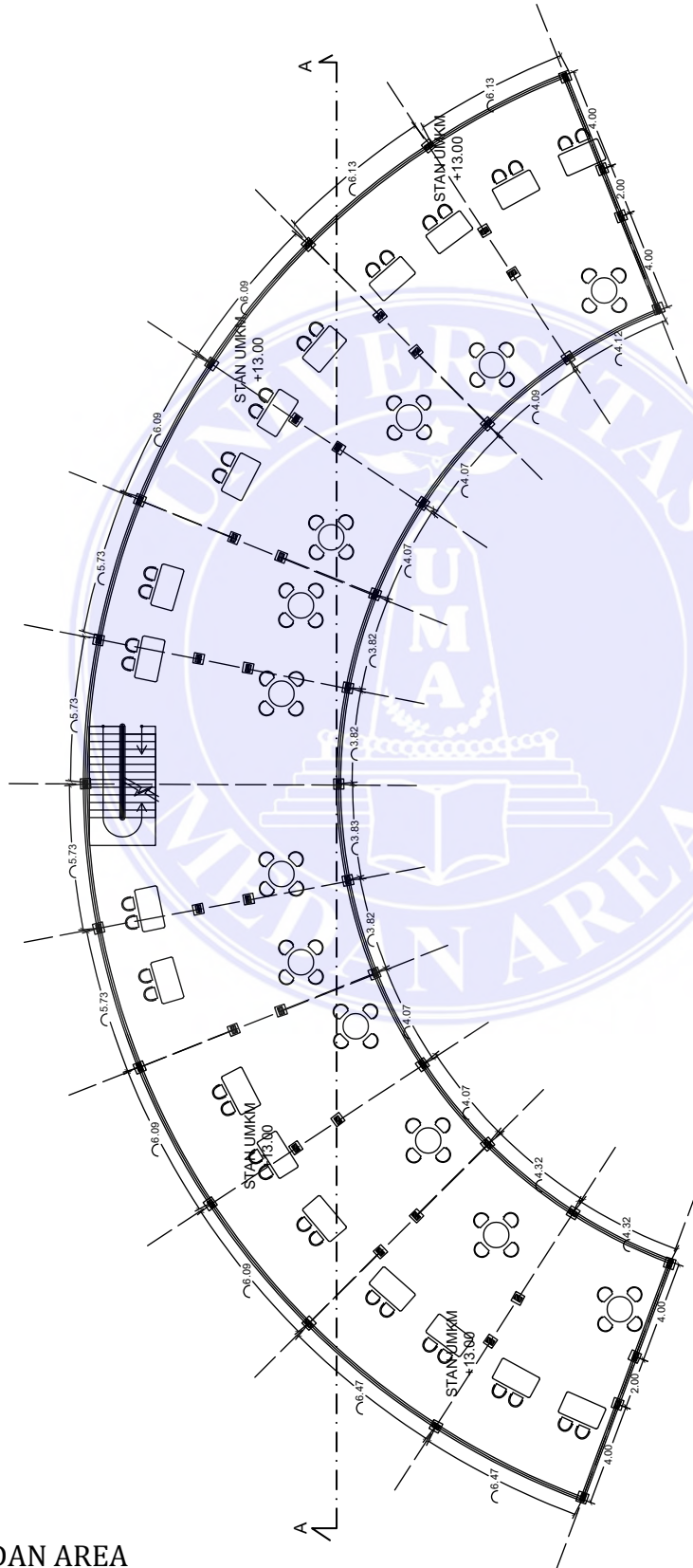
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Mey Sofyarni - Perancangan Edu Agrowisata dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di....	
UNIVERSITAS MEDAN AREA	
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	
KETERANGAN	
NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	
DOSEN PEMBIMBING	
YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MEY SOFYARNI (198140020)	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH UMKM	1:200
NO GAMBAR	KODE GAMBAR



DENAH UMKM LT.2  
1:200

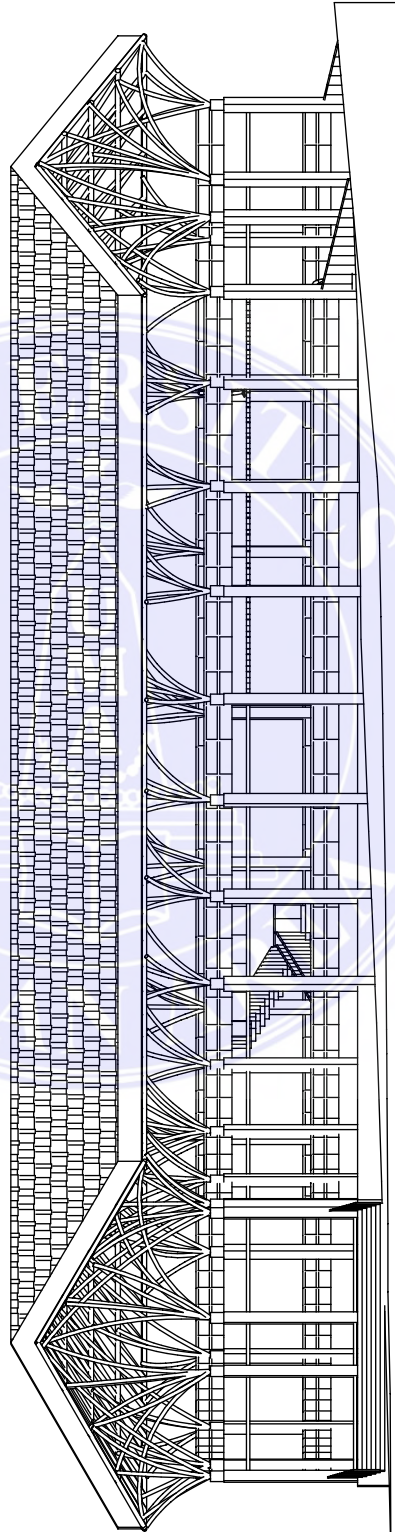
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Mey Sofyarni - Perancangan Edu Agrowisata dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di....	
UNIVERSITAS MEDAN AREA	
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	
KETERANGAN	
NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	
DOSEN PEMBIMBING	
YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MEY SOFYARNI (198140020)	
NAMA GAMBAR	SKALA
POTONGAN	1:200
NO GAMBAR	KODE GAMBAR



TAMPAK DEPAN UMKM  
1:200

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Mey Sofyarni - Perancangan Edu Agrowisata dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di....

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

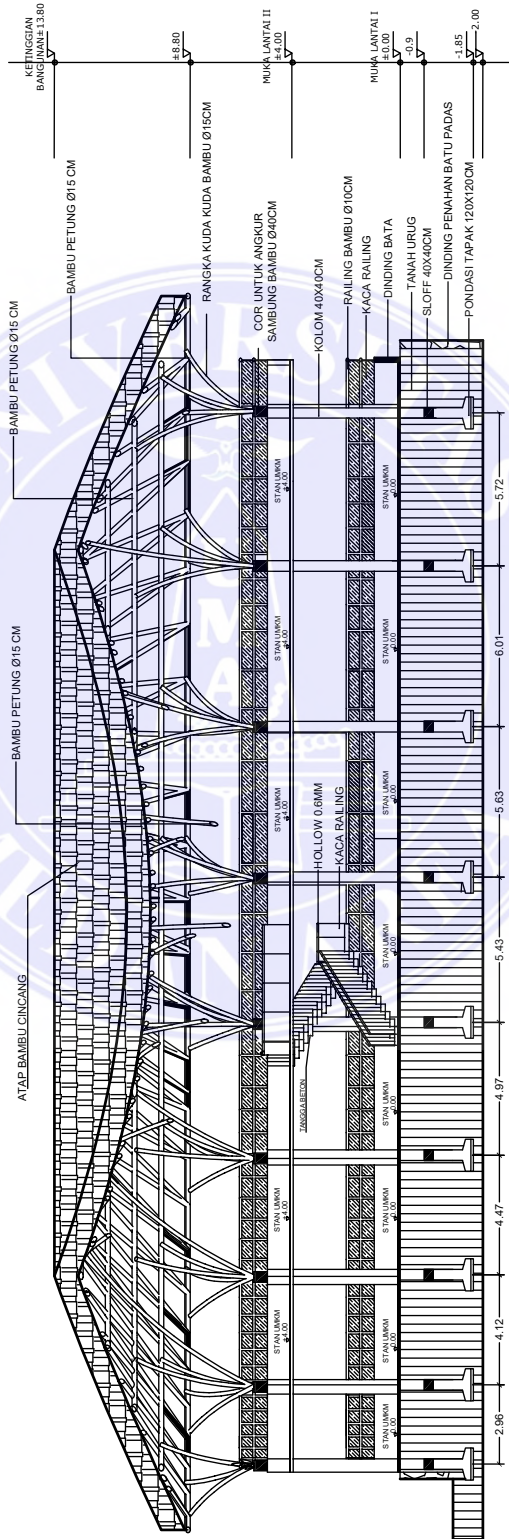
NAMA MAHASISWA (NPM)

MEY SOFYARNI (198140020)

NAMA GAMBAR SKALA

POTONGAN 1:200

NO GAMBAR KODE GAMBAR



**POTONGAN A-A B.UMKM**  
1:200

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

MEY SOFYARNI (198140020)

NAMA GAMBAR

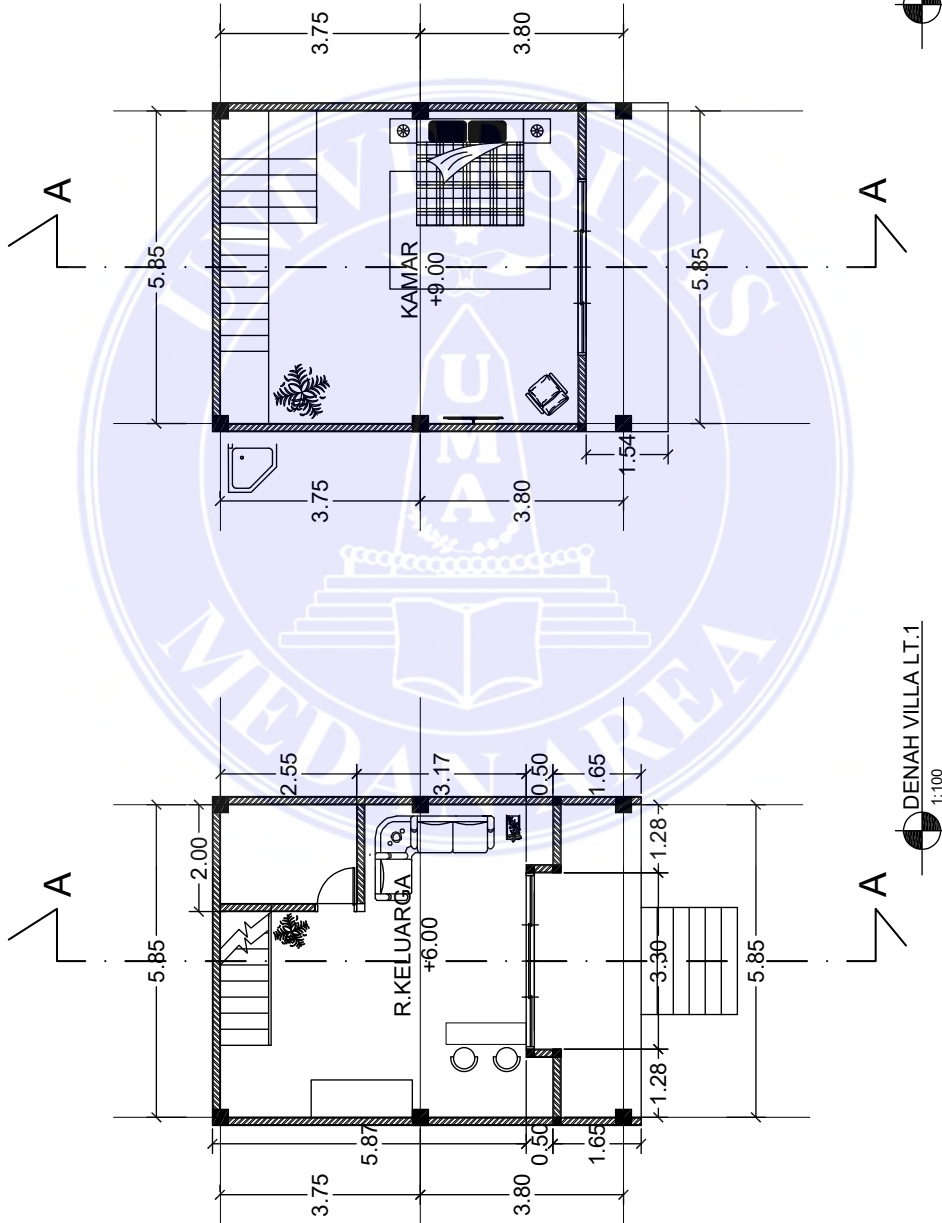
SKALA

DENAH

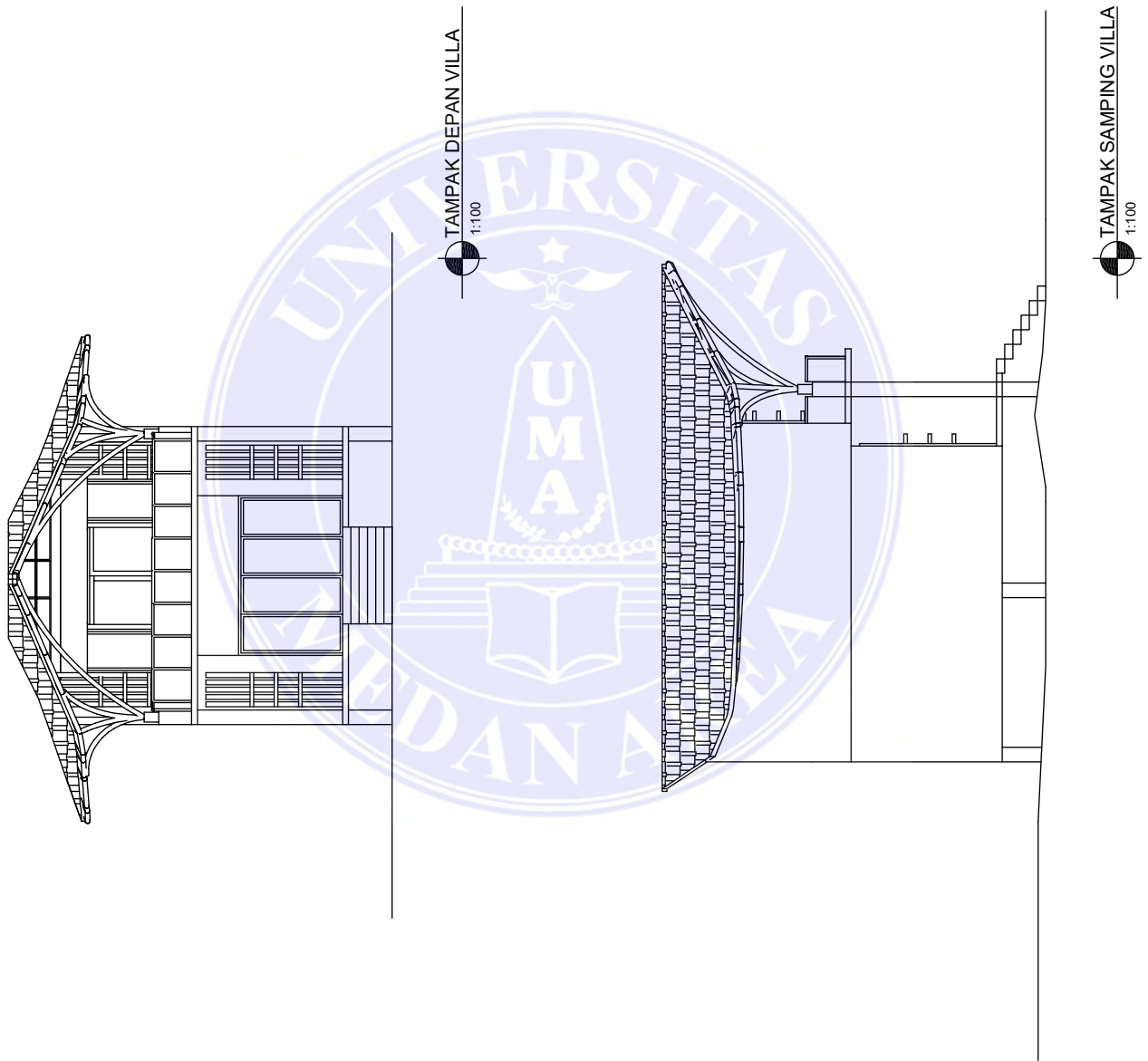
1:100

NO GAMBAR

KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA	MEY SOFYARNI - Perancangan Edu Agrowisata dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di....
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	
KETERANGAN	
NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	
DOSEN PEMBIMBING	
YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MEY SOFYARNI (198140020)	
NAMA GAMBAR	SKALA
POTONGAN	1:100
NO GAMBAR	KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

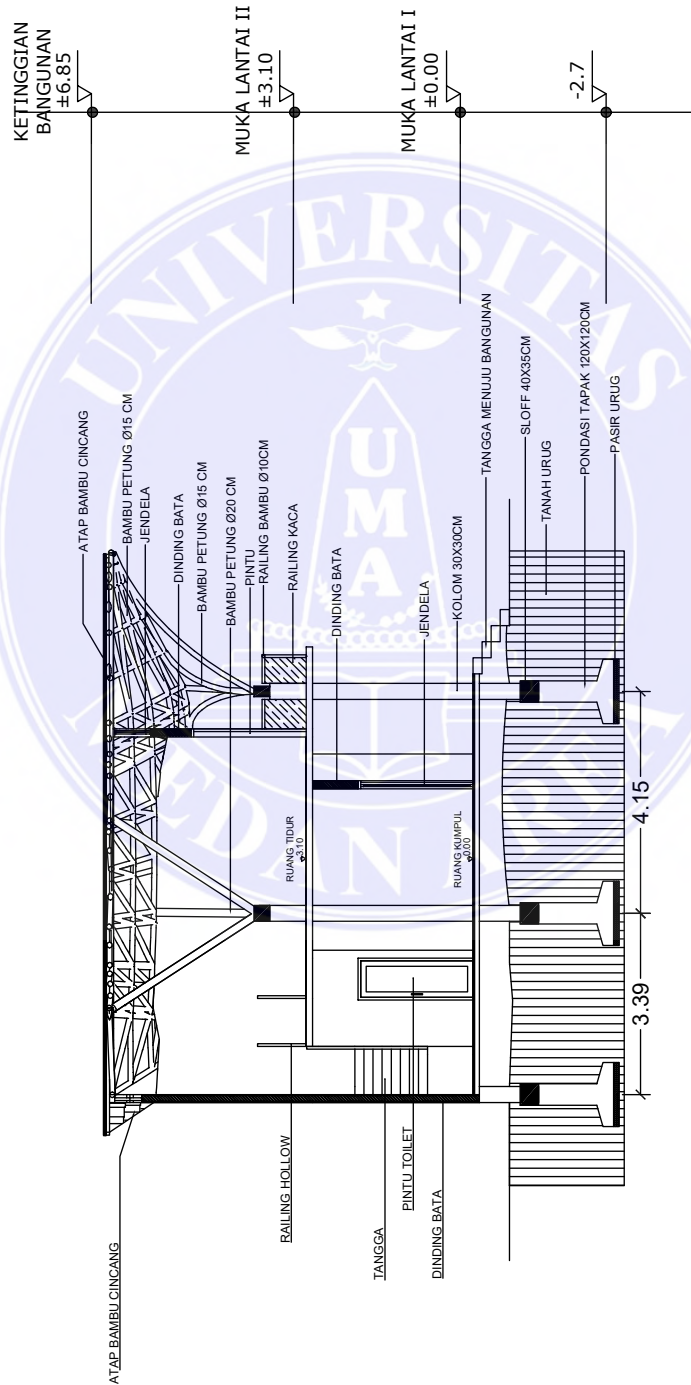
NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
(198140020)

NAMA GAMBAR SKALA

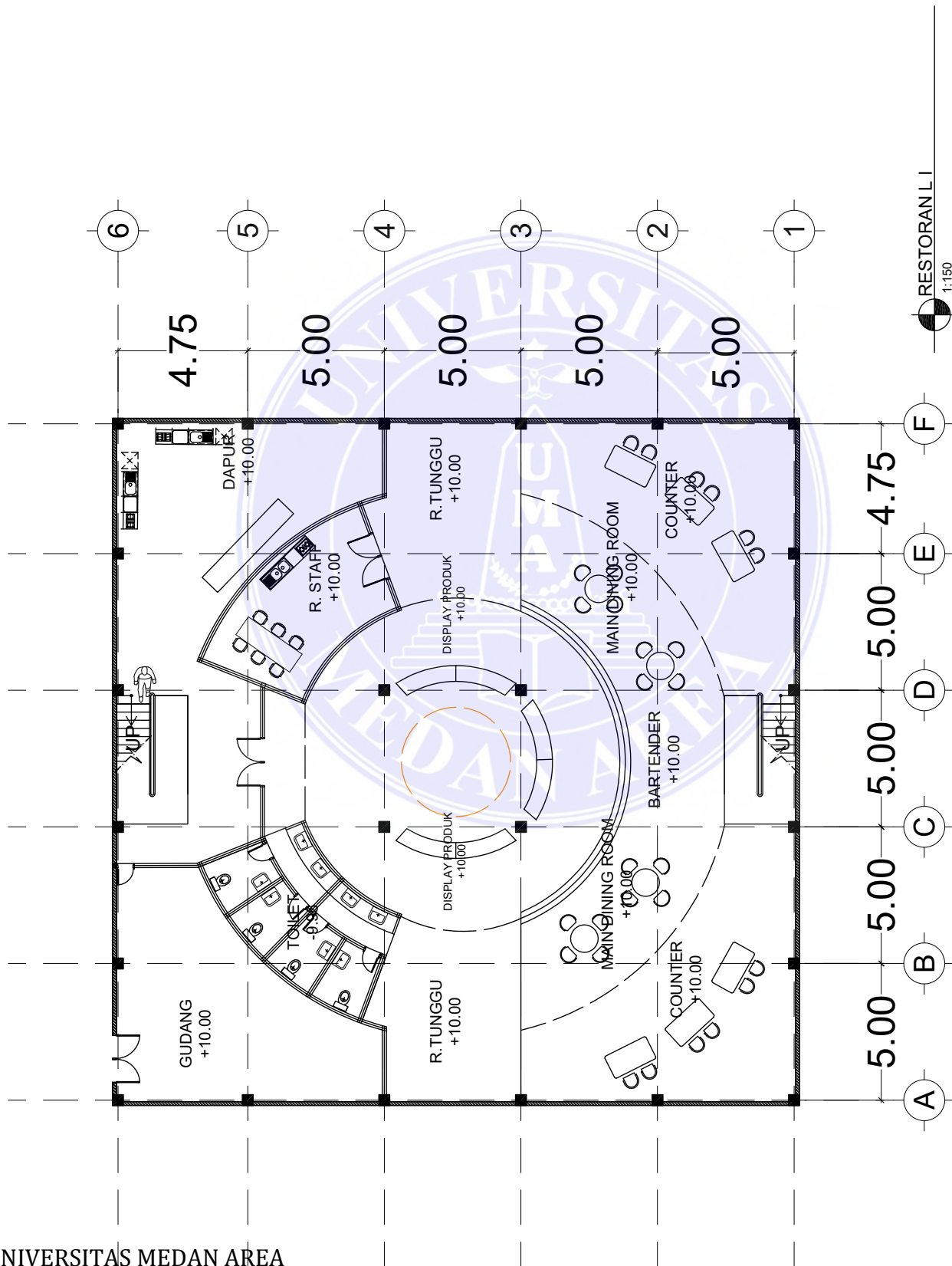
POTONGAN 1:100

NO GAMBAR KODE  
GAMBAR



POTONGAN AA VILLA  
1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA	Mey Sofyarni - Perancangan Edu Agrowisata dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di....
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	
KETERANGAN	
NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	
DOSEN PEMBIMBING	
YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MEY SOFYARNI 198140020	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH	1:150
NO GAMBAR	KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA  
(NPM)

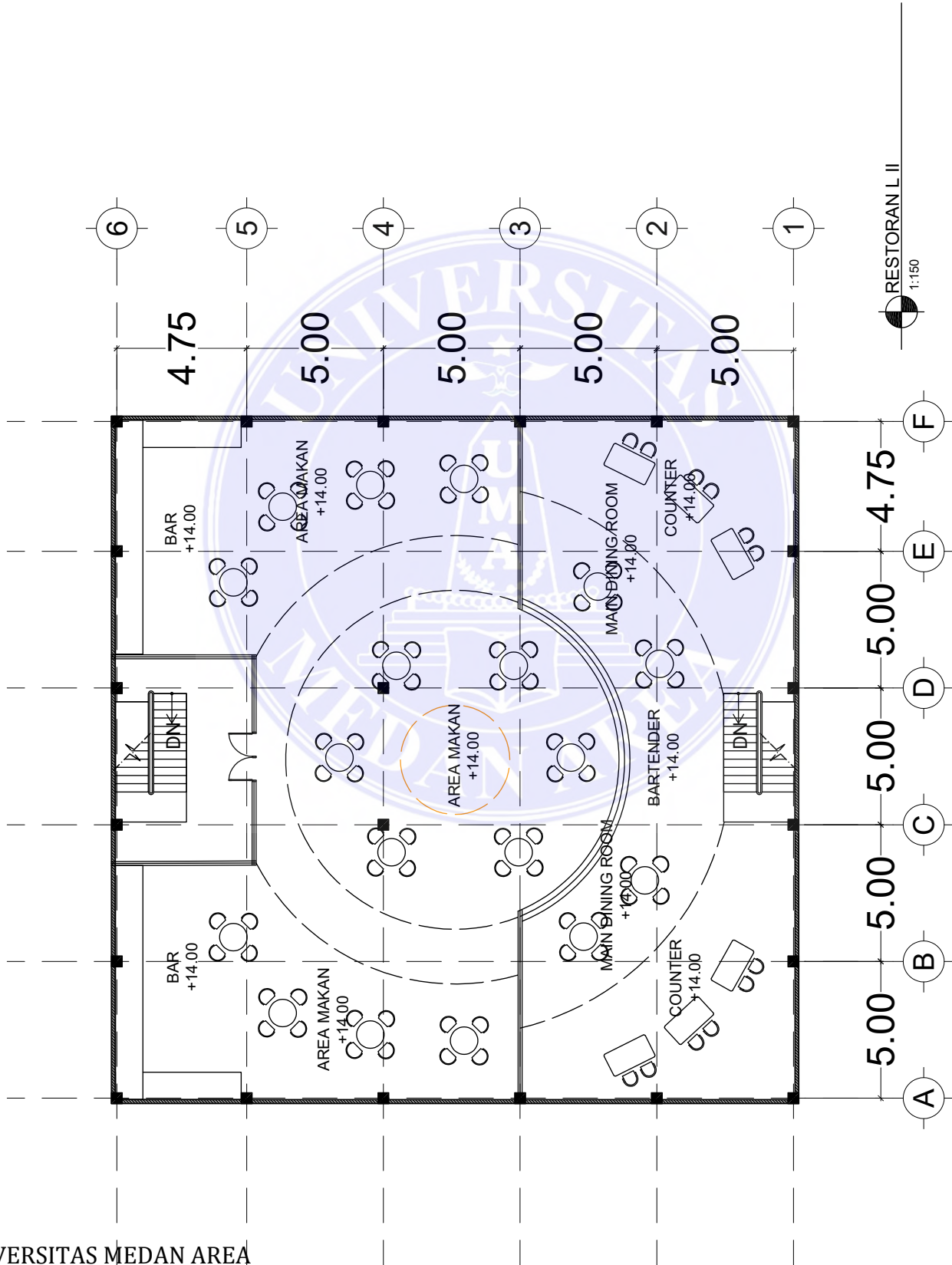
MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR SKALA

DENAH 1:150

NO  
GAMBAR

KODE  
GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR

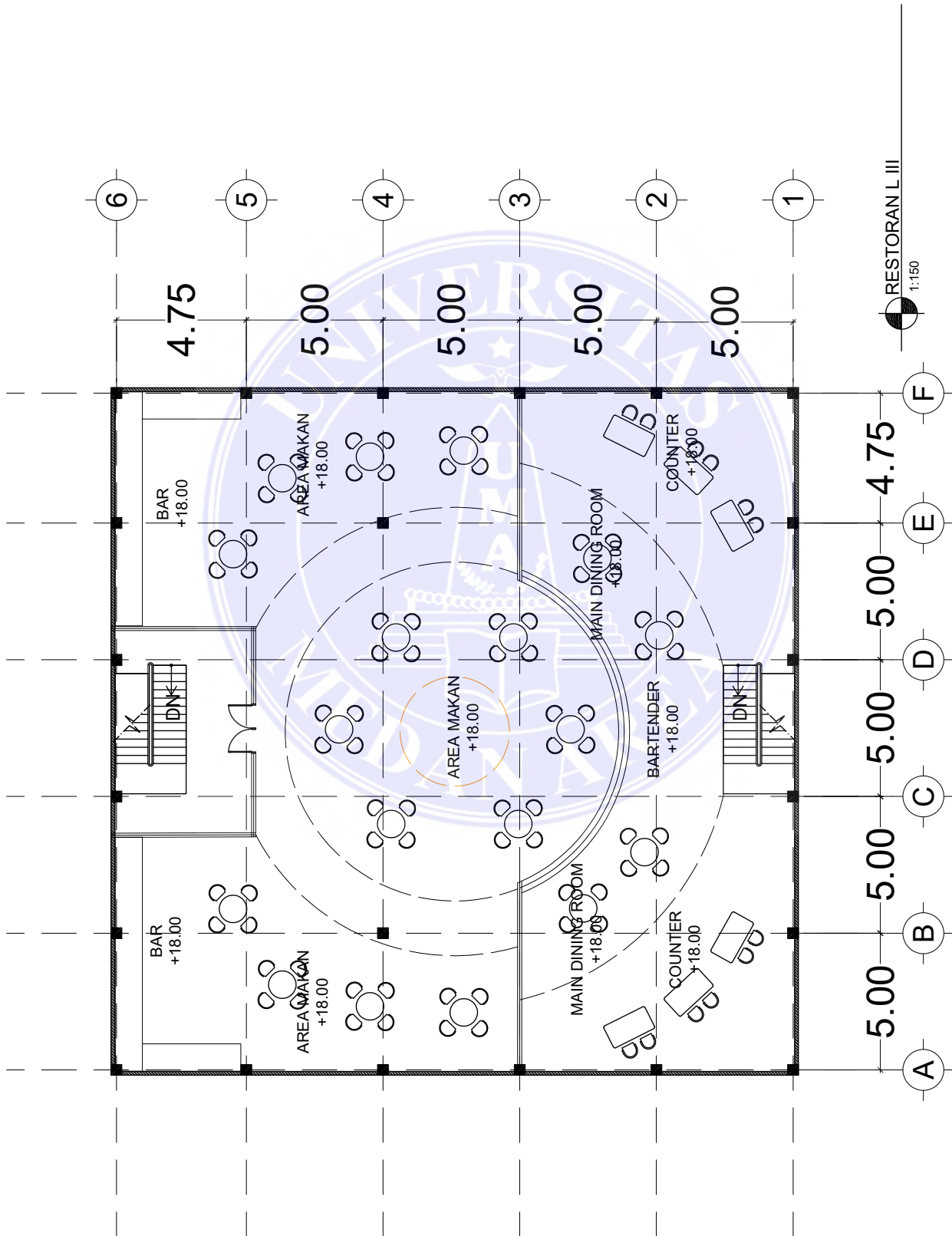
SKALA

DENAH

1:150

NO  
GAMBAR

KODE  
GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA  
(NPM)

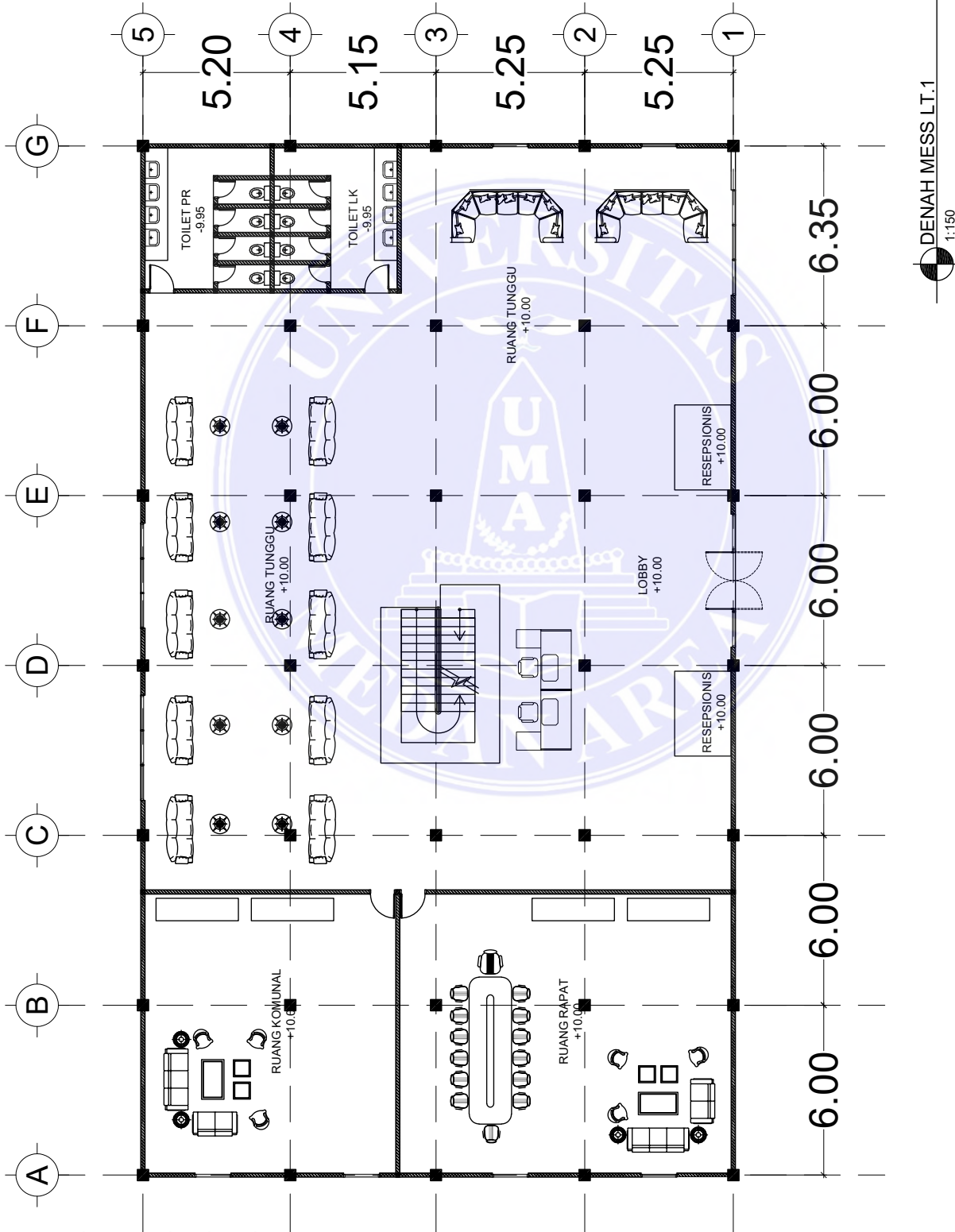
MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR SKALA

DENAH MESS 1:150

NO  
GAMBAR

KODE  
GAMBAR



DENAH MESS LT.1  
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

BERANCIAN EBU  
AGROWISATA EDU  
AGROWISATA DI PUNCAK 2000  
PENDIDIKAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

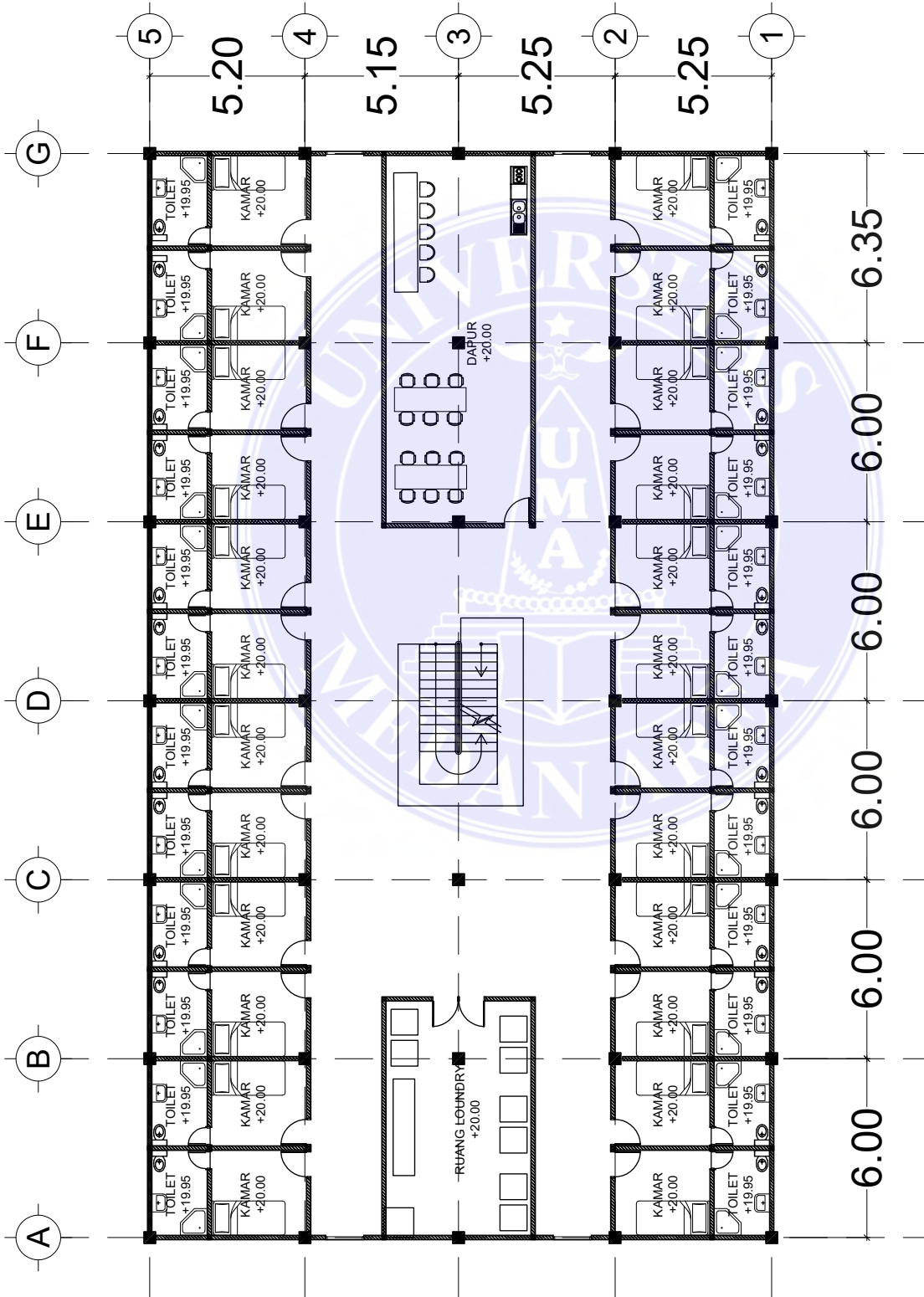
NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR SKALA

DENAH MESS 1:150

NO GAMBAR KODE  
GAMBAR



DENAH MESS LT.2  
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

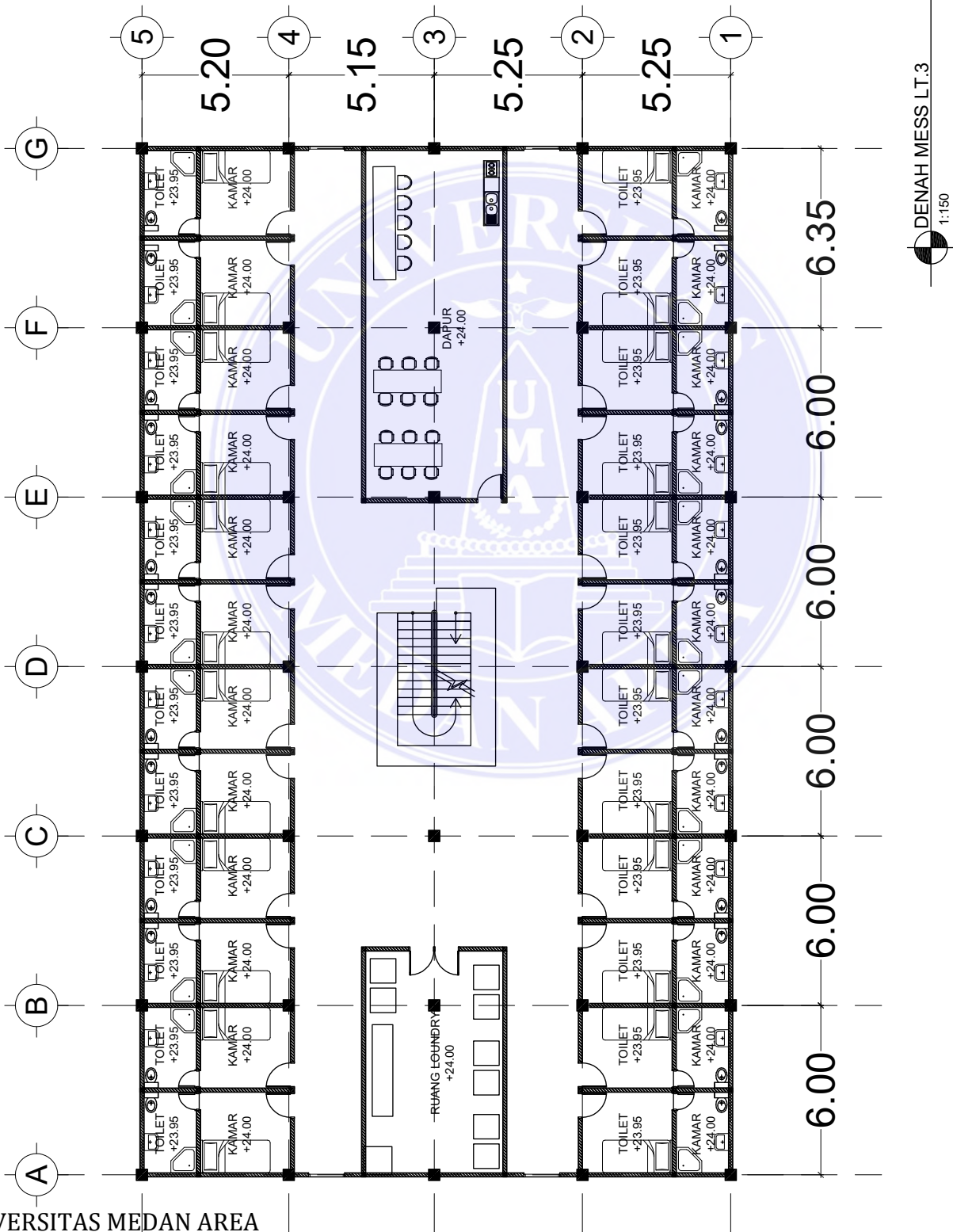
NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR SKALA

DENAH MESS 1:150

NO  
GAMBAR KODE  
GAMBAR



DENAH MESS LT.3  
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

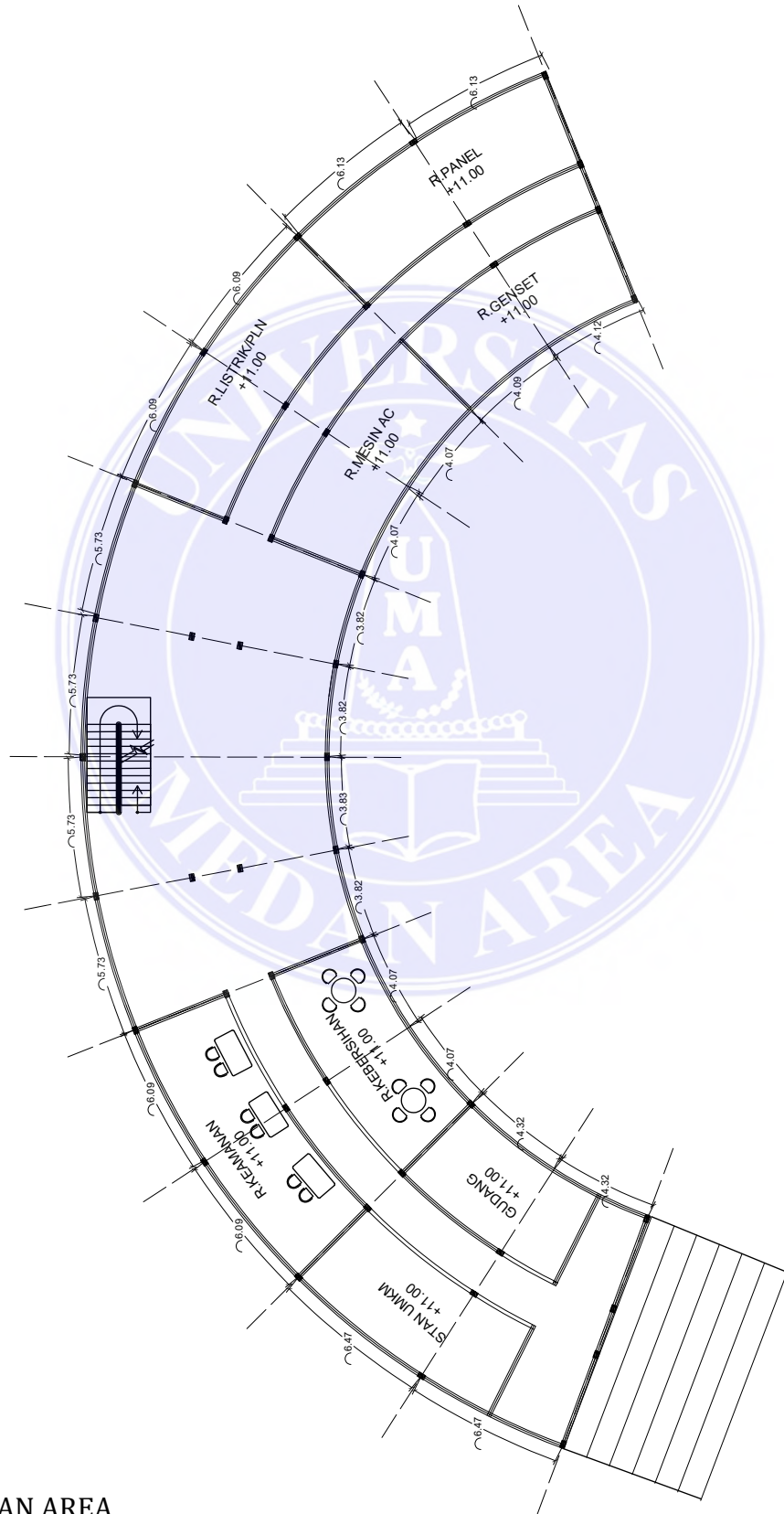
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Mey Sofyarni - Perancangan Edu Agrowisata dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di....	
UNIVERSITAS MEDAN AREA	
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	
KETERANGAN	
NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	
DOSEN PEMBIMBING	
YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MEY SOFYARNI (198140020)	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH UMUM	1:200
NO GAMBAR	KODE GAMBAR



DENAH SERVICE LT.1  
1:200

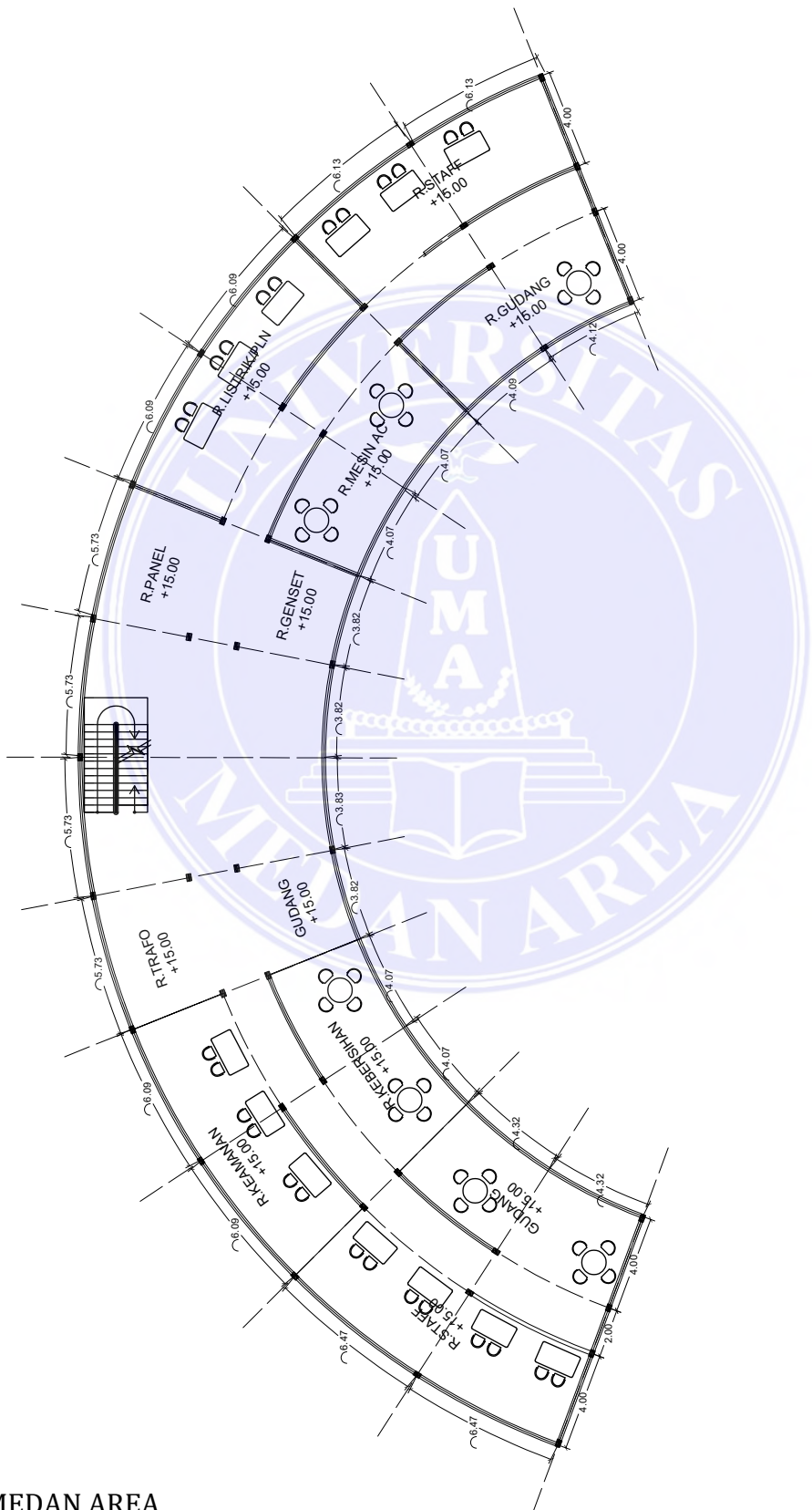
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Mey Sofyarni - Perancangan Edu Agrowisata dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di....	
UNIVERSITAS MEDAN AREA	
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	
KETERANGAN	
NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	
DOSEN PEMBIMBING	
YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MEY SOFYARNI (198140020)	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH UMUM	1:200
NO GAMBAR	KODE GAMBAR



DENAH SERVICE LT.2  
1:200

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR

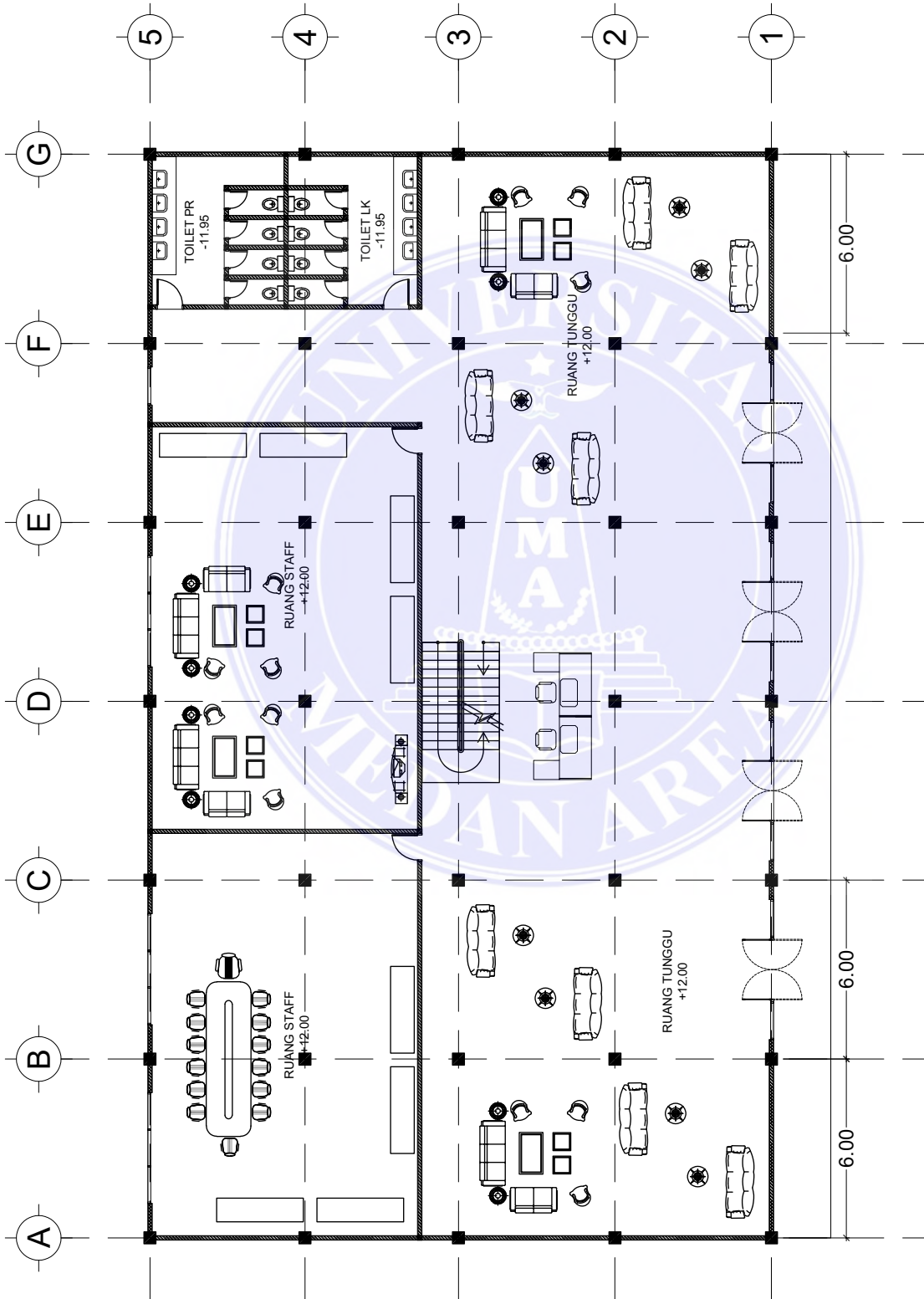
SKALA

DENAH PENGELOLA

1:150

NO  
GAMBAR

KODE  
GAMBAR



DENAH BANGUNAN PENGELOLA LT.1

1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR

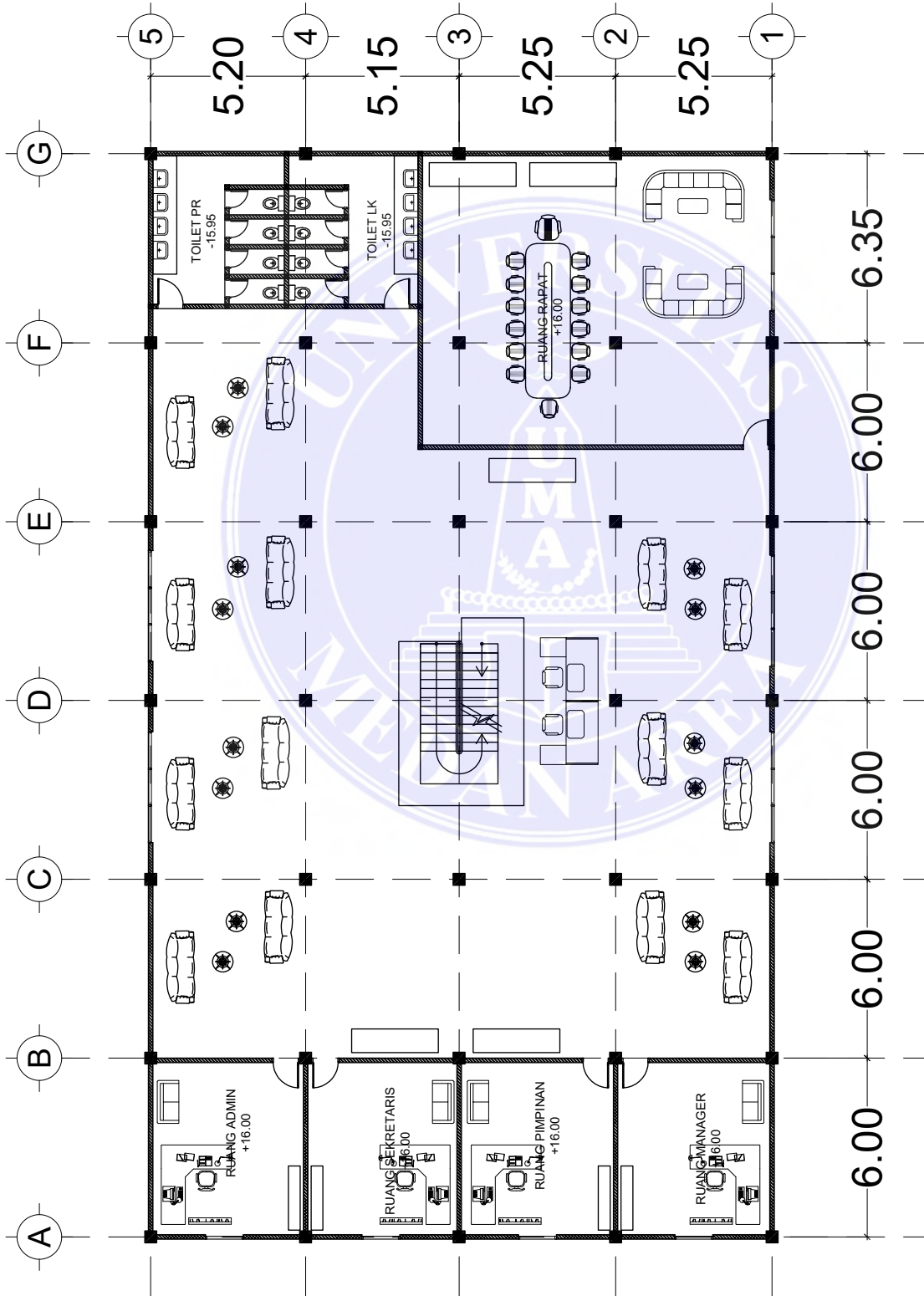
SKALA

DENAH PENGELOLA

1:150

NO  
GAMBAR

KODE  
GAMBAR



DENAH BANGUNAN PENGELOLA LT.2  
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN  
AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR

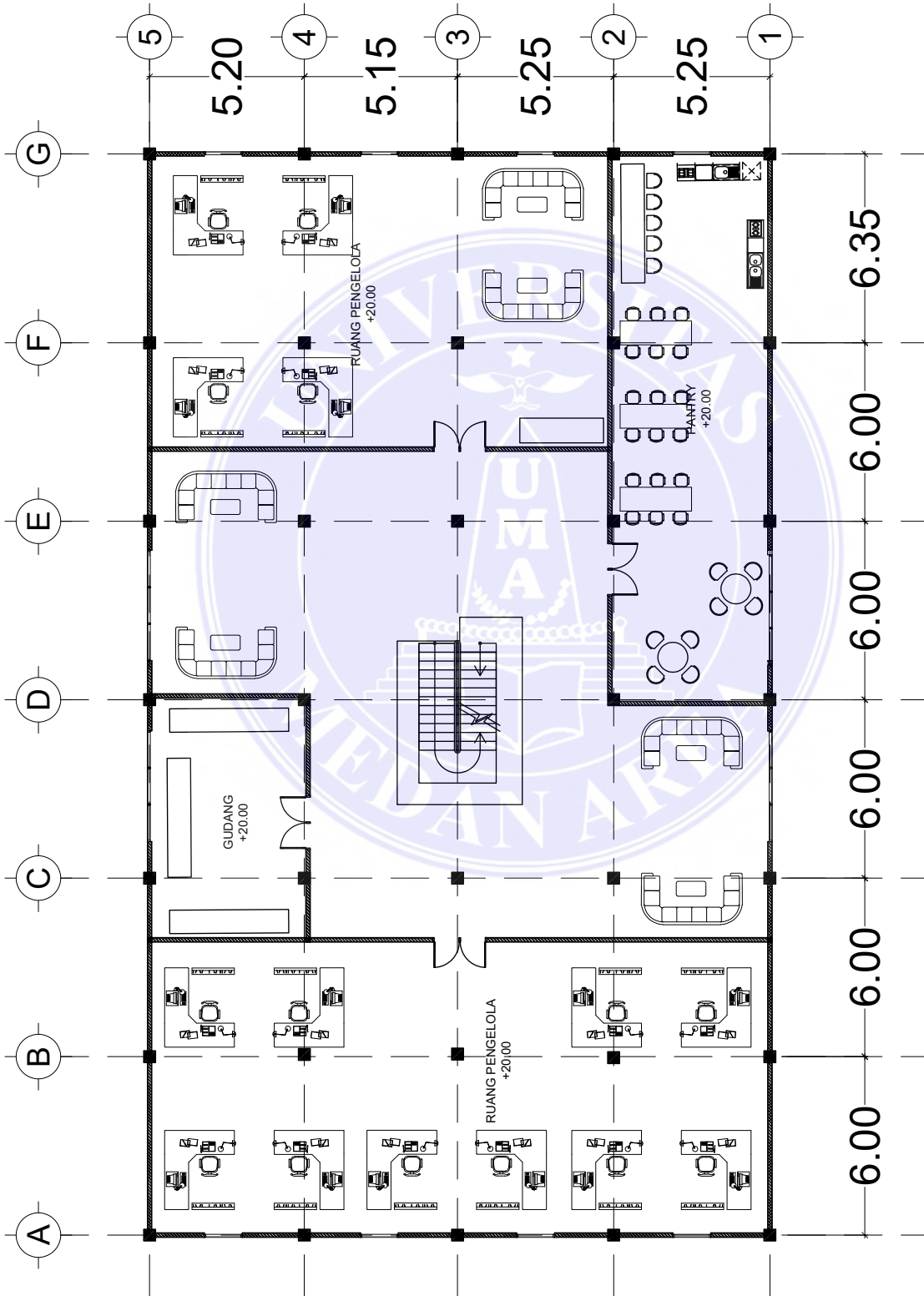
SKALA

DENAH PENGELOLA

1:150

NO  
GAMBAR

KODE  
GAMBAR



DENAH BANGUNAN PENGELOLA LT.3  
1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

NAMA GAMBAR

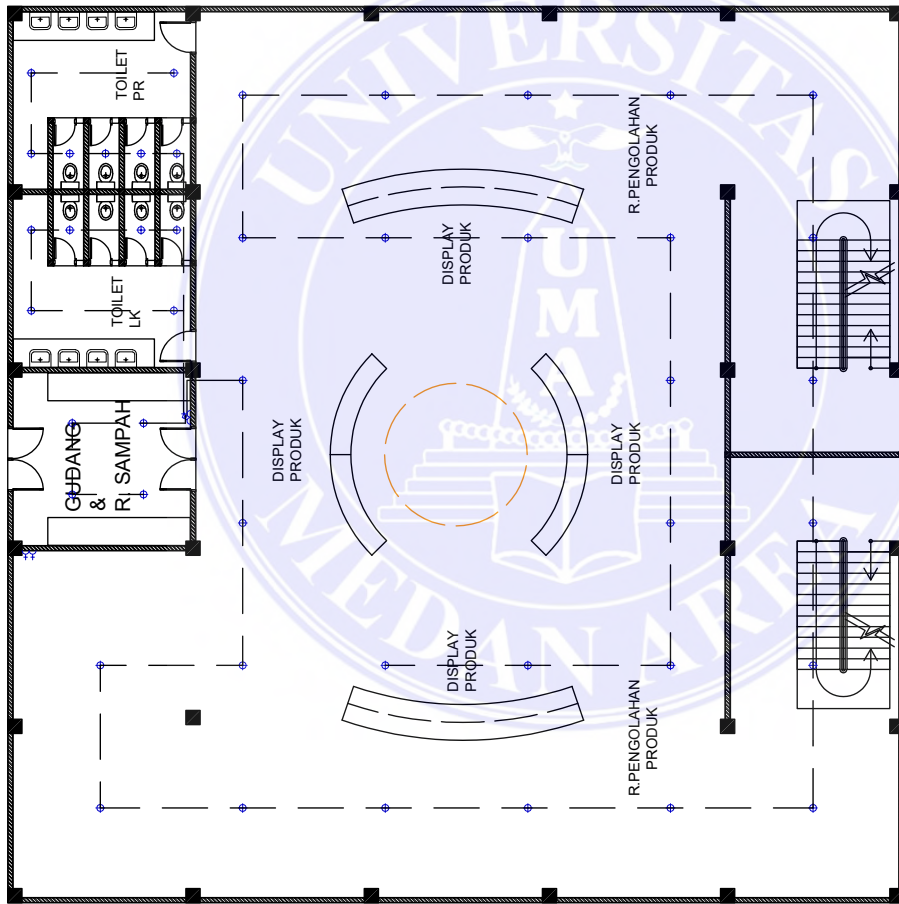
SKALA

1:150

DENAH

NO  
GAMBAR

KODE  
GAMBAR



DENAH ELEKTRIKAL EDUKASI LT.1

SKALA 1:150



LANTAI 1	JUMLAH
• SWIKLAR TRIPLE	1
• STOP-KONTAK	3
• LAMPU DOWNLIGHT	45

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN  
AREA

FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

KETERANGAN

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

PERANCANGAN EDU  
AGROWISATA DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR  
EKOLOGI DI PUNCAK 2000  
SIOSAR

DOSEN PEMBIMBING

YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT

NAMA MAHASISWA  
(NPM)

MEY SOFYARNI  
198140020

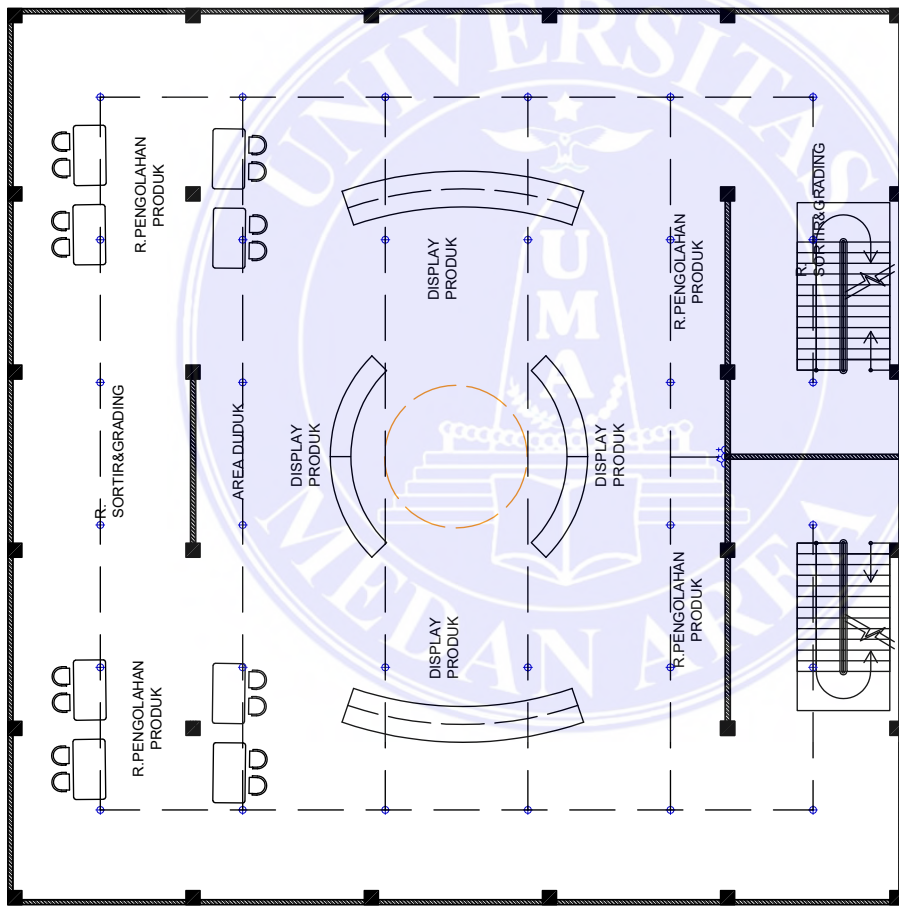
NAMA GAMBAR

SKALA

1:150

NO  
GAMBAR

KODE  
GAMBAR



DENAH ELEKTRIKAL EDUKASI LT.II

SKALA 1:150



UNIVERSITAS MEDAN AREA

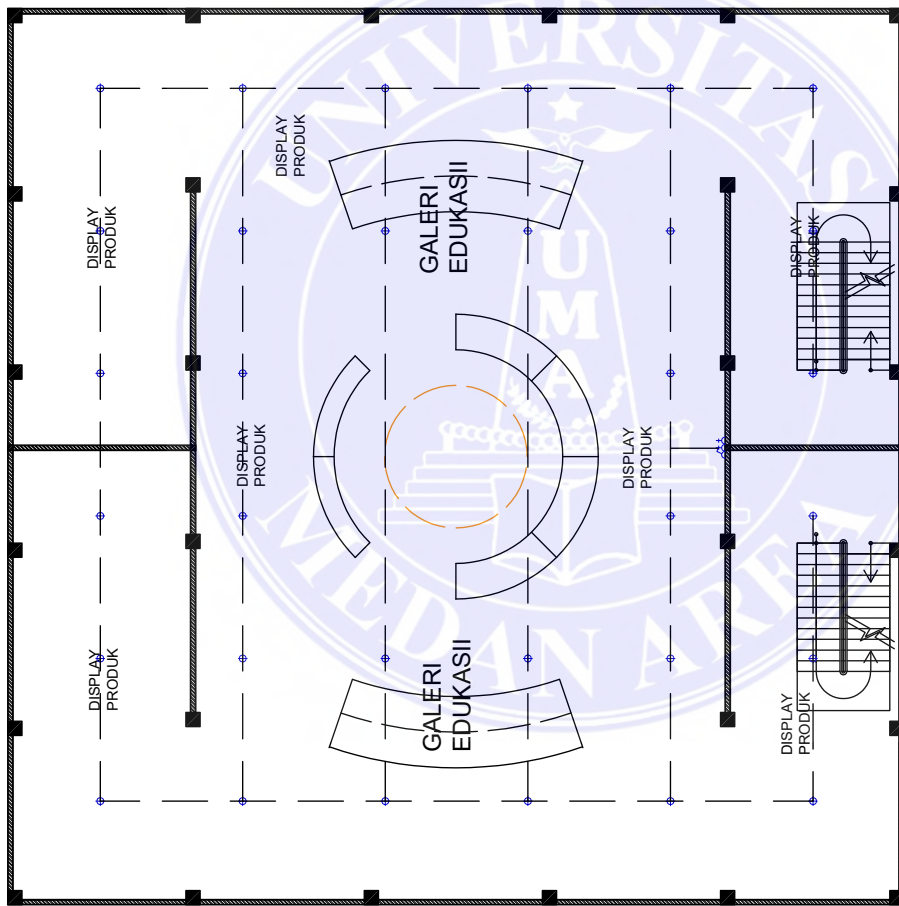
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

	JUMLAH
LANTAI 3	
• SAKLAR TUNGGAL	1
• STOP KONTAK	2
• LAMPU DOWNLIGHT	32

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA	MEY Sofyarni - Perancangan Edu Agrowisata dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di....
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	
KETERANGAN	
NAMA TUGAS	
TUGAS AKHIR	
NAMA PROYEK	
PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	
DOSEN PEMBIMBING	
YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	
NAMA MAHASISWA (NPM)	
MEY SOFYARNI 198140020	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH	1:150
NO GAMBAR	KODE GAMBAR




**DENAH ELEKTRIKAL EDUKASI LT. III**  
 SKALA 1:150

LANTAI 3	JUMLAH
• SAKLAR TUNGGAL	1
• STOP KONTAK	2
• LAMPU DOWNLIGHT	32

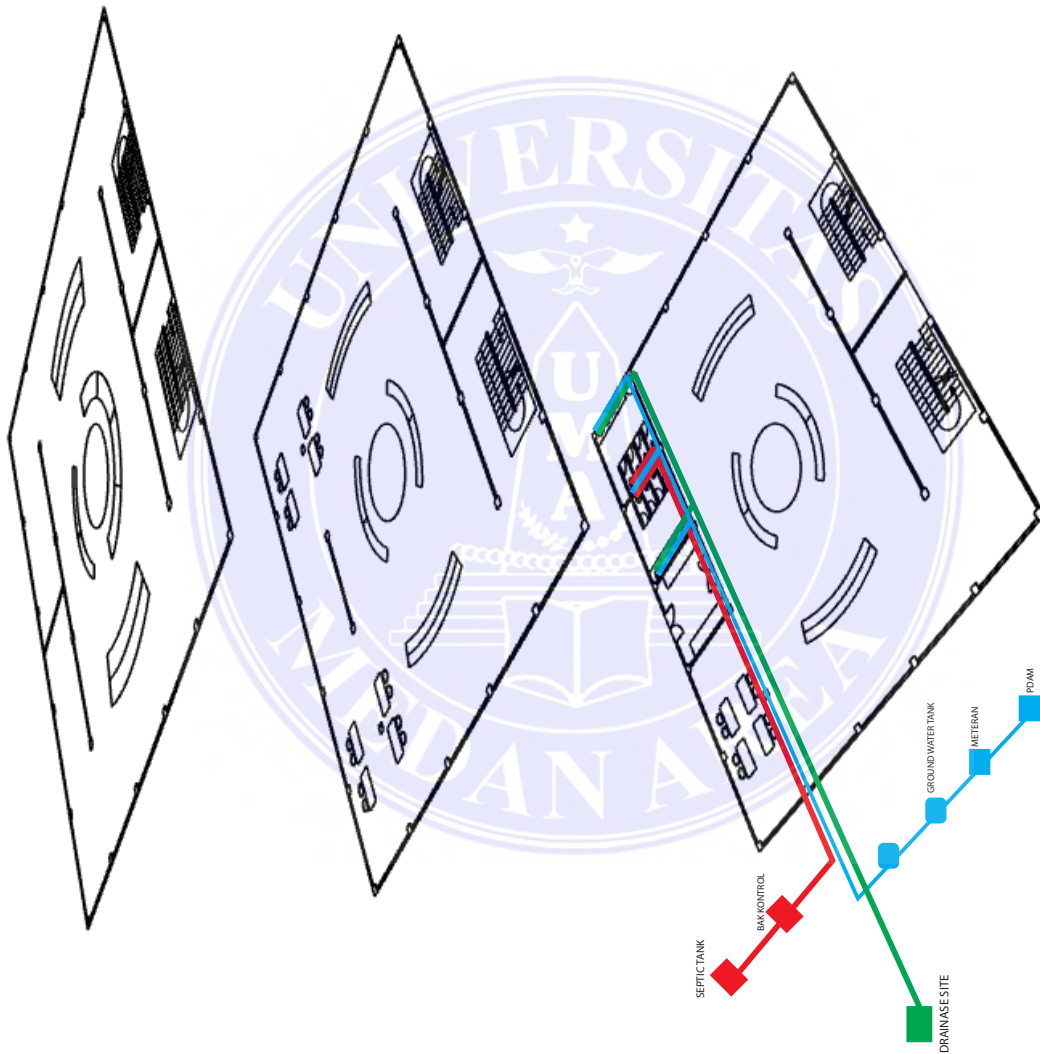
## UNIVERSITAS MEDAN AREA

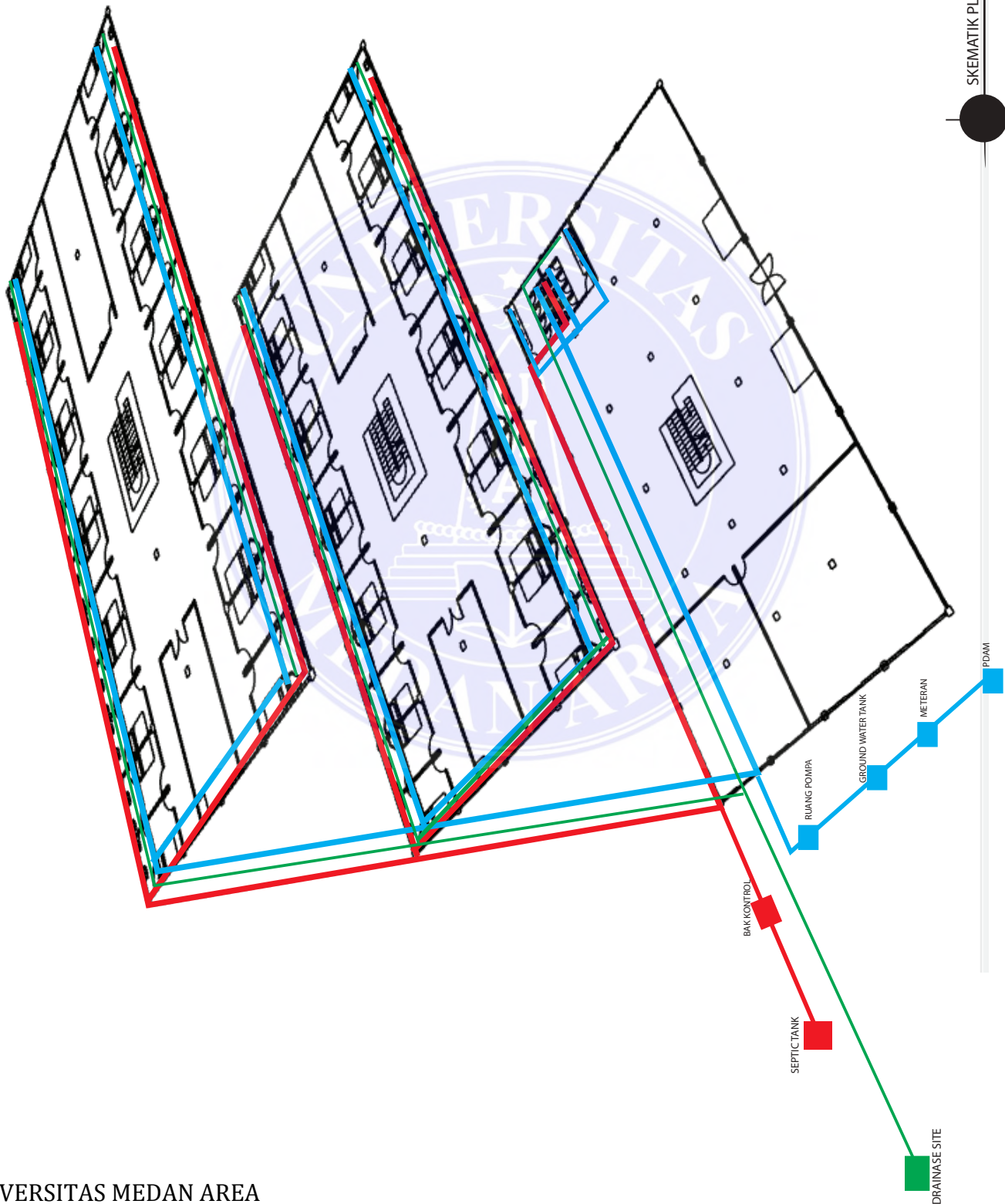
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area







UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area





UNIVERSITAS MEDAN AREA

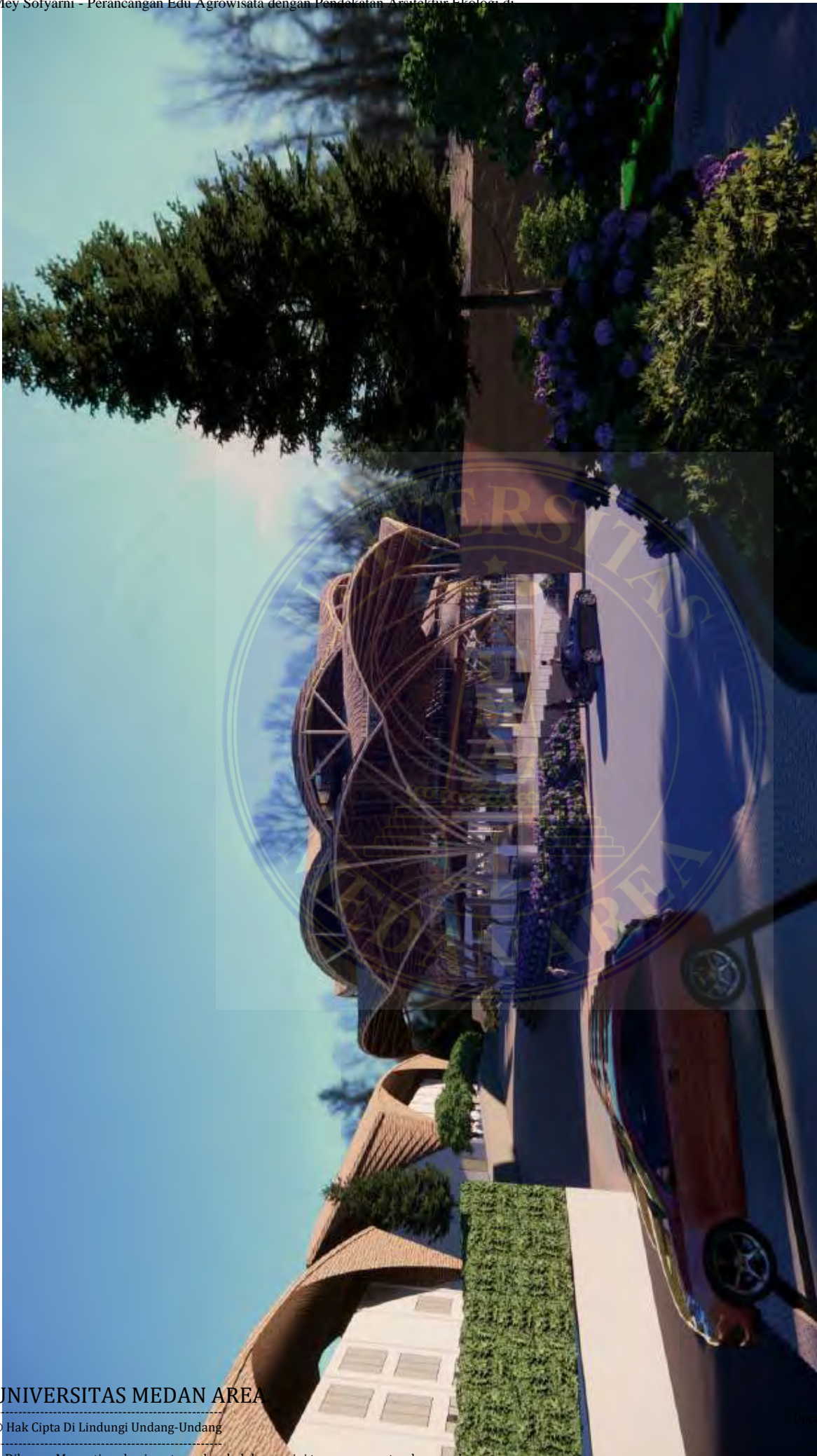
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	MEY SOFYARNI (198140020)	SKALA	KODE GAMBAR
						1:1000	





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	MEY SOFYARNI (198140020)	SKALA	KODE GAMBAR
						1:1000	





## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	MEY SOFYARNI (198140020)	SKALA	1:1000
						KODE GAMBAR





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	MEY SOFYARNI (198140020)	SKALA	KODE GAMBAR 1:1000





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	MEY SOFYARNI (198140020)	SKALA 1:1000	KODE GAMBAR



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR	KETERANGAN	NAMA TUGAS	NAMA PROYEK	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA (NPM)	NAMA GAMBAR	NO GAMBAR
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN EDU AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI PUNCAK 2000 SIOSAR	YUNITA SYAFITRI RAMBE, ST.MT	MEY SOFYARNI (198140020)	SKALA	KODE GAMBAR
						1:1000	